



# RENSTRA UNTAD

2025-2029

(*REVISI*)





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,  
SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TADULAKO

Jalan Soekarno Hatta Kilometer 9 Tondo, Mantikulore, Palu 94119

Surel: [untad@untad.ac.id](mailto:untad@untad.ac.id) Laman: <https://untad.ac.id>

---

**SURAT PERNYATAAN**  
**SELESAI PENYUSUNAN REVISI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2025-2029**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

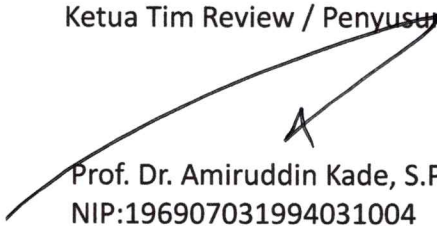
Nama : Prof. Dr. Amiruddin Kade, S.Pd, M.Si  
NIP : 196907031994031004  
Jabatan : Ketua Tim Review / Penyusun Renstra Universitas Tadulako  
Unit Kerja : LPMPP Universitas Tadulako

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Tim Penyusun / Reviewer telah selesai melaksanakan seluruh rangkaian proses pembahasan, evaluasi, dan penyusunan Revisi Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tadulako Periode 2025–2029.
2. Proses revisi telah dilaksanakan dengan memperhatikan evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), kesesuaian target kinerja strategis, penyelarasan alokasi program prioritas, serta regulasi dan kebijakan efisiensi yang berlaku.
3. Seluruh hasil perbaikan, masukan dari pemangku kepentingan, dan berita acara pembahasan telah diakomodasi dan diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam Dokumen Revisi Renstra dimaksud.
4. Dokumen Revisi Renstra Universitas Tadulako Periode 2025–2029 ini telah siap untuk diajukan ke tahap penelaahan akhir dan pengesahan oleh pimpinan.

Palu, 08 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,  
Ketua Tim Review / Penyusun Renstra

  
Prof. Dr. Amiruddin Kade, S.Pd, M.Si  
NIP:196907031994031004

## Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga **Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tadulako Tahun 2025–2029** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta arah pengembangan kelembagaan Universitas Tadulako selama lima tahun ke depan.

Renstra ini merupakan dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, program, serta indikator kinerja Universitas Tadulako dalam mewujudkan visi sebagai **perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang berwawasan lingkungan hidup**. Penyusunan Renstra dilakukan dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta berbagai perkembangan dan tantangan pendidikan tinggi di tingkat nasional maupun global.

Periode 2025–2029 merupakan tahapan yang sangat strategis bagi Universitas Tadulako untuk mempercepat transformasi menuju perguruan tinggi yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing. Di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi digital, serta meningkatnya tuntutan terhadap pembangunan berkelanjutan, Universitas Tadulako dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat kapasitas riset dan inovasi, memperluas dampak pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan kemitraan yang produktif di tingkat nasional maupun internasional.

Renstra ini sekaligus mencerminkan komitmen seluruh sivitas akademika Universitas Tadulako untuk membangun budaya mutu yang berkelanjutan, memperkuat tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan ekosistem riset dan inovasi yang berdampak, serta menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, bangsa, dan kemajuan peradaban.

Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun Renstra, para pimpinan fakultas, sekolah pascasarjana, lembaga, biro, unit kerja, Senat Universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan pemikiran, masukan, dan kontribusi dalam proses penyusunan

dokumen ini. Sinergi dan partisipasi aktif seluruh pihak merupakan fondasi penting dalam menghasilkan Renstra yang komprehensif, realistis, adaptif, dan mampu menjawab tantangan serta peluang pengembangan Universitas Tadulako di masa mendatang.

Akhirnya, saya mengajak seluruh sivitas akademika Universitas Tadulako untuk menjadikan Renstra Tahun 2025–2029 ini sebagai pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi setiap program dan kegiatan secara konsisten, terukur, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Dengan semangat kolaborasi, inovasi, integritas, dan profesionalisme, saya meyakini Universitas Tadulako akan semakin maju, berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional, serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan Sulawesi Tengah, dan terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan, dan keberkahan kepada kita semua dalam mengemban amanah untuk memajukan Universitas Tadulako sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, berintegritas, dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Palu, 9 Juli 2026

**Rector Universitas Tadulako**



**Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT.**  
REKTOR  
NID. 196807141994031006

## Daftar Isi

|                                                                                                                                                               |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Kata Pengantar .....</b>                                                                                                                                   | <b>ii</b>  |
| <b>Daftar Isi .....</b>                                                                                                                                       | <b>iv</b>  |
| <b>Daftar Gambar .....</b>                                                                                                                                    | <b>v</b>   |
| <b>Daftar Tabel.....</b>                                                                                                                                      | <b>vii</b> |
| <b>Glosarium.....</b>                                                                                                                                         | <b>vii</b> |
| <b>BAB I Pendahuluan.....</b>                                                                                                                                 | <b>1</b>   |
| A. Kondisi Umum.....                                                                                                                                          | 1          |
| B. Potensi dan Permasalahan .....                                                                                                                             | 31         |
| <b>BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....</b>                                                                                                            | <b>48</b>  |
| A. Visi.....                                                                                                                                                  | 48         |
| B. Misi .....                                                                                                                                                 | 48         |
| C. Tujuan.....                                                                                                                                                | 48         |
| D. Sasaran .....                                                                                                                                              | 51         |
| <b>BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan</b>                                                                          | <b>61</b>  |
| A. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi ...                                                                        | 61         |
| B. Arah Kebijakan dan Strategi .....                                                                                                                          | 61         |
| C. Kerangka Regulasi .....                                                                                                                                    | 70         |
| D. Kerangka Kelembagaan .....                                                                                                                                 | 74         |
| E. Reformasi Birokrasi .....                                                                                                                                  | 78         |
| <b>BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.....</b>                                                                                                      | <b>87</b>  |
| A. Target Kinerja .....                                                                                                                                       | 87         |
| B. Kerangka Pendanaan .....                                                                                                                                   | 95         |
| <b>BAB V Penutup .....</b>                                                                                                                                    | <b>97</b>  |
| <b>Lampiran .....</b>                                                                                                                                         | <b>100</b> |
| Lampiran 1: Matriks Kinerja dan Pendanaan.....                                                                                                                | 101        |
| Lampiran 2: Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Priotritas/Proyek Prioritas..... | 102        |
| Lampiran 3: Matriks Kerangka Regulasi .....                                                                                                                   | 103        |
| Lampiran 4: Definisi Operasional .....                                                                                                                        | 106        |
| Lampiran 5: Pohon Kinerja .....                                                                                                                               | 144        |

## Daftar Gambar

|                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1. Penerimaan Mahasiswa Baru Untad Tahun 2020-2024 .....               | 6  |
| Gambar 1.2. Jumlah Lulusan Untad Tahun 2020-2024 .....                          | 7  |
| Gambar 1.3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi .....                                  | 9  |
| Gambar 1.4. Jumlah Mahasiswa Berprestasi dalam bidang Non Akademik .....        | 9  |
| Gambar 1.5. Jumlah Total Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa .....     | 10 |
| Gambar 1.6. Jumlah Dosen yang Mendapatkan Rekognisi .....                       | 15 |
| Gambar 1.7. Jumlah Publikasi Internasional .....                                | 17 |
| Gambar 1.8. Jumlah Dosen Untad Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....             | 19 |
| Gambar 1.9. Jumlah Dosen ASN Untad berdasarkan jabatan fungsionalnya .....      | 20 |
| Gambar 1.10. Jumlah Dosen PPPK Untad berdasarkan jabatan fungsionalnya .....    | 20 |
| Gambar 1.11. Jumlah Dosen Non ASN Untad berdasarkan jabatan fungsionalnya ..... | 21 |
| Gambar 1.12. Jumlah Dosen Bersertifikat .....                                   | 22 |
| Gambar 1.13. Jumlah Pendapatan dari Bidang non-Akademik .....                   | 25 |
| Gambar 1.14. Peta Posisi IFAS Berdasarkan Tingkat Kepentingan .....             | 37 |
| Gambar 1.15. Peta Posisi EFAS Berdasarkan Tingkat Kepentingan .....             | 39 |
| Gambar 1.16. Peta Posisi IFAS vs EFAS .....                                     | 40 |
| Gambar 1.17. Diagram Analisis SWOT Matriks IFAS dan EFAS .....                  | 42 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi Untad .....                                      | 76 |
| Gambar 3.2 Delapan Area Perubahan Reformasi Birokrasi .....                     | 79 |

## Daftar Tabel

|                                                                                    |    |
|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1. Evaluasi Kinerja Tahun 2020-2024 .....                                  | 3  |
| Tabel 1.2. Penerimaan Mahasiswa Baru Untad Tahun 2020-2024 .....                   | 6  |
| Tabel 1.3. Jumlah Lulusan Untad Per Fakultas Tahun 2020-2024 .....                 | 7  |
| Tabel 1.4. Data Akreditasi Program Studi Universitas Tadulako .....                | 11 |
| Tabel 1.5. Penilaian SAKIP .....                                                   | 27 |
| Tabel 1.6. Analisis Matriks SWOT (IFAS) Renstra Universitas Tadulako .....         | 34 |
| Tabel 1.7. Analisis Matriks SWOT (EFAS) Penyusunan Renstra Universitas Tadulako... | 37 |
| Tabel 1.8. Matriks IFAS dan EFAS Penyusunan Renstra Universitas Tadulako .....     | 40 |
| Tabel 1.9. Matriks SWOT .....                                                      | 44 |
| Tabel 2.1. Hubungan Misi dan Tujuan .....                                          | 49 |
| Tabel 2.2. Target Tujuan .....                                                     | 51 |
| Tabel 2.3. Hubungan Tujuan dan Sasaran Strategis .....                             | 52 |
| Tabel 2.4. Identifikasi Risiko .....                                               | 55 |
| Tabel 3.1 Road Map Reformasi Birokrasi Untad Tahun 2025 – 2029 .....               | 80 |
| Tabel 3.2. Rencana Aksi kegiatan Reformasi Birokrasi .....                         | 86 |
| Tabel 4.1. Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target Kinerja 2025-2029 .....            | 87 |
| Tabel 4.2. Sasaran, Indikator Kinerja Utama, dan Target Kinerja 2025 .....         | 88 |
| Tabel 4.3. Sasaran, Indikator Kinerja Utama, dan Target Kinerja 2026-2029 .....    | 89 |
| Tabel 4.4. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program 2025 .....                | 92 |
| Tabel 4.5. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program 2026-2029 .....           | 93 |
| Tabel 4.6. Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Tahun 2025 .....                   | 95 |
| Tabel 4.7. Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Tahun 2026-2029 .....              | 96 |

## Glosarium

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A</b> | <b>Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE-PT)</b><br>Ukuran efisiensi penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menggambarkan hubungan antara sumber daya yang digunakan dengan capaian luaran (output) dan hasil (outcome) pendidikan dalam suatu periode pengukuran |
|          | <b>Akreditasi</b><br>Proses penilaian kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi berdasarkan standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi                                                                                                                  |
|          | <b>Akuntabilitas</b><br>Kewajiban setiap unit kerja untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program, penggunaan sumber daya, dan pencapaian kinerja                                                                                                                      |
| <b>B</b> | <b>Benchmarking</b><br>Proses membandingkan kinerja, tata kelola, maupun praktik terbaik dengan institusi lain sebagai dasar peningkatan mutu                                                                                                                             |
|          | <b>Badan Layanan Umum (BLU)</b><br>Pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas kepada instansi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat                                                                                             |
| <b>C</b> | <b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b><br>Kemampuan yang harus dimiliki lulusan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus                                                                                                     |
|          |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>D</b> | <b>Dampak (Impact)</b><br>Perubahan jangka panjang yang dihasilkan dari pelaksanaan program, kegiatan, atau kebijakan                                                                                                                                                     |
|          | <b>Daya Saing</b><br>Kemampuan universitas menghasilkan lulusan, penelitian, inovasi, dan layanan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional                                                                                                            |
|          | <b>Digitalisasi</b><br>Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan akademik, administrasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat                                                                                                             |
|          | <b>Dosen</b><br>Pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat                                        |
|          | <b>Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)</b><br>Mitra perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan, penelitian, inovasi, dan penyerapan lulusan                                                                                                                         |
|          |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>E</b> | <b>Efektivitas</b><br>Tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan                                                                                                                                                                       |
|          | <b>Efisiensi</b><br>Kemampuan menggunakan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan keluaran yang maksimal                                                                                                                                                            |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>G</b> | <b>Good University Governance (GUG)</b><br>Prinsip tata kelola perguruan tinggi yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>H</b> | <b>Hak Kekayaan Intelektual (HKI)</b><br>Hak yang diberikan atas hasil karya intelektual yang memiliki nilai ekonomi<br><b>Hilirisasi Riset</b><br>Proses pemanfaatan hasil penelitian menjadi produk, teknologi, model, kebijakan, layanan, atau inovasi yang diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, maupun mitra lainnya sehingga menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial, budaya, atau lingkungan                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>I</b> | <b>Indikator Kinerja</b><br>Ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran<br><b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b><br>Ukuran keberhasilan utama yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran strategis perguruan tinggi berdasarkan definisi, kriteria, ketentuan, dan formula yang ditetapkan dalam Kepmendiktisaintek Nomor 358/M/KEP/2025<br><b>Inovasi</b><br>Hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, atau rekayasa yang menghasilkan kebaruan dan memberikan manfaat nyata melalui penerapan atau pemanfaatan oleh pengguna<br><b>Internasionalisasi</b><br>Upaya meningkatkan pengakuan, reputasi, dan kerja sama Universitas Tadulako di tingkat internasional |
| <b>K</b> | <b>Kerja Sama</b><br>Hubungan kemitraan antara Universitas Tadulako dengan berbagai pihak dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi<br><b>Kemitraan Strategis</b><br>Kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, lembaga penelitian, organisasi profesi, lembaga internasional, atau mitra lainnya yang menghasilkan manfaat bersama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi<br><b>Kinerja Perguruan Tinggi</b><br>Tingkat pencapaian sasaran strategis perguruan tinggi yang diukur melalui indikator kinerja utama sesuai ketentuan kementerian<br><b>Kinerja Utama</b><br>Hasil strategis yang menjadi fokus pencapaian organisasi                               |
| <b>L</b> | <b>Luaran (Output)</b><br>Produk atau hasil langsung dari pelaksanaan suatu program atau kegiatan<br><b>Lulusan Bekerja</b><br>Lulusan yang memperoleh pekerjaan pada perusahaan, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, maupun bentuk pekerjaan lainnya sesuai kriteria dalam Kepmendiktisaintek Nomor 358/M/KEP/2025<br><b>Lulusan Berwirausaha</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | <p>Lulusan yang menjalankan usaha secara aktif dan berkelanjutan dengan bukti kegiatan usaha sesuai ketentuan yang berlaku</p> <p><b>Lulusan Melanjutkan Studi</b></p> <p>Lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada perguruan tinggi di dalam atau luar negeri</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>M</b> | <p><b>Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi</b></p> <p>Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diakui oleh perguruan tinggi, seperti magang, pertukaran mahasiswa, penelitian, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, asistensi mengajar, proyek independen, atau bentuk pembelajaran lainnya yang memperoleh pengakuan akademik</p> <p><b>Mahasiswa Berprestasi</b></p> <p>Mahasiswa yang memperoleh penghargaan atau prestasi akademik maupun nonakademik pada tingkat nasional atau internasional yang diakui oleh perguruan tinggi</p> <p><b>Masyarakat Mitra</b></p> <p>Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penerapan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p><b>Monitoring dan Evaluasi (Monev)</b></p> <p>Proses pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan</p> <p><b>Misi</b></p> <p>Pernyataan yang menjelaskan arah, tujuan, dan komitmen Universitas Tadulako dalam mewujudkan visinya sebagai perguruan tinggi berstandar internasional.</p> |
| <b>O</b> | <p><b>Outcome</b></p> <p>Hasil yang menunjukkan perubahan kondisi, manfaat, atau dampak dari pelaksanaan program dan kegiatan perguruan tinggi terhadap penerima manfaat</p> <p><b>Output</b></p> <p>Produk atau layanan yang dihasilkan secara langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>P</b> | <p><b>Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)</b></p> <p>Sistem basis data nasional yang memuat informasi penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia</p> <p><b>Pengabdian kepada Masyarakat</b></p> <p>Kegiatan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p><b>Penguatan Kapasitas</b></p> <p>Upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, organisasi, dan sistem kelembagaan</p> <p><b>Penelitian</b></p> <p>Kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi, inovasi, dan solusi</p> <p><b>Pengabdian kepada Masyarakat Berdampak</b></p> <p>Kegiatan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan hasil penelitian yang memberikan manfaat nyata, terukur, serta berkelanjutan bagi masyarakat</p> <p><b>Praktisi Profesional</b></p>                                                                                                                                                                                |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | <p>Tenaga profesional dari dunia usaha, dunia industri, pemerintahan, organisasi profesi, atau lembaga internasional yang memiliki pengalaman dan kompetensi untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran</p> <p><b>Publikasi Ilmiah Bereputasi</b><br/>Karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah bereputasi nasional atau internasional sesuai kriteria yang ditetapkan kementerian</p> <p><b>Perguruan Tinggi Berdampak</b><br/>Paradigma penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menekankan kontribusi nyata terhadap pembangunan dan penyelesaian persoalan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Q</b> | <p><b>QS World University Rankings</b><br/>Sistem pemeringkatan perguruan tinggi dunia berdasarkan reputasi akademik, reputasi lulusan, sitasi ilmiah, rasio dosen-mahasiswa, dan internasionalisasi</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>R</b> | <p><b>Rekognisi Internasional</b><br/>Pengakuan terhadap dosen, karya ilmiah, karya seni, inovasi, atau hasil penelitian oleh institusi, organisasi, asosiasi profesi, industri, atau forum berskala internasional yang dapat dibuktikan melalui dokumen resmi</p> <p><b>Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)</b><br/>Dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode lima tahun sebagai penjabaran RPJPN</p> <p><b>Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN)</b><br/>Dokumen perencanaan pembangunan nasional selama dua puluh tahun yang menjadi arah pembangunan nasional</p> <p><b>Rencana Strategis (Renstra)</b><br/>Dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan indikator kinerja</p> <p><b>Riset Unggulan</b><br/>Penelitian yang menjadi prioritas universitas berdasarkan keunggulan akademik dan kebutuhan pembangunan</p> <p><b>Riset Kolaboratif</b><br/>Kegiatan penelitian yang dilaksanakan bersama mitra nasional maupun internasional dengan pembagian peran yang jelas dan menghasilkan luaran bersama</p> |
| <b>S</b> | <p><b>Science and Technology Park (STP)</b><br/>Ekosistem yang mendukung hilirisasi riset, inovasi, inkubasi bisnis, dan kolaborasi dengan industri</p> <p><b>Sasaran Strategis</b><br/>Kondisi yang ingin dicapai oleh perguruan tinggi sebagai penjabaran visi, misi, dan tujuan strategis yang diukur menggunakan IKU</p> <p><b>SDGs (Sustainable Development Goals)</b><br/>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menjadi acuan kontribusi perguruan tinggi dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan tata kelola</p> <p><b>Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</b><br/>Sistem yang mengintegrasikan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja instansi pemerintah</p> <p><b>Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | <p>Sistem yang mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja instansi pemerintah secara berkelanjutan dan berorientasi hasil</p> <p><b>Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)</b><br/>Standar minimal penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p><b>Sustainable Development Goals (SDGs)</b><br/>Tujuh belas tujuan pembangunan berkelanjutan yang menjadi acuan pembangunan global</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>T</b> | <p><b>Tata Kelola Perguruan Tinggi</b><br/>Penyelenggaraan perguruan tinggi berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, integritas, dan keberlanjutan</p> <p><b>Teknologi Tepat Guna</b><br/>Teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mudah diterapkan</p> <p><b>Tenaga Kependidikan</b><br/>Pegawai yang melaksanakan fungsi administrasi, teknis, laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi, dan layanan penunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi</p> <p><b>Transformasi Digital</b><br/>Proses pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola universitas</p> <p><b>Tridharma Perguruan Tinggi</b><br/>Tiga fungsi utama perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p><b>Tujuan Strategis</b><br/>Kondisi yang ingin dicapai sebagai penjabaran visi dan misi Universitas Tadulako</p>                                                                          |
| <b>V</b> | <p><b>Visi</b><br/>Gambaran kondisi ideal Universitas Tadulako yang ingin diwujudkan pada akhir periode pembangunan jangka panjang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>W</b> | <p><b>Webometrics</b><br/>Sistem pemeringkatan perguruan tinggi berdasarkan visibilitas, keterbukaan, dan dampak publikasi ilmiah berbasis web</p> <p><b>Wawasan Lingkungan Hidup</b><br/>Pendekatan yang mengintegrasikan aspek pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi</p> <p><b>WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi)</b><br/>Predikat yang diberikan kepada unit kerja instansi pemerintah yang berhasil melaksanakan reformasi birokrasi secara baik, memenuhi kriteria pencegahan korupsi, serta meningkatkan kualitas tata kelola dan pelayanan publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p><b>WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani)</b><br/>Predikat yang diberikan kepada unit kerja yang telah memperoleh predikat WBK dan mampu menunjukkan peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, penerapan birokrasi yang bersih, akuntabel, bebas dari korupsi, serta berorientasi pada kepuasan masyarakat</p> |

|          |                                                                                                                                                                                           |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Z</b> | <b>Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)</b><br>Opini audit atas laporan keuangan yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai standar akuntansi yang berlaku      |
|          | <b>Zona Integritas (ZI)</b><br>Predikat yang diberikan kepada unit kerja yang berkomitmen mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, serta memberikan pelayanan publik yang berkualitas |

### A. Kondisi Umum

Keberadaan Perguruan Tinggi Negeri di Sulawesi Tengah, sebagai cikal bakal Universitas Tadulako (Untad) dibagi dalam 3 (tiga) tahapan perjalanan sejarah: Tahapan pertama; periode Untad Status Swasta (1963-1966), Tahapan kedua; periode Untad Status Cabang (1966-1981), dan Tahapan ketiga; periode Untad Status Perguruan Tinggi Negeri yang berdiri sendiri (1981-sekarang).

#### 1. Periode Untad Status Swasta (1963-1966)

Untad sebagai perguruan tinggi swasta, tumbuh dan berkembang dengan dukungan dana dari swadaya murni masyarakat Sulawesi Tengah, berdiri sebelum daerah Sulawesi Tengah berstatus sebagai Daerah Tingkat I. Pemberian nama Tadulako bagi Universitas ini dimaksudkan oleh para pendirinya agar Untad menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan pemimpin pemimpin yang memiliki sifat-sifat keutamaan dalam makna Tadulako. Demikian kuatnya keinginan para pemuka masyarakat di daerah ini, yang memulai kerja kerasnya dengan meletakkan langkah-langkah ke arah terciptanya lembaga dan masyarakat ilmiah, melalui terbentuknya sebuah universitas. Dari kerja keras tersebut, pada tanggal 8 Mei 1963 berdirilah Untad dengan status swasta, dengan rektor pertama Drh. Nasri Gayur.

Setelah melalui berbagai usaha untuk meningkatkan status dan peran Untad, pada tanggal 12 September 1964 ditingkatkan statusnya menjadi "Terdaftar" sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor: 94/B-SWT/P/64, dengan 4 (empat) Fakultas, yakni; 1. Fakultas Sosial Politik. 2. Fakultas Ekonomi 3. Fakultas Peternakan 4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Hayat dan Ilmu Pendidikan. Selanjutnya bertambah satu Fakultas yaitu Fakultas Hukum sehingga keseluruhan.

#### 2) Periode Untad Status Cabang (1966 - 1981)

Hasil dari kerja keras tokoh masyarakat Sulawesi Tengah selanjutnya berhasil melahirkan Perguruan Tinggi Negeri dengan status cabang, masing masing Untad Cabang Universitas Hasanuddin, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 1 Tahun 1966 tanggal 1 Januari 1966, dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Ujung Pandang Cabang Palu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 2 Tahun 1966 tanggal 1 Januari 1966. Untad Cabang Universitas Hasanuddin (Untad Cabang UNHAS) terdiri atas 4 (empat) Fakultas yaitu: a. Fakultas Peternakan. b. Fakultas Ekonomi. c. Fakultas Hukum. d. Fakultas Sosial Politik. Sedangkan IKIP Ujung Pandang Cabang Palu terdiri atas tiga Fakultas yaitu: a. Fakultas Ilmu Pendidikan. b. Fakultas Keguruan Sastra dan Seni. c. Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta. Sejak saat itulah kedua perguruan tinggi cabang tersebut mengalami dinamika penyelenggaraan sebagai perguruan tinggi, termasuk

dalam hal penyelenggaraan pendidikan, pengadaan tenaga akademik dan administrasi yang ditentukan oleh induknya masing-masing. Disamping peran perguruan tinggi induk yakni Universitas Hasanuddin (UNHAS) dan IKIP Ujung Pandang, peran pemerintah daerah serta pemuka masyarakat daerah ini sangat menentukan perkembangan perguruan tinggi cabang tersebut.

### 3) Periode Untad Status Perguruan Tinggi Negeri (1981-Sekarang)

Setelah melalui perjalanan dan perjuangan panjang selama 15 Tahun dengan status cabang, maka tumbuh dan berkembang hasrat untuk mengembangkan diri sebagai perguruan tinggi yang mandiri dari kalangan Untad Cabang UNHAS maupun IKIP Ujung Pandang Cabang Palu. Dengan dukungan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), Untad Cabang UNHAS dan IKIP Ujung Pandang Cabang Palu, masing-masing telah melakukan berbagai upaya berupa penataan akademik, administrasi dan penyediaan prasarana dan sarana yang dibutuhkan. Dalam rangka mengefektifkan upaya mewujudkan satu Universitas Negeri yang berdiri sendiri, pada tahun 1981 atas fasilitasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Tengah.

Perkembangan Universitas Tadulako selanjutnya relatif cukup cepat. Tahun 2024, jumlah Fakultas yang awalnya hanya berjumlah lima Fakultas, tercatat bertambah menjadi 11 Fakultas. Dengan demikian secara akumulatif jumlah Fakultas di Universitas Tadulako adalah sebanyak 11 Fakultas dan satu Pascasarjana. Ke 11 Fakultas dan satu pascasarjana ini menaungi 94 program studi pada berbagai jenjang pendidikan seperti profesi, diploma, sarjana, magister, dan doktoral. Universitas Tadulako akan terus berkembang mengingat Propinsi Sulawesi Tengah sangat dekat dengan lokasi Ibu Kota Negara (IKN) baru Indonesia.

Universitas Tadulako melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam disiplin ilmu matematika dan sains formal, teknologi, sosial budaya, ekonomi, hukum, keguruan, kesehatan, dan ilmu terapan. Sebagai perguruan tinggi terbesar di Sulawesi Tengah, Universitas Tadulako dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang sangat dinamis. Secara global dan nasional, persaingan tentang kualitas dan kompetensi tenaga kerja pada sektor industri, sektor formal dan non formal tidak bisa dihindari lagi.

Status Sulawesi Tengah sebagai daerah industri mineral dan daerah megalit di Indonesia, maka Untad harus mampu memposisikan diri dalam menyiapkan dan menyediakan proses pendidikan yang berkualitas dan bersifat adaptif terhadap perubahan lingkungan dan dunia industry serta perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat menghasilkan lulusan dan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan handal sesuai perkembangan teknologi dan informasi.

Untuk membangun sinergi perkembangan IPTEKS dengan peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi, maka berdasarkan Keputusan

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi diperoleh hasil capaian IKU Universitas Tadulako Periode 2020-2024 disajikan dalam Tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Evaluasi Kinerja Tahun 2020-2024**

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran/Indikator Kinerja<br>Utama                                                                                                                                                                                      | Satuan | Realisasi |       |       |       |       |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------|-------|-------|-------|
|                      |                                                                                                                                                                                                                         |        | 2020      | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
| S 1                  | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi                                                                                                                                                                         |        |           |       |       |       |       |
| IKU 1.1              | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      | %      | -         | 55,52 | 19,74 | 43,04 | 66,16 |
| IKU 1.2              | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi                                                                                               | %      | -         | 9,52  | 5,54  | 4,02  | 5,96  |
| S 2                  | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi                                                                                                                                                                           |        |           |       |       |       |       |
| IKU 2.1              | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi                                           | %      | -         | 28,19 | 28,21 | 31,11 | 36,47 |
| IKU 2.2              | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | %      | -         | 54,12 | 53,12 | 17,88 | 19,64 |
| IKU 2.3              | Persentase keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/peme-<br>rintah per jumlah dosen                                                                   | %      | -         | 0,48  | 0,87  | 0,51  | 0,85  |
| S 3                  | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran                                                                                                                                                                        |        |           |       |       |       |       |
| IKU 3.1              | Persentase kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                               | %      | -         | 72,88 | 94,3  | 94,5  | 95    |
| IKU 3.2              | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based                                                    | %      | -         | 53,67 | 60,10 | 65,13 | 68    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran/Indikator Kinerja<br>Utama                                                                                   | Satuan   | Realisasi |       |       |      |      |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|-------|-------|------|------|
|                      |                                                                                                                      |          | 2020      | 2021  | 2022  | 2023 | 2024 |
|                      | project) sebagai bagian dari bobot evaluasi                                                                          |          |           |       |       |      |      |
| IKU 3.3              | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | %        | -         | 0     | 0     | 0    | 0    |
| S 4                  | Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri                                                                     |          |           |       |       |      |      |
| IKU 4.1              | Predikat SAKIP                                                                                                       | Predikat | -         | BB    | BB    | A    | A    |
| IKU 4.2              | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                      | Nilai    | -         | 79,85 | 78,17 | 76,3 | 78   |
| IKU 4.3              | Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas                                                                   | %        | -         | 8     | 17    | 100  | 100  |

Indikator kesiapan lulusan S1 dan Diploma dalam memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha menunjukkan pola pemulihan yang sangat progresif. Setelah mengalami penurunan drastis pada tahun 2022 hingga menyentuh angka 19,74%, kinerja lulusan berhasil bangkit secara signifikan pada tahun 2024 dengan capaian sebesar 66,16%. Hal ini mengindikasikan bahwa revitalisasi tracer study, penguatan pusat karir, dan penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja mulai berdampak nyata secara institusional.

Berbeda dengan kesiapan lulusan, persentase mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 SKS di luar prodi atau meraih prestasi tingkat nasional/internasional masih mengalami stagnasi kritis. Berada di kisaran rendah antara 4,02% (2023) hingga 5,96% (2024). Rendahnya angka ini menunjukkan adanya hambatan struktural dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), seperti rigiditas konversi sks di tingkat program studi atau kurangnya skema insentif dan sosialisasi yang masif bagi mahasiswa.

Dosen Berkegiatan di Luar Kampus menunjukkan tren peningkatan yang stabil dan positif dari 28,19% pada tahun 2021 menjadi 36,47% pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan perluasan jejaring kemitraan dosen yang aktif bertindak sebagai praktisi di industri, membimbing kegiatan luar kampus, atau mengajar di kampus mitra.

Sertifikasi Kompetensi & Praktisi mengalami penurunan yang sangat tajam dan mengkhawatirkan. Dari posisi 54,12% (2021) merosot hingga 19,64% (2024). Penurunan drastis ini memerlukan audit internal: apakah disebabkan oleh kedaluwarsanya masa berlaku sertifikat kompetensi dosen, kurangnya anggaran resertifikasi, atau menurunnya keterlibatan praktisi industri yang mengajar di lingkungan universitas.

Rekognisi dan Output Internasional berada pada level yang sangat kritis karena konsisten di bawah 1% sepanjang periode evaluasi (tertinggi hanya 0,85% pada 2024). Ini adalah indikator kuat bahwa hasil riset, pengabdian, dan produk inovasi dosen Untad belum berhasil menembus pengakuan internasional secara optimal atau belum banyak diterapkan oleh industri/pemerintah secara legal-formal.

Kemitraan Program Studi Menjadi salah satu pencapaian terbaik universitas. Persentase program studi yang menjalin kerja sama produktif dengan mitra meningkat tajam dari 72,88% (2021) dan konsisten bertahan di angka sangat tinggi, yakni 95% pada tahun 2024.

Metode Pembelajaran Modern Penerapan metode pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran berbasis proyek (team-based project) dalam evaluasi mata kuliah menunjukkan tren pertumbuhan positif yang konsisten dari 53,67% (2021) menuju 68% (2024). Sektor ini merepresentasikan keberhasilan transformasi pedagogi menuju student-centered learning.

Akreditasi Internasional prodi Mencatatkan nilai mutlak 0% (NIL) dari tahun 2020 hingga 2024. Ini merupakan raport merah akademik paling mencolok. Kuantitas kerja sama prodi yang masif pada IKU 3.1 belum mampu dikonversi menjadi modal untuk memperoleh akreditasi internasional di tingkat lembaga internasional resmi yang diakui kementerian.

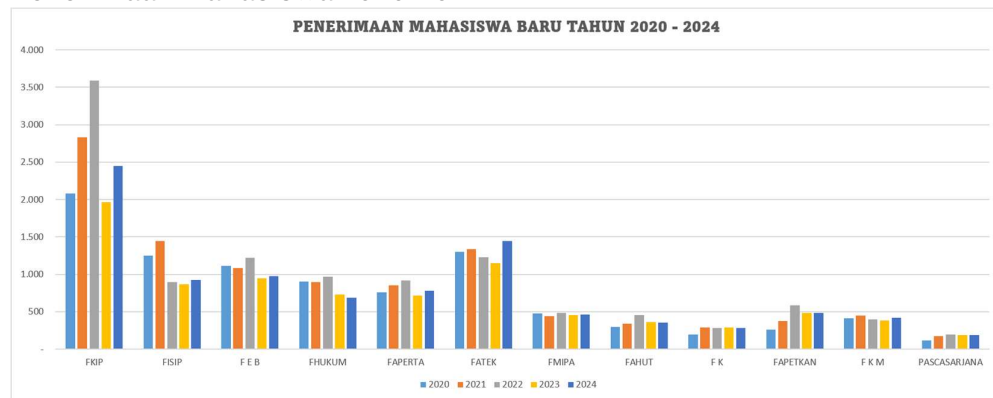
Aspek tata kelola birokrasi menunjukkan kinerja yang sangat membanggakan dan patut diapresiasi tinggi:

- Predikat SAKIP (IKU 4.1): Berhasil naik kelas dari predikat 'BB' menjadi 'A' sejak tahun 2023 dan sukses dipertahankan pada tahun 2024.
- Nilai Kinerja Anggaran (IKU 4.2): Stabil dalam performa baik di angka 78.
- Zona Integritas Fakultas (IKU 4.3): Mengalami lonjakan performa yang luar biasa dari 8% (2021) menuju pencapaian paripurna 100% pada tahun 2023 dan 2024 di seluruh ekosistem fakultas.

#### **1. Meningkatnya kualitas pembelajaran, serapan lulusan dan mahasiswa berprestasi**

Pengembangan talenta merupakan salah satu aspek strategis dalam meningkatkan daya saing Universitas Tadulako sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul. Dalam periode Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tadulako Tahun 2020–2024, pengembangan talenta diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mencakup dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta peneliti melalui penguatan kompetensi, profesionalisme, inovasi, dan produktivitas. Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung pencapaian visi universitas sekaligus menjawab tuntutan transformasi pendidikan tinggi yang semakin dinamis. Capaian yang berkaitan dengan meningkatnya kualitas lulusan Universitas Tadulako (Talent) diuraikan sebagai berikut:

a. Penerimaan Mahasiswa 2020-2024



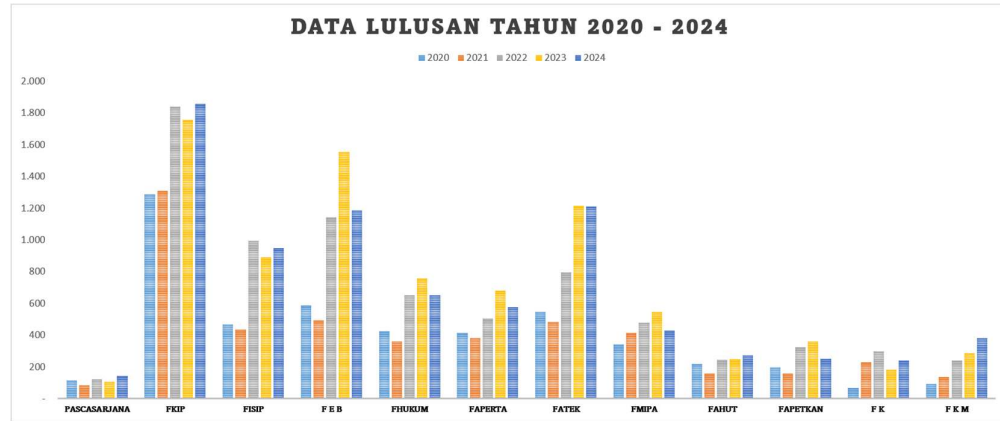
Gambar 1.1. Penerimaan Mahasiswa Baru Untad Tahun 2020-2024

Tabel 1.2. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru per Fakultas Tahun 2020-2024

|              | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| FKIP         | 2.080 | 2.830 | 3.586 | 1.965 | 2.445 |
| FISIP        | 1.253 | 1.446 | 896   | 865   | 925   |
| F E B        | 1.114 | 1.081 | 1.220 | 949   | 974   |
| FHUKUM       | 904   | 895   | 969   | 729   | 688   |
| FAPERTA      | 757   | 851   | 916   | 713   | 777   |
| FATEK        | 1.301 | 1.333 | 1.228 | 1.145 | 1.441 |
| FMIPA        | 474   | 439   | 483   | 454   | 462   |
| FAHUT        | 293   | 339   | 453   | 364   | 353   |
| F K          | 197   | 288   | 279   | 290   | 281   |
| FAPETKAN     | 260   | 374   | 585   | 487   | 483   |
| F K M        | 412   | 448   | 397   | 384   | 418   |
| PASCASARJANA | 113   | 174   | 198   | 189   | 188   |

Penerimaan mahasiswa baru di UNTAD dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan dinamika yang fluktuatif di hampir seluruh fakultas. Periode tahun 2021 dan 2022 menjadi fase puncak lonjakan penerimaan bagi banyak fakultas, diikuti dengan adanya penurunan atau penyesuaian kuota masuk (restrukturisasi daya tampung) yang cukup signifikan pada tahun 2023, sebelum akhirnya relatif stabil atau kembali naik pada tahun 2024. Data menunjukkan bahwa UNTAD melakukan perluasan daya tampung yang masif pada rentang 2021–2022, terutama dipicu oleh FKIP. Kebijakan pengetatan atau rasionalisasi jumlah mahasiswa baru tampaknya mulai diterapkan pada tahun 2023 untuk menjaga kualitas mutu pendidikan, sebelum akhirnya kembali disesuaikan secara proporsional pada tahun 2024 dengan FKIP dan FATEK sebagai penampung mahasiswa baru terbesar

b. Kelulusan Mahasiswa 2020-2024



Gambar 1.2. Jumlah Lulusan Untad Tahun 2020-2024

Tabel 1.3. Jumlah Lulusan Untad Per Fakultas Tahun 2020-2024

|              | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| PASCASARJANA | 115   | 86    | 121   | 107   | 143   |
| FKIP         | 1.287 | 1.307 | 1.839 | 1.757 | 1.857 |
| FISIP        | 466   | 434   | 994   | 889   | 947   |
| FEB          | 586   | 494   | 1.141 | 1.552 | 1.186 |
| FHUKUM       | 424   | 358   | 650   | 757   | 653   |
| FAPERTA      | 412   | 382   | 503   | 680   | 575   |
| FATEK        | 548   | 482   | 797   | 1.216 | 1.210 |
| FMIPA        | 342   | 413   | 478   | 548   | 429   |
| FAHUT        | 219   | 158   | 245   | 248   | 274   |
| FAPETKAN     | 196   | 159   | 324   | 358   | 251   |
| FK           | 67    | 231   | 299   | 183   | 241   |
| FKM          | 91    | 134   | 241   | 287   | 380   |

Berdasarkan data jumlah lulusan di sebagian besar fakultas di UNTAD menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung mengalami peningkatan yang signifikan pada periode tahun 2022 hingga 2024 dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Penurunan jumlah lulusan pada tahun 2020–2021 di beberapa fakultas kemungkinan dipengaruhi oleh masa pandemi COVID-19, yang kemudian melonjak pasca-pandemi seiring dengan normalisasinya aktivitas akademik. Tahun 2023 dan 2024 merupakan tahun puncak kelulusan bagi sebagian besar fakultas di Universitas Tadulako. FKIP, FEB, dan FATEK merupakan pilar utama penghasil lulusan terbesar, sementara FKM memperlihatkan performa pertumbuhan kuantitas lulusan yang paling stabil sepanjang lima tahun terakhir

- c. Sebaran Per Tahun Mahasiswa: langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

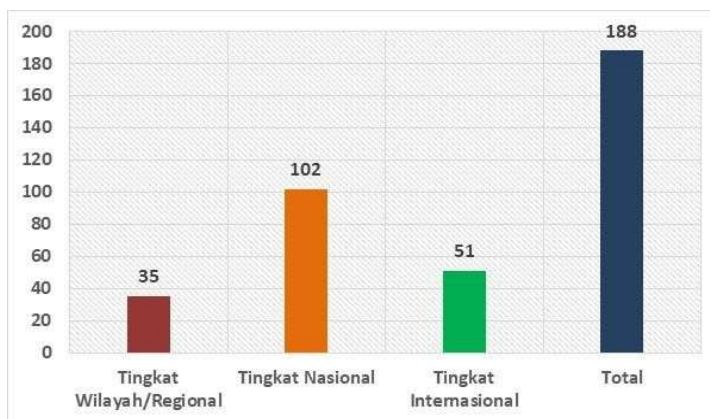
Berdasarkan hasil Tracer Study Tahun 2024 Triwulan IV, Universitas menunjukkan capaian yang cukup baik dalam memantau keberhasilan lulusan setelah menyelesaikan studi. Dari hasil penelusuran tersebut, tercatat sebanyak 3.524 lulusan telah berhasil memperoleh pekerjaan, dengan nilai bobot capaian sebesar 2.538, yang menunjukkan tingkat serapan lulusan yang cukup tinggi di dunia kerja. Selain memasuki dunia kerja, terdapat 241 lulusan yang memilih untuk berwirausaha sebagai bentuk pengembangan karier secara mandiri, serta 317 lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sebagai upaya meningkatkan kompetensi akademik dan profesional.

Partisipasi lulusan dalam pelaksanaan Tracer Study juga menunjukkan tingkat respons yang baik. Dari total 5.520 lulusan, sebanyak 4.683 lulusan telah mengisi instrumen Tracer Study, sehingga tingkat partisipasi mencapai sekitar 84,8%. Tingginya tingkat respons tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan penelusuran lulusan serta komitmen universitas dalam memperoleh data yang akurat mengenai transisi lulusan ke dunia kerja, dunia usaha, maupun pendidikan lanjutan.

Data Tracer Study ini menjadi sumber informasi yang sangat penting bagi universitas dalam mengevaluasi relevansi kurikulum, kualitas proses pembelajaran, serta kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil penelusuran lulusan juga dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu pendidikan, penguatan layanan pengembangan karier, serta pengembangan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan institusi pendidikan tinggi lainnya untuk meningkatkan daya saing lulusan secara berkelanjutan.

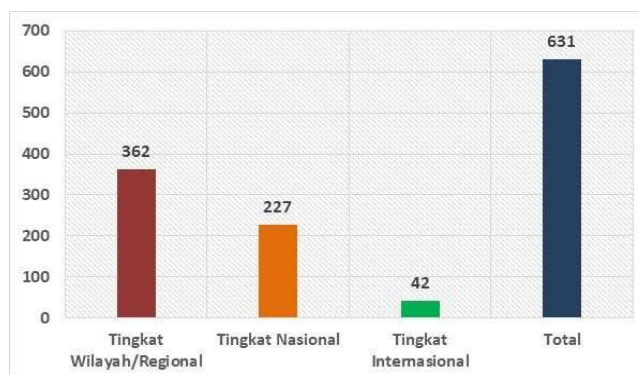
- d. Sebaran Mahasiswa: berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Jumlah mahasiswa berprestasi pada beberapa tingkatan yang diperoleh pada kompetisi-kompetisi yang diadakan oleh beberapa lembaga pemerintah dan swasta disajikan pada Gambar dibawah ini. Prestasi yang dihasilkan mahasiswa tersebut terdiri atas prestasi akademik dan non akademik.



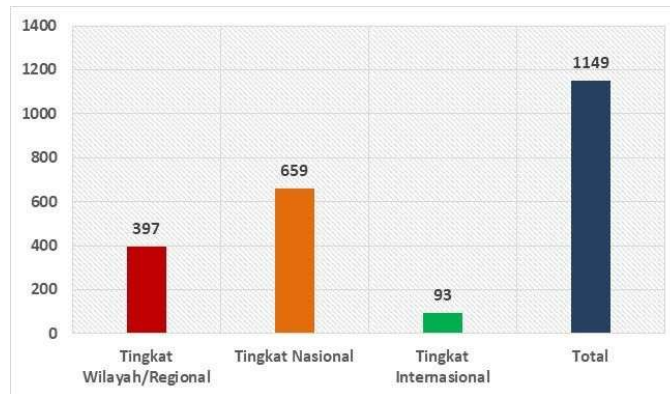
**Gambar 1.3.**  
**Jumlah Mahasiswa Berprestasi**

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang berprestasi dibidang akademik sampai tahun 2024 sebanyak 188 dengn rincian prestasi tingkat wilayah/Regional sebanyak 35 mahasiswa, tingkat Nasional 61 mahasiswa dan prestasi Internasional sebanyak 51 mahasiswa di bidang Akademik (Sumber: Kemahasiswaan Untad dan Borang APT 2023 & Capaian Kinerja Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Alumni 2024)



**Gambar 1.4.**  
**Jumlah Mahasiswa Berprestasi dalam bidang Non Akademik**

Pada Gambar 1.3 menunjukkan bahwa jumlah prestasi Non Akademik mahasiswa Untad sebanyak 631 yang lebih besar dibandingkan dengan prestasi akademik yang hanya 188. Kompetisi non akademik meliputi kegiatan penyaluran bakat, minat dan talenta yang dimiliki mahasiswa untuk berkompetisi. Prestasi non akademik di tingkat wilayah/Regional lebih besar yaitu 362 mahasiswa dibandingkan prestasi dtingkat Nasional (227 mahasiswal) dan tingkat Internasional (42 mahasiswa). Banyaknya prestasi di tingkat wilayah/regional karena di wilayah/regional merupakan tingkatan awal kompetisi sebelum penyaringan ke tingkat nasional dan internasional.



**Gambar 1.5.**  
**Jumlah Total Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa**

Universitas Tadulako (Sumber: Kemahasiswaan Untad dan Borang APT 2023 & Capaian Kinerja Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Alumni 2024). Selanjutnya pada Gambar 1.4 menunjukkan bahwa total prestasi mahasiswa sampai tahun 2024 baik prestasi akademik dan non akademik sebanyak 1149 mahasiswa, dengan rincian 397 mahasiswa di tingkat wilayah/regional, 659 tingkat Nasional dan 93 tingkat Internasional. Jumlah total prestasi mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi dikedua bidang tersebut masih sangat kurang dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa Untad secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat mahasiswa agar terlibat dalam kompetisi yang dilakukan lembaga pemerintah maupun swasta perlu dilakukan sosialisasi yang dilakukan oleh setiap unsur dalam memberikan informasi bahwa kegiatan kompetisi akademik dan non akademik bisa di rekognisi kedalam mata kuliah dan tugas akhir sehingga kegiatan non akademik oleh MBKM bisa menjadi kegiatan akademik.

#### e. Akreditasi Program Studi

Universitas Tadulako menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan mulai dari Profesi, Vokasi/Diploma 3 (D3) dan Diploma 4 (D4), Sarjana (S1), Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3) melalui 11 Fakultas serta Pascasarjana. Sampai tahun 2024 terdapat 94 Program studi aktif dengan status akreditasi disajikan pada Tabel 1.4

Universitas Tadulako pada tahun 2024 telah mencapai penguatan kelembagaan yaitu akreditasi institusi dari yang sebelumnya berpredikat “B” menjadi “Unggul”. Demikian pula halnya dengan Program studi, yang mana pada tahun 2021 belum ada satupun yang terakreditasi Unggul, dan sampai akhirnya pada tahun 2024, beberapa prodi tersebut telah mencapai akreditasi Unggul. Daftar jumlah Program Studi yang ada di Untad beserta akreditasinya disajikan pada Tabel 1.4.

**Tabel 1.4. Data Akreditasi Program Studi Universitas Tadulako**

| No | Program Studi                              | Jenjang | Akreditasi  |
|----|--------------------------------------------|---------|-------------|
| 1  | Akuntansi Sektor Publik                    | D4      | Unggul      |
| 2  | Agribisnis                                 | S1      | Unggul      |
| 3  | Agroteknologi                              | S1      | Unggul      |
| 4  | Bimbingan dan Konseling                    | S1      | Unggul      |
| 5  | Biologi                                    | S1      | Unggul      |
| 6  | Fisika                                     | S1      | Unggul      |
| 7  | Ilmu Komunikasi                            | S1      | Unggul      |
| 8  | Kimia                                      | S1      | Unggul      |
| 9  | Matematika                                 | S1      | Unggul      |
| 10 | Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia     | S1      | Unggul      |
| 11 | Pendidikan Bahasa Inggris                  | S1      | Unggul      |
| 12 | Pendidikan Biologi                         | S1      | Unggul      |
| 13 | Pendidikan Fisika                          | S1      | Unggul      |
| 14 | Pendidikan Geografi                        | S1      | Unggul      |
| 15 | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  | S1      | Unggul      |
| 16 | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | S1      | Unggul      |
| 17 | Pendidikan Matematika                      | S1      | Unggul      |
| 18 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan   | S1      | Unggul      |
| 19 | Pendidikan Sejarah                         | S1      | Unggul      |
| 20 | Peternakan                                 | S1      | Unggul      |
| 21 | Teknik Sipil                               | S1      | Unggul      |
| 22 | Agribisnis                                 | S2      | Unggul      |
| 23 | Teknik Sipil                               | S2      | Unggul      |
| 24 | Pendidikan Guru Sekolah Dasar              | S1      | Unggul      |
| 25 | Pendidikan Profesi Guru                    | Profesi | A           |
| 26 | Pendidikan Kimia                           | S1      | A           |
| 27 | Manajemen Pemasaran                        | D3      | Baik Sekali |
| 28 | Profesi Dokter                             | Profesi | Baik Sekali |
| 29 | Akuakultur                                 | S1      | Baik Sekali |
| 30 | Akuntansi                                  | S1      | Baik Sekali |
| 31 | Arsitektur                                 | S1      | Baik Sekali |
| 32 | Ekonomi dan Pembangunan                    | S1      | Baik Sekali |
| 33 | Ilmu Hukum                                 | S1      | Baik Sekali |
| 34 | Ilmu Pemerintahan                          | S1      | Baik Sekali |
| 35 | Kedokteran                                 | S1      | Baik Sekali |
| 36 | Kehutanan                                  | S1      | Baik Sekali |
| 37 | Kesehatan Masyarakat                       | S1      | Baik Sekali |
| 38 | Manajemen                                  | S1      | Baik Sekali |
| 39 | Manajemen (Kampus Kab.Morowali)            | S1      | Baik Sekali |
| 40 | Sosiologi                                  | S1      | Baik Sekali |
| 41 | Statistika                                 | S1      | Baik Sekali |
| 42 | Teknik Geologi                             | S1      | Baik Sekali |

| No | Program Studi                                    | Jenjang | Akreditasi  |
|----|--------------------------------------------------|---------|-------------|
| 43 | Teknik Informatika                               | S1      | Baik Sekali |
| 44 | Teknik Mesin                                     | S1      | Baik Sekali |
| 45 | Akuntansi                                        | S2      | Baik Sekali |
| 46 | Ekonomi                                          | S2      | Baik Sekali |
| 47 | Ilmu Pertanian                                   | S2      | Baik Sekali |
| 48 | Manajemen                                        | S2      | Baik Sekali |
| 49 | Pendidikan Bahasa Inggris                        | S2      | Baik Sekali |
| 50 | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial               | S2      | Baik Sekali |
| 51 | Pendidikan Matematika                            | S2      | Baik Sekali |
| 52 | Pendidikan Sains                                 | S2      | Baik Sekali |
| 53 | Pendidikan Sejarah                               | S2      | Baik Sekali |
| 54 | Ilmu Ekonomi                                     | S3      | Baik Sekali |
| 55 | Pendidikan Sains                                 | S3      | Baik Sekali |
| 56 | Teknik Sipil                                     | S3      | Baik Sekali |
| 57 | Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik             | D4      | Baik Sekali |
| 58 | Teknologi Rekayasa Manufaktur                    | D4      | Baik Sekali |
| 59 | Program Profesi Insinyur                         | Profesi | Baik Sekali |
| 60 | Agroteknologi (Kampus Kab. Morowali)             | S1      | B           |
| 61 | Teknik Sipil                                     | D3      | B           |
| 62 | Antropologi                                      | S1      | B           |
| 63 | Farmasi                                          | S1      | B           |
| 64 | Gizi                                             | S1      | B           |
| 65 | Ilmu Administrasi Publik                         | S1      | B           |
| 66 | Teknik Elektro                                   | S1      | B           |
| 67 | Administrasi Publik                              | S2      | B           |
| 68 | Ilmu Hukum                                       | S2      | B           |
| 69 | Pembangunan Wilayah Pedesaan                     | S2      | B           |
| 70 | Pendidikan Bahasa Indonesia                      | S2      | B           |
| 71 | Ilmu Pertanian                                   | S3      | B           |
| 72 | Ilmu Sosial                                      | S3      | B           |
| 73 | Keperawatan                                      | D3      | Baik        |
| 74 | Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan | D4      | Baik        |
| 75 | Agroteknologi Kampus Kab. Tojo Una-una           | S1      | Baik        |
| 76 | Manajemen Kampus Kab. Tojo Una-una               | S1      | Baik        |
| 77 | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam                 | S1      | Baik        |
| 78 | Perencanaan Wilayah dan Kota                     | S1      | Baik        |
| 79 | Sistem Informasi                                 | S1      | Baik        |
| 80 | Teknik Geofisika                                 | S1      | Baik        |
| 81 | Teknik Lingkungan                                | S1      | Baik        |
| 82 | Teknik Sipil (Kampus Kab. Morowali)              | S1      | Baik        |
| 83 | Teknik Sipil (Kampus Kab Tojo Una-una)           | S1      | Baik        |
| 84 | Kesehatan Masyarakat                             | S2      | Baik        |
| 85 | Kimia                                            | S2      | Baik        |

| No | Program Studi               | Jenjang | Akreditasi              |
|----|-----------------------------|---------|-------------------------|
| 86 | Pendidikan Jasmani          | S2      | Baik                    |
| 87 | Pendidikan Profesi Apoteker | Profesi | Baik                    |
| 88 | Proteksi Tanaman            | S1      | Terakreditasi Sementara |
| 89 | Sosial Ekonomi Peternakan   | S1      | Terakreditasi Sementara |
| 90 | Sumber Daya Akuatik         | S1      | Terakreditasi Sementara |
| 91 | Arsitektur                  | S2      | Terakreditasi Sementara |
| 92 | Ilmu Kelautan               | S1      | Belum Terakreditasi     |
| 93 | Ilmu Komunikasi             | S2      | Belum Terakreditasi     |
| 94 | Ilmu Pemerintahan           | S2      | Belum Terakreditasi     |

Pada data di tabel. menunjukkan bahwa dari 94 jumlah Program Studi di Universitas Tadulako, sebanyak 26 program studi terakreditasi “Unggul” dan “A” (27,66%), 33 Program studi terakreditasi Baik Sekali (35,11%), 15 Program Studi terakreditasi Baik (15.96%), 13 Program Studi Terakreditasi “B” (13,83%), 4 Program Studi terakreditasi sementara (4,26%) dan 3 Program Studi Belum terakreditasi (3.19%). Sampai saat ini belum ada satupun Program Studi di Untad yang memiliki akreditasi Internasional oleh lembaga seperti EQAR, CHEA, USDE, Washington Accord, WFME, Sgdney Accord, Dubtin Accord, Seoul Accord, Canberra Accord, APQR dan ENQA.

- f. Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

Capaian sebesar 68% pada tahun 2024 menunjukkan bahwa lebih dari dua pertiga mata kuliah yang diselenggarakan di Universitas Tadulako telah berhasil mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), dengan meninggalkan paradigma pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah (*teacher-centered learning*). Transformasi ini mencerminkan komitmen universitas dalam mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) serta menyesuaikan proses pembelajaran dengan tuntutan pendidikan tinggi abad ke-21 yang menekankan pengembangan kompetensi, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis.

Implementasi pembelajaran berbasis Case Method dan Team-Based Project tidak hanya terlihat pada strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas, tetapi juga telah terintegrasi dalam sistem penilaian. Evaluasi hasil belajar tidak lagi semata-mata bertumpu pada ujian tertulis, melainkan memberikan bobot penilaian yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan

permasalahan nyata melalui pendekatan Case Method, serta menghasilkan karya atau produk kolaboratif melalui Team-Based Project. Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang kompleks, bekerja secara efektif dalam tim multidisiplin, serta menghasilkan solusi yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, maupun sektor publik.

Dari perspektif akademik, capaian 68% merupakan indikator penting keberhasilan transformasi pembelajaran di Universitas Tadulako. Persentase tersebut menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran telah diadopsi secara luas oleh program studi dan dosen, sehingga perubahan budaya akademik menuju pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, kolaboratif, dan berbasis luaran (outcome-based learning) semakin menguat. Kondisi ini menjadi landasan yang strategis dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus memperkuat pencapaian capaian pembelajaran lulusan (learning outcomes) sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Lebih jauh, implementasi pembelajaran berbasis kasus dan proyek memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengalaman belajar mahasiswa. Mahasiswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher-order thinking skills), kemampuan analitis, kepemimpinan, komunikasi ilmiah, literasi digital, serta keterampilan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat multidimensional. Kompetensi tersebut merupakan bekal penting bagi lulusan untuk menghadapi dinamika dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tantangan pembangunan yang semakin kompleks.

Meskipun demikian, capaian ini juga menjadi dasar bagi Universitas Tadulako untuk terus meningkatkan implementasi pembelajaran inovatif pada mata kuliah yang belum menerapkannya. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan kapasitas dosen dalam merancang pembelajaran berbasis kasus dan proyek, penyempurnaan perangkat pembelajaran dan sistem asesmen, peningkatan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan seluruh mata kuliah di Universitas Tadulako secara bertahap dapat mengimplementasikan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, sehingga kualitas lulusan semakin meningkat dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, pembangunan daerah, maupun daya saing bangsa.

- g. Prodi yang memiliki sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Angka 0% di tahun 2024 menegaskan bahwa hingga akhir periode evaluasi, Universitas Tadulako belum memecahkan kebuntuan dalam melahirkan program studi yang diakui secara internasional oleh lembaga akreditasi resmi yang masuk dalam daftar Kementerian Pendidikan (seperti ASIIN, FIBAA, AUN-QA, KAAB, atau sejenisnya).

Sebagai indikator kinerja utama, nilai nol ini menjadi sorotan tajam karena berstatus sebagai "rapor merah akademik" terbesar kampus. Dampak dari bertahannya angka 0% di tahun 2024 antara lain: Hambatan Rekognisi Global: Belum adanya prodi berakreditasi internasional membatasi daya saing lulusan Untad di pasar kerja global serta mempersulit posisi universitas dalam pemeringkatan kelas dunia (seperti QS World University Rankings atau Times Higher Education). Kehilangan Peluang Beasiswa dan Mahasiswa Asing: Prodi yang tidak terakreditasi internasional umumnya memiliki daya tarik yang sangat rendah bagi calon mahasiswa asing dan sulit menjadi tujuan bagi penerima beasiswa internasional.

## 2. Meningkatnya kuantitas penelitian, publikasi, inovasi, dan hilirisasi IPTEKS yang bermutu dan berwawasan lingkungan hidup

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran diwujudkan melalui penguatan inovasi dosen yang tercermin pada rekognisi internasional, penerapan karya oleh masyarakat, industri, dan pemerintah, serta peningkatan publikasi pada jurnal bereputasi internasional. Indikator-indikator tersebut menunjukkan kapasitas akademik, relevansi hasil tridarma, dan daya saing institusi di tingkat global. Berbagai pencapaian aspek inovasi Universitas Tadulako diuraikan sebagai berikut:

### a. Sebaran Dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional



Gambar 1.6. Jumlah Dosen yang Mendapatkan Rekognisi

Berdasarkan data sebaran Dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional tingkat Universitas Tadulako, berikut adalah deskripsi mengenai pencapaian tersebut dari tahun 2021 hingga 2024:

- Tahun 2021: Universitas Tadulako menetapkan target persentase dosen yang mendapatkan rekognisi internasional sebesar 0,15%. Pada tahun ini, capaian yang berhasil diraih adalah sebesar 0,48%, yang berarti performanya melampaui target yang telah ditentukan.

- Tahun 2022: Dengan target yang tetap sama sebesar 0,15%, Universitas Tadulako mengalami peningkatan capaian yang sangat signifikan menjadi 0,87%. Ini merupakan capaian tertinggi dalam periode empat tahun tersebut.
- Tahun 2023: Target masih dipertahankan pada angka 0,15%. Meskipun capaian pada tahun ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 0,51%, angka ini masih tetap berhasil melampaui target awal.
- Tahun 2024: Target persentase tidak berubah, yaitu sebesar 0,15%. Pada tahun 2024, capaian kembali menunjukkan tren positif dengan meningkat secara signifikan hingga mencapai 0,85%.

Secara keseluruhan, selama periode 2021 hingga 2024, Universitas Tadulako secara konsisten berhasil melampaui target 0,15% yang ditetapkan setiap tahunnya untuk dosen yang mendapatkan rekognisi internasional

b. Sebaran Karya Dosen diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah

Karya dosen Universitas Tadulako merupakan hasil pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang diarahkan tidak hanya pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), tetapi juga pada penyelesaian berbagai persoalan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat, berbagai hasil karya dosen telah diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta pemerintah sebagai bentuk nyata kontribusi Universitas Tadulako terhadap pembangunan daerah dan nasional.

Di tingkat masyarakat, penerapan karya dosen diwujudkan melalui adopsi teknologi tepat guna, inovasi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, kesehatan, pendidikan, lingkungan hidup, mitigasi bencana, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berbagai hasil penelitian telah dimanfaatkan oleh kelompok tani, kelompok nelayan, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), desa binaan, sekolah, fasilitas pelayanan kesehatan, dan komunitas masyarakat untuk meningkatkan produktivitas, kualitas hidup, serta ketahanan sosial dan ekonomi.

Di sektor industri, hasil riset dan inovasi dosen dimanfaatkan melalui kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam bentuk pengembangan produk, peningkatan kualitas proses produksi, penerapan teknologi, konsultasi, pengujian laboratorium, sertifikasi, serta penyelesaian berbagai permasalahan teknis. Kolaborasi ini mendorong hilirisasi hasil penelitian sehingga menghasilkan inovasi yang memiliki nilai tambah, meningkatkan daya saing industri, dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

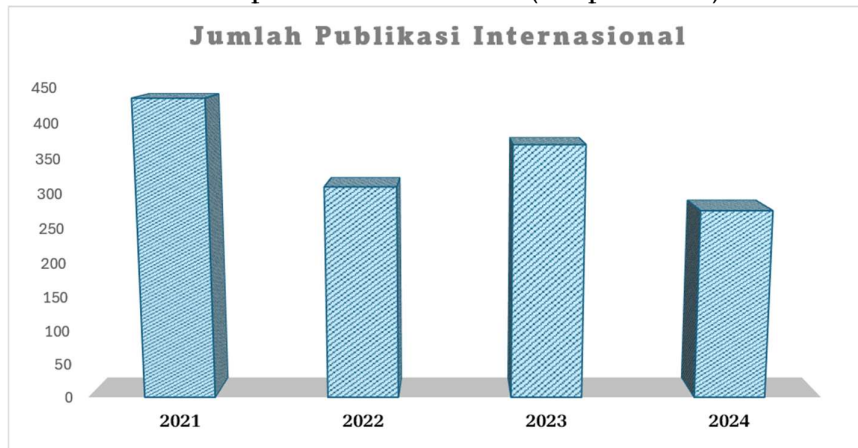
Sementara itu, pada pemerintah, berbagai hasil kajian, rekomendasi kebijakan, naskah akademik, peta tematik, kajian lingkungan, analisis

sosial ekonomi, kajian kebencanaan, serta hasil penelitian lainnya telah dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan, perencanaan pembangunan, evaluasi program, dan pengambilan keputusan di tingkat daerah maupun nasional. Peran dosen sebagai mitra strategis pemerintah semakin memperkuat fungsi Universitas Tadulako sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan penyedia solusi berbasis bukti (evidence-based policy).

Sebaran karya dosen tersebut didukung oleh penguatan kemitraan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri, lembaga penelitian, organisasi masyarakat, serta mitra internasional. Sinergi tersebut menjadi salah satu strategi Universitas Tadulako dalam mempercepat hilirisasi hasil penelitian dan inovasi agar memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Universitas Tadulako berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah dan kualitas karya dosen yang diimplementasikan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah melalui penguatan ekosistem inovasi, peningkatan perlindungan kekayaan intelektual, pengembangan produk siap terap, inkubasi inovasi, serta perluasan jejaring kemitraan. Dengan demikian, hasil Tridharma Perguruan Tinggi tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, daya saing industri, dan kualitas tata kelola pemerintahan yang berkelanjutan.

c. Sebaran Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)



Gambar 1.7. Jumlah Publikasi Internasional

Kuantitas publikasi internasional bereputasi (Scopus/WoS) yang dihasilkan oleh dosen di lingkungan Universitas Tadulako (Untad) selama periode empat tahun terakhir (2021–2024) menunjukkan tren yang fluktuatif. Produktivitas tertinggi dicapai pada tahun 2021 dengan total 434 publikasi. Namun, angka tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2022 menjadi 309 publikasi. Meskipun sempat menunjukkan sinyal pemulihan pada tahun 2023 dengan kenaikan performa hingga mencapai 369 publikasi, output kembali mengalami penurunan menjadi 275 publikasi pada akhir tahun 2024. Fluktuasi ini

mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap kontinuitas program pendampingan, skema insentif publikasi, maupun beban kerja dosen agar produktivitas riset tingkat internasional dapat terjaga secara konsisten dan berkelanjutan.

### **3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan**

Periode 2020–2024 merupakan fase penting bagi penguatan kualitas sumber daya manusia di pendidikan tinggi, khususnya dalam meningkatkan kompetensi dosen di Universitas Tadulako. Pada periode ini, berbagai upaya strategis dilakukan sebagai bentuk kontribusi dan dedikasi terhadap masyarakat melalui peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen.

Salah satu kontribusi utama adalah peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui studi lanjut jenjang doktoral (S3) baik di dalam maupun luar negeri. Upaya ini bertujuan memperkuat kapasitas keilmuan dosen agar mampu menghasilkan pembelajaran yang lebih berkualitas serta penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, khususnya di Sulawesi Tengah. Selain itu, dorongan untuk memperoleh jabatan fungsional seperti Lektor Kepala dan Guru Besar juga terus ditingkatkan sebagai indikator profesionalisme dan kontribusi akademik.

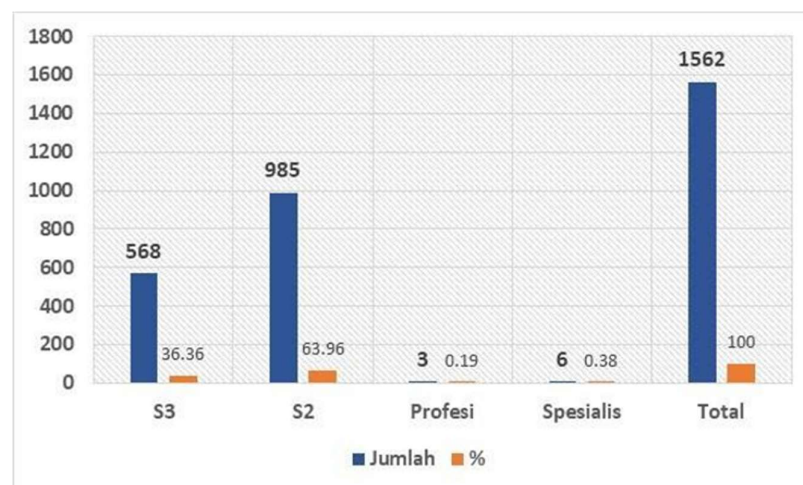
Selain peningkatan kualifikasi, penguatan kompetensi pedagogik dan digital menjadi fokus utama terutama sejak masa pandemi COVID-19 pada awal periode tersebut. Transformasi pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan Learning Management System (LMS), kuliah daring, serta pemanfaatan platform digital, menjadi langkah adaptif yang mempercepat peningkatan literasi digital dosen. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa di berbagai daerah.

Kontribusi lainnya terlihat pada peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah. Dosen didorong untuk menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Selain itu, peningkatan jumlah penelitian berbasis kolaborasi dengan pemerintah daerah dan industri juga menjadi bagian dari upaya menjawab permasalahan nyata di masyarakat, seperti bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan ekonomi lokal. Program seperti pemberdayaan desa, pelatihan masyarakat, pendampingan UMKM, serta edukasi berbasis kebutuhan lokal terus dikembangkan. Kegiatan ini memperlihatkan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga implementasi langsung di lapangan. Kontribusi/dedikasi Universitas Tadulako pada masyarakat diuraikan sebagai berikut:

a. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

Dosen Untad memiliki kesempatan untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sesuai jenjang karir berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 9 tanggal 3 Agustus 2016 tentang pengembangan karir Sumber Daya Manusia Untad berupa peningkatan kualitas pendidikan, pendidikan/kursus singkat, pendidikan/Pelatihan, termasuk pendidikan/pelatihan berdasarkan jenjang bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan pelatihan dan pendidikan dapat diikuti dalam lingkungan Untad (internal) dan luar Untad, baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan demikian, pemenuhan sumber daya tersebut harus dipandang sebagai suatu proses yang tidak berujung (endless process). Proses tersebut adalah prioritas pengembangan karir SDM Untad dalam bentuk pendidikan lanjut pada level (degree) yang lebih tinggi. Secara berkesinambungan, manajemen SDM Untad diarahkan untuk mencapai pengelolaan yang baik (Good Governance Institution) secara berjenjang dari taraf nasional, regional menuju pada level dunia (Word Class University).

Tahun 2024, dari jumlah total 1562 dosen Untad tersebut, dibagi lagi menjadi dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 sebanyak 568 orang (36.36%), S2 sebanyak 985 orang (63.06%), Profesi sebanyak 3 orang (0.19%) dan Spesialis sebanyak 6 orang (0.38%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa dosen yang berkualifikasi Pendidikan S2 paling banyak sehingga beberapa tahun kedepan, Untad akan mendorong dosennya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. Demikian pula halnya dengan dosen Profesi dan Spesialis yang juga masih sangat sedikit jumlahnya. Jumlah dosen Untad berdasarkan tingkat pendidikannya disajikan pada Gambar 1.8.



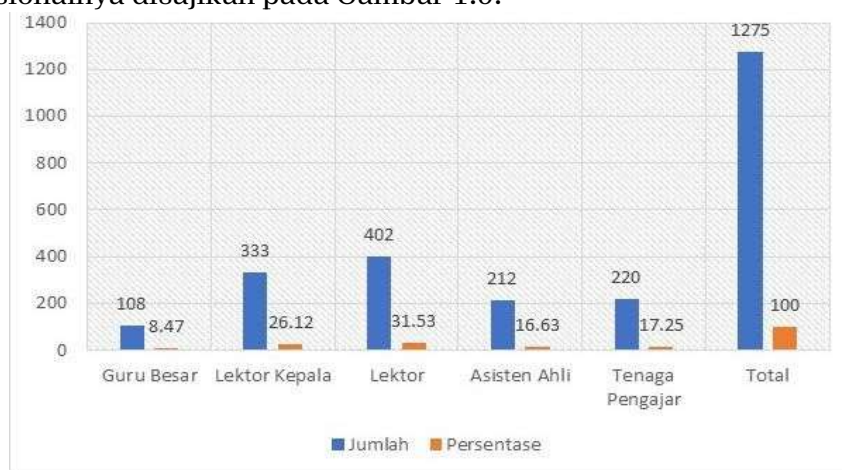
**Gambar 1.8**  
**Jumlah Dosen Untad Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

b. Sebaran Jabatan Fungsional Dosen

Jumlah dosen ASN Untad sampai tahun 2024 sebanyak 1275 orang. Berdasarkan jabatan fungsionalnya, dibagi menjadi Guru besar sebanyak

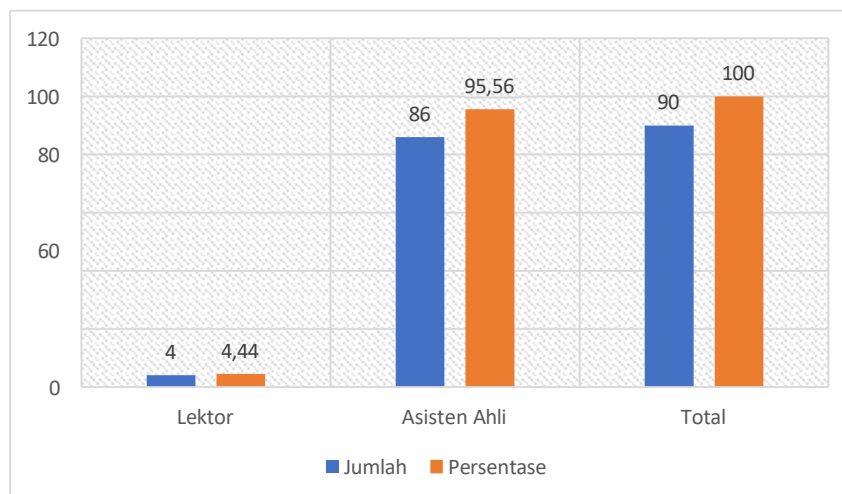
108 orang (8.47%), Lektor Kepala sebanyak 333 orang (26.12%), Lektor sebanyak 402 (31.53%), Asisten ahli sebanyak 212 orang (16.63%) dan tenaga pengajar 220 orang (17.25%).

Data tersebut menunjukkan bahwa jabatan fungsional Lektor dengan jumlah yang paling banyak, sehingga perlu upaya yang intensif untuk memotivasi dosen ke jenjang jabatan fungsional Lektor Kepala atau Guru Besar sehingga dapat memenuhi standarisasi kualitas PTN yang berdaya saing internasional. Jumlah Dosen Untad berdasarkan jabatan fungsionalnya disajikan pada Gambar 1.9.



**Gambar 1.9**  
Jumlah Dosen ASN Untad berdasarkan jabatan fungsionalnya

Jumlah dosen PPPK Untad sampai tahun 2024 sebanyak 90 orang. Berdasarkan jabatan fungsionalnya, Lektor sebanyak 4 orang (4.44%) dan Asisten ahli sebanyak 86 orang (95.56%). Jumlah Dosen PPPK Untad berdasarkan jabatan fungsionalnya disajikan pada Gambar 1.10.



**Gambar 1.10**  
Jumlah Dosen PPPK Untad berdasarkan jabatan fungsionalnya

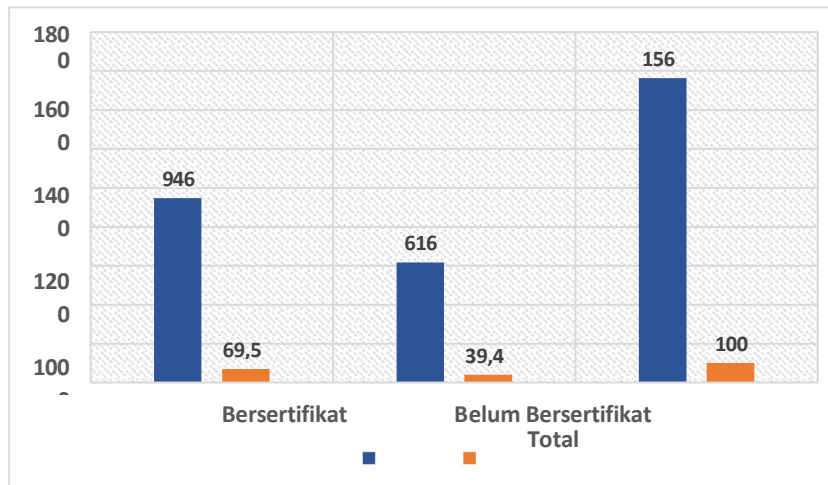
Jumlah dosen Non ASN Untad sampai tahun 2024 sebanyak 197 orang. Berdasarkan jabatan fungsionalnya, Lektor sebanyak 20 orang (10.15%), Asisten ahli sebanyak 71 orang (36.04%) dan Tenaga Pengajar sebanyak 106 orang (53.81%). Jumlah Dosen Non ASN Untad berdasarkan jabatan fungsionalnya disajikan pada Gambar 1.11.



**Gambar 1.11**  
Jumlah Dosen Non ASN Untad berdasarkan jabatan fungsionalnya

- c. Sebaran Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri

Proses pemberian sertifikat pendidik kepada dosen merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memperbaiki kesejahteraan hidup dosen, dengan mendorongnya untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalisme. Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Jumlah dosen Untad yang telah memiliki sertifikat pendidik sampai tahun 2024 adalah sebanyak 946 orang (69.56%) dari jumlah total 1562 orang dosen di Untad, sementara dosen yang belum bersertifikat sebanyak 616 orang (39.44%). Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik tersebut berasal dari dosen berstatus ASN, PPPK dan Non ASN, dan diharapkan jumlah ini semakin meningkat setiap tahunnya. Jumlah dosen Untad yang telah memiliki sertifikasi pendidik disajikan pada Gambar 1.12.



Gambar 1.12. Jumlah Dosen Bersertifikat

d. Keterlibatan dalam SDGs (1, 4, dan 17)

SDGs (Sustainable Development Goals) Center Universitas Tadulako merupakan salah satu unit kerja di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Tadulako secara resmi hadir di Universitas Tadulako sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Tehnologi No. 41 Tahun 2023, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako pada Hari Senin Tanggal 18 September 2023. Dibawa LPPM. Zona Integrasi. SDGs Center Untad adalah mengakomodir semua kegiatan yang berkaitan dengan SDGs dalam Universitas Tadulako dan menaungi empat pilar utama SDGs menyangkut rumpun ilmu bidang Ekonomi; Sosial; Lingkungan; dan Hukum dan Tata Kelola; serta pencapaian 17 Tujuan dalam SDGs. Hal ini juga memfasilitasi peningkatan kapasitas untuk meningkatkan kapasitas analitis komunitas akademis dan pembuat kebijakan di tingkat nasional dan lokal untuk melakukan analisis terkait SDGs.

✓ **SDG 1 – Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*)**

SDG 1 merupakan upaya Universitas Tadulako untuk mengurangi kemiskinan yang ditujukan kepada masyarakat umum dan civitas akademika di lingkungan internal kampus, seperti mahasiswa. Perguruan Tinggi dapat membantu mengurangi masalah kemiskinan melalui kebijakan dan kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini, perguruan tinggi dapat memberikan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas kepada masyarakat kelas menengah ke bawah untuk mengurangi kemiskinan dan memberikan bantuan keuangan kepada mahasiswa.

Adapun Program Kegiatan yang dilaksanakan adalah: (1) Pelatihan Inkubator Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni Untad; (2) Pemberdayaan Istri Nelayan dan peningkatan hasil tangkap nelayan; pemberdayaan petani menjadi produk hulu dan hilir (bekerjsama dengan program KKN); (3) Sosialisasi Akomodasi untuk mahasiswa, peningkatan KIP Mahasiswa, Beasiswa LPDP dan Peningkatan Prestasi

Bidik Misi; dan (4) Penelitian Kemiskinan dan strategi penurunan angka kemiskinan.

✓ **SDG 4 – Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*)**

SDG 4 bertujuan untuk memastikan pendidikan yang inklusif dan adil serta meningkatkan kesempatan belajar bagi semua orang, termasuk mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk belajar di universitas. Faktor penting dalam SDG 4 adalah tersedianya metode pembelajaran yang unik dan akses pembelajaran bagi masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas dan bebas.

Adapun Program Kegiatan yang dilaksanakan: (1) Mengintegrasikan matakuliah setiap prodi dengan tujuan-tujuan SDGs; (2) pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Usaha (Kerjasama dengan Program KKN); (3) Pelatihan Pembelajaran (Kerjasama dengan Program KKN); dan (4) Edukasi Perpustakaan/ Gemar Baca (Kerjasama dengan Program KKN).

✓ **SDG 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (*Partnerships for the Goals*)**

SDG 17 merupakan upaya memperkuat implementasi dan kerja sama dengan pihak lokal, nasional, dan internasional untuk mencapai tujuan SDGs.

Adapun Program Kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Kolaborasi/Kerjasama dengan Riset Luar Negeri
- b. Kolaborasi penelitian dengan BRIN
- c. Kolaborasi KKN dengan UGM
- d. Koordinator Sulampua pada ISCN dalam Pelaksanaan SDGs dari Bappenas
- e. Pelaksanaan SDGs pada Bapeda Propinsi dan melakukan asistensi dokumen-dokumen perencanaan berkaitan dengan SDGs
- f. Kerjasama dengan Mitra:
  - 1) Telkomsel
  - 2) IMIP
  - 3) Bank-Bank konvensional, daerah dan syariah di Sulawesi Tengah
  - 4) Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Tengah
  - 5) NGO Wahana Visi Indonesia
  - 6) NGO GIZ
  - 7) CPM
- g. Road Show:
- h. Civitas Akademika Universitas Tadulako
- i. Pemda Propinsi
- j. Pemda Kota Palu
- k. Pemda Kabupaten-kabupaten
- l. Dukungan Pelaksanaan SDGs Inklusif dengan NGO (Walhi, YMP, Y Mombine, dll)
- m. Kolaborasi Riset dengan Bappenas, BRIN dan share Knowledge
- n. Kemitraan dengan Bappeda dan DLH

- o. Capability Building dalam mendukung Pendidikan kearah SDGs.
- e. Sebaran Dosen yang berasal dari praktisi di dunia industri

Persentase capaian kinerja IKU 4 Triwulan Keempat tahun 2025 adalah 70,63% di mana jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 320 orang, dosen yang berasal dari kalangan praktisi sebanyak 43 orang. Total jumlah dosen dengan NIDN, NIDK, dan NUP sebanyak 1481 orang. Progress/Kegiatan yang dilakukan Untad berupa:(1) Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi; (2) Melaksanakan Program LSP dan PPI (RPL); (3) Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.
- f. Sebaran Dosen dan Tendik yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri), (Total, Per Fakultas, Per Jurusan, Per Prodi)

Keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan (tendik) Universitas Tadulako dalam penyusunan kebijakan di tingkat nasional, daerah, maupun industri merupakan wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan dan pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based policy). Kontribusi tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan sebagai anggota tim penyusun, tenaga ahli, narasumber, reviewer, maupun konsultan dalam penyusunan peraturan, pedoman, standar, peta jalan, dan dokumen kebijakan strategis.

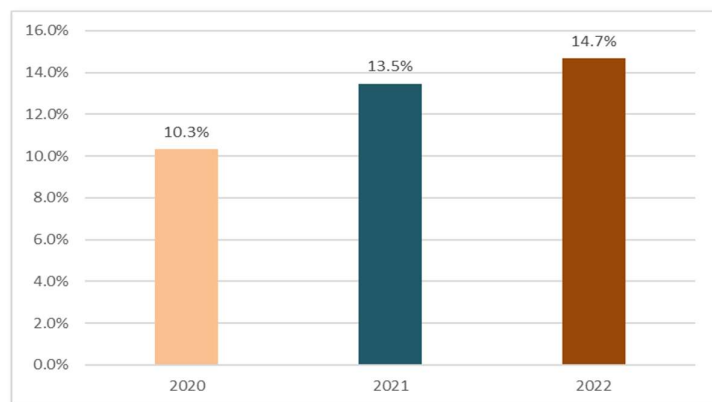
Partisipasi dosen dan tendik dalam penyusunan kebijakan mencerminkan pengakuan atas kompetensi, kepakaran, dan profesionalisme sumber daya manusia Universitas Tadulako. Selain memperkuat peran perguruan tinggi dalam pelaksanaan tridarma, keterlibatan ini juga meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terhadap kebutuhan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. Dengan demikian, kontribusi tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola, reputasi institusi, serta dampak Universitas Tadulako terhadap pembangunan nasional dan daerah.

#### **4. Meningkatnya tata kelola yang efektif, efisien, partisipatif, transparan dan akuntabel**

Reformasi tata kelola di Universitas Tadulako merespons perubahan secara cepat dan adaptif. Strategi reformasi tata kelola menekankan pada penguatan otonomi dan akuntabilitas perguruan tinggi, penyederhanaan proses administrasi, serta integrasi sistem evaluasi berbasis outcome dan impact. sehingga mekanisme kelembagaan dapat berjalan secara lebih konsisten. Pada kurun waktu 2020-2024 Universitas Tadulako telah berupaya melakukan perubahan-perubahan tersebut, secara umum diuraikan sebagai berikut:

- a. Pendapatan/penghasilan dari bidang non-akademik (selain UKT/uang kuliah)

Persentase penerimaan dana yang bersumber dari pendapatan atas kegiatan/income generating activities dan sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.) terhadap total penerimaan dana Untad dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam Gambar 1.13.



**Gambar 1.13. Jumlah Pendapatan dari Bidang non-Akademik**

Grafik di samping menunjukkan bahwa perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan secara rata-rata sebesar 12,8%. Hal ini karena Universitas Tadulako mendapatkan hibah, layanan profesi kedokteran (rumah sakit Untad), kerjasama dengan pemda dan swasta. BLU Untad melalui PPU (Pusat Pengembangan Usaha) terus meningkatkan pengelolaan aset Untad untuk menjamin keberlanjutan perolehan dana dari layanan BLU Untad. Seperti penyewaan lahan untuk kantin kampus, penyewaan media senter, teather room, IT senter, Lab Terpadu, sport senter, Asrama mahasiswa, Rumah sakit Untad, dll.

**b. Unit Kerja yang Membangun ZI, WBK, WBBM**

Pada Tahun 2024 unit kerja yang membangun ZI, WBK, dan WBBK sebanyak 12 unit. Tahun 2025 Universitas Tadulako telah mencanangkan reformasi birokrasi dengan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dari target 50% dan tercapai 100%. Dari 11 Fakultas dan 1 program pascasarjana telah melakukan pencanangan Zona Integritas berdasarkan surat keputusan Rektor dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas tahun 2025.

**c. Hasil audit atas Laporan Keuangan**

Satuan Pengawasan Internal (SPI) Universitas Tadulako telah melaksanakan kegiatan pengawasan 2024 yang meliputi reviu kas, pengelolaan keuangan, dan persediaan pada unit-unit kerja di lingkungan universitas. Pelaksanaan kegiatan pengawasan tersebut dilakukan berdasarkan penugasan resmi pimpinan universitas sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan sistem pengendalian internal.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan keuangan dan pelaksanaan anggaran telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tingkat realisasi anggaran yang relatif tinggi pada sebagian besar unit kerja. Namun demikian, masih ditemukan beberapa aspek administratif dan pengendalian internal yang memerlukan penyempurnaan guna meningkatkan kualitas tata kelola dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengawasan tahun 2024 menemukan adanya 36 temuan yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut.

Pelaksanaan pengawasan internal mencakup fakultas, program pascasarjana, lembaga, dan unit pendukung lainnya di lingkungan Universitas Tadulako dengan fokus pada: (1) Reviu pengelolaan kas dan buku kas umum, (2) Evaluasi pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban belanja, (3) Pemeriksaan pengelolaan persediaan dan pemanfaatannya, dan (4) Penilaian kepatuhan terhadap ketentuan administrasi dan keuangan yang berlaku. Kegiatan pengawasan tersebut menjadi instrumen penting dalam mendukung implementasi prinsip good university governance melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, efektivitas pengendalian internal, dan pengelolaan risiko organisasi.

Secara agregat, hasil pengawasan menunjukkan bahwa sebagian besar rekomendasi perbaikan berkaitan dengan aspek administrasi pertanggungjawaban dan penguatan dokumentasi pendukung kegiatan. Temuan yang bersifat administratif mendominasi hasil pengawasan, sedangkan temuan yang memerlukan penyelesaian finansial telah ditindaklanjuti sesuai mekanisme yang berlaku. Seluruh hasil pengawasan telah dikomunikasikan kepada pihak terkait dan memperoleh komitmen tindak lanjut dalam rangka penyempurnaan proses bisnis, peningkatan kepatuhan, serta penguatan sistem pengendalian internal universitas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat realisasi anggaran pada unit-unit kerja secara umum berada pada kategori baik, yang mencerminkan kemampuan pelaksanaan program dan kegiatan yang efektif serta pemanfaatan sumber daya yang relatif optimal. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban administrasi agar kualitas pengelolaan keuangan semakin meningkat dan risiko ketidakpatuhan dapat diminimalkan.

Berdasarkan hasil pengawasan, beberapa area penguatan yang menjadi perhatian strategis meliputi: (1) Peningkatan kualitas administrasi dan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban kegiatan, (2) Penguatan fungsi pengawasan melekat pada setiap unit kerja, (3) Optimalisasi pengelolaan kas dan rekonsiliasi pencatatan keuangan secara berkala, (4) Peningkatan pemahaman sumber daya manusia terhadap regulasi pengelolaan keuangan dan persediaan, dan (5) Pengembangan budaya kepatuhan dan manajemen risiko pada seluruh unit kerja.

d. Predikat SAKIP

Penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di peroleh dari perhitungan pada sasaran ini dengan indikator yang nilai yaitu Tahun 2023 penilaian Predikat SAKIP dengan hasil capaian pengukuran A dari target A, Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L hasil capaian pengukurannya 51,71 dari target 90 dan Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas dengan hasil capaian 100 % dari target 50%.

Predikat SAKIP, target A dan tercapai A dengan nilai predikatnya 81,95. Universitas Tadulako telah mempertahankan nilai capaian SAKIP selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2023 predikat A dengan nilai 85,95, tahun 2024 predikat A dengan nilai 81,60 dan tahun 2025 predikat A dengan nilai 81,95. Nilai capaian SAKIP tersebut merupakan bukti pembenahan yang dilakukan Universitas Tadulako guna menciptakan budaya kerja yang akuntabel. Penilaian SAKIP meliputi empat komponen utama, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

**Tabel 1.5. Penilaian SAKIP**

| Tahun | Kategori | Nilai | Interpretasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------|----------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2020  | B        | 68,75 | Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan                                                                                                                                                                                          |
| 2021  | BB       | 71,33 | Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2022  | BB       | 77,60 | Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi LHE SAKIP tahun sebelumnya.                                                                                                                                                                                                   |
| 2023  | A        | 85,95 | Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, Revisi Renstra telah dilakukan 2x, namun lebih baik apabila tidak ada revisi                                                                                                                                                      |
| 2024  | A        | 81,60 | Dokumen perencanaan telah disusun, namun belum terdapat penyesuaian dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (yang berlaku), serta Target Renstra belum sesuai dengan PK |

e. Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Selama periode 2020–2024, Universitas Tadulako terus memperkuat budaya integritas akademik sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan tata kelola perguruan tinggi. Berbagai kebijakan dan mekanisme telah diterapkan untuk mencegah serta menangani pelanggaran integritas akademik yang melibatkan mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan.

Penguatan integritas akademik dilakukan melalui implementasi Pedoman Integritas Akademik Mahasiswa, Kode Etik Sivitas Akademika, Kebijakan Penjaminan Integritas dan Kualitas Pendidikan, serta berbagai ketentuan dalam Peraturan Akademik Universitas Tadulako. Seluruh regulasi tersebut menjadi dasar dalam mendorong budaya akademik yang menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, objektivitas, profesionalisme, dan etika ilmiah.

Selain tindakan preventif, Universitas Tadulako telah menerapkan mekanisme penanganan pelanggaran integritas akademik secara bertahap sesuai tingkat pelanggaran. Dugaan pelanggaran diperiksa melalui mekanisme akademik yang melibatkan tim atau komisi yang berwenang, dengan tetap memberikan hak kepada pihak yang diduga melakukan pelanggaran untuk memberikan klarifikasi dan pembelaan. Sanksi diberikan secara proporsional sesuai dengan tingkat pelanggaran, mulai dari teguran, pembatalan nilai, pembatalan karya ilmiah, hingga sanksi akademik lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Akademik Universitas Tadulako.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik selama periode 2020–2024 telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan budaya mutu, kredibilitas akademik, dan tata kelola Universitas Tadulako. Ke depan, penguatan sistem pengawasan, digitalisasi layanan akademik, peningkatan kompetensi sivitas akademika, serta evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi kebijakan integritas akademik menjadi langkah strategis untuk mendukung pencapaian universitas yang unggul, berdaya saing internasional, dan berintegritas.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan yang menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan, antara lain Keputusan Rektor Nomor 1045/UN28/PG/2017 tentang Kebijakan Penjaminan Integritas dan Kualitas Pendidikan, Keputusan Rektor Nomor 1615/UN28/PD/2017 tentang Pedoman Integritas Akademik Mahasiswa, Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2019 tentang Kode Etik Sivitas Akademika, serta Keputusan Rektor Nomor 16/UN28/KL/2014 tentang Pembentukan UPT Komisi Disiplin Universitas Tadulako. Kebijakan tersebut menjadi dasar dalam menjaga kejujuran akademik, profesionalisme, etika ilmiah, dan akuntabilitas seluruh sivitas akademika.

Dalam pelaksanaannya, Universitas Tadulako mengintegrasikan penguatan integritas akademik ke dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pengawasan terhadap proses pembelajaran, pelaksanaan ujian, penyusunan tugas akhir, penelitian, serta publikasi ilmiah dilakukan melalui mekanisme penjaminan mutu pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Setiap karya ilmiah mahasiswa maupun dosen diwajibkan melalui pemeriksaan tingkat kemiripan (*similarity checking*)

sebagai salah satu instrumen pencegahan plagiarisme sebelum diajukan untuk ujian atau dipublikasikan.

- f. Pencegahan dan Penanganan: Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi.

Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan, Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Berbahaya Lainnya (NAPZA), serta Anti Korupsi di Universitas Tadulako Periode 2020–2024, Universitas Tadulako terus memperkuat komitmennya dalam mewujudkan lingkungan kampus yang aman, sehat, berintegritas, dan bebas dari berbagai bentuk kekerasan, penyalahgunaan narkotika, serta praktik korupsi. Upaya tersebut dilaksanakan melalui penguatan regulasi, pembentukan kelembagaan, sosialisasi, edukasi, serta kerja sama dengan berbagai instansi terkait sebagai bagian dari implementasi tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) sebagai berikut:

(1) Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan

Dalam mendukung terciptanya kampus yang aman dan inklusif, Universitas Tadulako menindaklanjuti kebijakan pemerintah mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi melalui pembentukan Panitia Seleksi dan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS). Pembentukan Satgas PPKS merupakan langkah strategis dalam membangun sistem pencegahan, penanganan, pendampingan, serta pemulihan bagi korban kekerasan di lingkungan kampus.

Sepanjang periode 2022–2024, berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan kekerasan seksual, perundungan (*bullying*), diskriminasi, serta kekerasan berbasis gender dilaksanakan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Universitas juga menyediakan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan korban serta menerapkan prinsip perlindungan hak-hak korban dalam setiap proses penanganan kasus.

Komitmen Universitas Tadulako terhadap penegakan disiplin juga ditunjukkan melalui penanganan secara cepat terhadap laporan dugaan kekerasan seksual dengan memberikan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku serta melakukan pendampingan kepada korban melalui Satgas PPKS. Langkah tersebut menunjukkan bahwa Universitas Tadulako menerapkan prinsip *zero tolerance* terhadap segala bentuk kekerasan di lingkungan kampus. (Universitas Tadulako).

(2) Pencegahan dan Penanganan Anti Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif Berbahaya Lainnya (NAPZA)

Universitas Tadulako secara konsisten mendukung Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) melalui pembentukan Satuan Tugas P4GN dan penguatan kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Palu serta instansi terkait.

Berbagai kegiatan edukasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika dilaksanakan secara rutin melalui seminar, penyuluhan, kampanye anti narkoba, serta orientasi mahasiswa baru. Selain itu, Universitas Tadulako melaksanakan deteksi dini melalui pemeriksaan urine bagi pimpinan universitas dan sivitas akademika sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih dari penyalahgunaan narkoba. Program tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan BNN Kota Palu sebagai bagian dari implementasi kebijakan P4GN di lingkungan perguruan tinggi. (Universitas Tadulako)

Melalui berbagai kegiatan tersebut, kesadaran sivitas akademika terhadap bahaya penyalahgunaan narkotika terus meningkat, sekaligus memperkuat budaya hidup sehat, produktif, dan bebas narkoba di lingkungan Untad.

### (3) Pencegahan dan Penanganan Anti Korupsi

Sebagai perguruan tinggi negeri yang mengedepankan tata kelola yang baik, Universitas Tadulako terus mengembangkan budaya integritas dan akuntabilitas melalui penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan akademik, keuangan, serta administrasi. Upaya pencegahan korupsi dilakukan melalui penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), peningkatan kualitas pengawasan internal, optimalisasi fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI), serta pengembangan sistem informasi yang mendukung transparansi layanan akademik dan administrasi. Berbagai layanan berbasis digital juga terus dikembangkan untuk meminimalkan praktik penyimpangan dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan universitas.

Selain itu, Universitas Tadulako secara berkala melaksanakan sosialisasi mengenai etika, integritas, serta budaya antikorupsi kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, transparansi, serta akuntabilitas terus diinternalisasikan melalui kegiatan akademik maupun nonakademik sebagai bagian dari pembentukan karakter lulusan.

Komitmen tersebut tercermin dari keberhasilan Universitas Tadulako mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut, yang menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan telah dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar pemeriksaan pemerintah.

Hasil yang Dicapai pada pelaksanaan berbagai program pencegahan dan penanganan selama periode 2020–2024 memberikan dampak positif terhadap penguatan budaya organisasi di Universitas Tadulako. Beberapa capaian yang berhasil diwujudkan antara lain:

- 1) Terbentuknya Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) beserta mekanisme penanganan kasus yang lebih terstruktur.

- 2) Terlaksananya berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan kekerasan, perundungan, dan diskriminasi bagi sivitas akademika.
- 3) Terbentuknya Satgas P4GN serta meningkatnya kerja sama dengan BNN dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- 4) Terselenggaranya program deteksi dini penyalahgunaan narkoba melalui tes urine dan kampanye Kampus Bersih Narkoba.
- 5) Menguatnya budaya integritas melalui penerapan tata kelola yang transparan, pengawasan internal, digitalisasi layanan, serta pendidikan antikorupsi.

Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap pentingnya menciptakan lingkungan kampus yang aman, sehat, inklusif, dan berintegritas.

g. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Melalui Data e-Monitoring di Aplikasi SPEKTA dan OM-SPAN Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Tadulako menunjukkan capaian yang sangat memuaskan dengan realisasi 94,6% kriteria SMART. Hal ini membuktikan bahwa manajemen penyerapan anggaran Universitas Tadulako tetap berjalan selaras dengan pencapaian output kinerja yang akuntabel dan terukur.

## B. Potensi dan Permasalahan

Untad mengarahkan upayanya untuk mencapai visi menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. Ini akan membantu Untad memainkan peran yang lebih besar dalam mengatasi tantangan-tantangan lingkungan global dan memberikan lulusan yang siap berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Program pengembangan keberlanjutan memperhatikan secara cermat hubungan antara peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi Untad dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Untad. Oleh karena itu, dirumuskan program keberlanjutan Untad dalam 5 (lima) sasaran prioritas yang selaras dengan pesan Dies Natalis Rektor Untad ke-42 dan Visi-Misi Rektor Untad. Rumusan lima isu strategis tersebut adalah:

- 1) Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan berdaya saing internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup,
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi berdaya saing internasional berwawasan lingkungan hidup,
- 3) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya guna, serta berdaya saing internasional berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian,
- 4) Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif, efisien, berintegritas, partisipatif, transparan, dan akuntabel melalui

pengembangan sistem informasi terintegrasi "One-Kliks", serta peningkatan jumlah sentra bisnis sebagai *income generating* menuju PTNBH,

- 5) Meningkatkan kerja sama internasional yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

## 1. Potensi

Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kondisi internal maupun lingkungan eksternal yang memengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, dan indikator kinerja perguruan tinggi. Analisis ini mencakup identifikasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) sebagai faktor internal, serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola kelembagaan.

Hasil identifikasi terhadap faktor-faktor tersebut menjadi dasar dalam merumuskan isu-isu strategis, arah kebijakan, strategi, program prioritas, serta langkah-langkah pengembangan yang adaptif, efektif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Dengan demikian, analisis SWOT diharapkan mampu mendukung penyusunan Renstra yang responsif terhadap dinamika lingkungan strategis, selaras dengan kebijakan nasional pendidikan tinggi, serta berorientasi pada peningkatan mutu, daya saing, dan kinerja Universitas Tadulako.

Hasil identifikasi Analisis SWOT yang dilaksanakan, yaitu:

- ❖ Mengidentifikasi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan).

Tahap ini disusun meliputi faktor kekuatan dan kelemahan yang diperoleh dari hasil FGD dengan responden narasumber dan penelusuran dokumen terkait, sebagai berikut.

- ❖ **Faktor Internal**

### a. Kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan hasil FGD dapat diidentifikasi faktor kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Tadulako, sebagai berikut:

- 1) Komitmen pimpinan yang tinggi dalam mencapai visi dan misi universitas.
- 2) Tersedianya dokumen perencanaan dan tata kelola (Renstra, Renop, RIP, SOP).
- 3) Sistem kepemimpinan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 4) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah diterapkan dengan baik.
- 5) Tersedianya berbagai program beasiswa bagi mahasiswa.
- 6) Program pengembangan kewirausahaan dan kesiapan kerja mahasiswa.

- 7) Kebijakan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
- 8) Penempatan SDM sesuai kompetensi.
- 9) Implementasi kurikulum berbasis OBE dan MBKM.
- 10) Suasana akademik yang kondusif.
- 11) Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 12) Sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik.
- 13) Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 14) Jaringan kerja sama nasional dan internasional yang terus berkembang.
- 15) Capaian akreditasi institusi dan program studi yang baik

b. Kelemahan (***Weakness***) dari faktor internal

Selain faktor kekuatan yang terungkap dalam hasil FGD, juga terungkap faktor kelemahan yaitu:

- 1) Pelibatan stakeholder belum optimal.
- 2) Kondisi ekonomi sebagian mahasiswa masih rendah.
- 3) Seleksi penerimaan mahasiswa belum optimal.
- 4) Pengembangan soft skills mahasiswa belum maksimal.
- 5) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih rendah.
- 6) Pendanaan kerja sama penelitian internasional masih terbatas.
- 7) Pendanaan kerja sama pengabdian internasional masih terbatas.
- 8) Jumlah mahasiswa asing masih rendah.
- 9) Jumlah guru besar belum memadai.
- 10) Sarana dan prasarana pascagempa belum sepenuhnya pulih.
- 11) Sistem informasi belum terintegrasi.
- 12) Belum memiliki program studi berakreditasi internasional.

❖ Mengidentifikasi Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Tahap ini disusun meliputi faktor peluang dan ancaman yang diperoleh dari hasil FGD dengan responden dan dokumen terkait, sebagai berikut:

❖ **Faktor Eksternal**

a. Peluang (***Opportunities***)

Setelah mengetahui kekuatan yang dimiliki, sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka kekuatan tersebut dapat digunakan untuk meraih peluang sebesar-besarnya dan seluas-luasnya serta berkesinambungan. Adapun peluang eksternal sebagai berikut:

- 1) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi.
- 3) Peluang kerja sama dengan berbagai stakeholder.
- 4) Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan mitra terhadap universitas.
- 5) Banyaknya program beasiswa dari pemerintah maupun lembaga lain.

- 6) Tersedianya berbagai kompetisi dan kegiatan pengembangan mahasiswa.
- 7) Ketersediaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Peluang peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
- 9) Dukungan asosiasi profesi dan organisasi keilmuan.
- 10) Potensi sumber daya lokal Sulawesi Tengah.
- 11) Pertumbuhan industri dan perekonomian daerah.
- 12) Peluang pendanaan melalui kerja sama.
- 13) Peluang kolaborasi penelitian dan pengabdian.
- 14) Dukungan pemerintah terhadap publikasi ilmiah.
- 15) Transformasi menuju PTNBH.
- 16) Peluang kerja sama dan riset internasional.
- 17) Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

b. Ancaman (*Threats*)

Berdasarkan uraian di atas, tentang faktor peluang eksternal, maka disamping peluang tentunya juga akan ada ancaman yang harus diantisipasi yaitu :

- 1) Persaingan global di bidang pendidikan tinggi.
- 2) Masuknya tenaga kerja asing yang semakin terbuka.
- 3) Rendahnya kesiapan SDM menghadapi transformasi digital.
- 4) Perubahan budaya masyarakat yang serba instan.
- 5) Perubahan kebijakan pemerintah yang cepat.
- 6) Persaingan pendidikan tinggi di tingkat global.
- 7) Risiko bencana alam akibat keberadaan Sesar Palu Koro.
- 8) Disrupsi teknologi, khususnya Artificial Intelligence (AI).
- 9) Potensi krisis kesehatan atau pandemi global.

## 2. *Internal Factor Analysis Summary (IFAS) dan External Factor Analysis Summary (EFAS)*

Berdasarkan hasil identifikasi IFAS dan EFAS masing-masing indikator maka hasil perhitungan faktor dapat disajikan pada Tabel berikut.

❖ **Matriks SWOT IFAS**

Berdasarkan hasil identifikasi SWOT analisis yang dilakukan, maka diperoleh total nilai skor sesuai dengan variabel dan indikator masing-masing dapat disajikan pada Tabel 1.6. berikut ini.

**Tabel 1.6. Analisis Matriks SWOT (IFAS) Renstra Universitas Tadulako**

| Faktor Internal                   |                                                                                                  | Bobot | Rating | Bobot x Rating |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|----------------|
| <b>Kekuatan (<i>Strenght</i>)</b> |                                                                                                  |       |        |                |
| 1                                 | Pimpinan memiliki komitmen yang tinggi dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran          | 0,040 | 4      | 0,160          |
| 2                                 | Tersedia Renstra, Renop, RIP, SOP, dan dokumen pengelolaan yang lengkap                          | 0,040 | 4      | 0,160          |
| 3                                 | Sistem kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik berjalan efektif, efisien, dan akuntabel | 0,038 | 4      | 0,152          |

|                        | Faktor Internal                                                                      | Bobot        | Rating        | Bobot x Rating |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|----------------|
| 4                      | Memiliki lembaga pengembangan dan penjaminan mutu dengan dokumen SPMI yang lengkap   | 0,040        | 4             | 0,160          |
| 5                      | Tersedia beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu                        | 0,032        | 3             | 0,096          |
| 6                      | Tersedia program persiapan mahasiswa memasuki dunia kerja dan berwirausaha           | 0,034        | 3             | 0,102          |
| 7                      | Kebijakan rektor dalam peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan          | 0,038        | 4             | 0,152          |
| 8                      | Penempatan dosen dan tenaga kependidikan sesuai kompetensi                           | 0,035        | 3             | 0,105          |
| 9                      | Implementasi kurikulum OBE dan pembelajaran berbasis Case Method, PjBL, dan Capstone | 0,040        | 4             | 0,160          |
| 10                     | Suasana akademik yang kondusif                                                       | 0,032        | 3             | 0,096          |
| 11                     | Komitmen pimpinan dalam pengembangan sarana dan prasarana                            | 0,035        | 4             | 0,140          |
| 12                     | Sistem perencanaan keuangan menggunakan pola bottom-up                               | 0,032        | 3             | 0,096          |
| 13                     | Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa    | 0,038        | 4             | 0,152          |
| 14                     | Pengembangan kerja sama dalam dan luar negeri meningkat                              | 0,038        | 4             | 0,152          |
| 15                     | Implementasi penjaminan mutu dan capaian akreditasi sangat baik                      | 0,038        | 4             | 0,152          |
| <b>Jumlah Kekuatan</b> |                                                                                      | <b>0,550</b> | <b>3,6667</b> | <b>2,185</b>   |

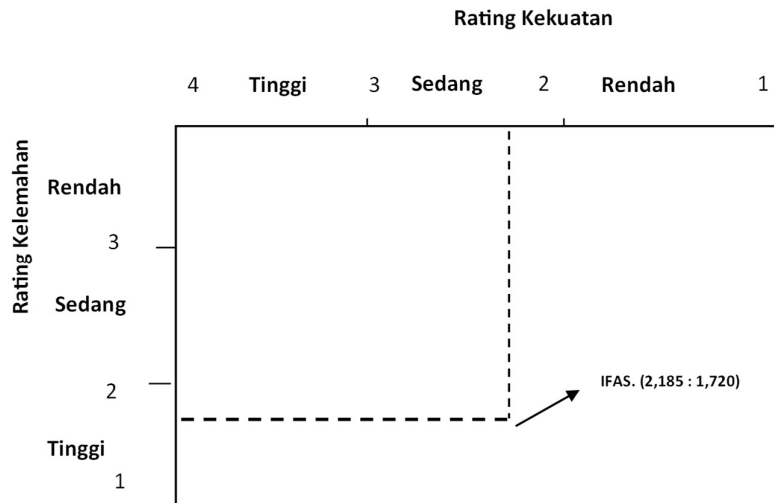
|                             |                                                                        |              |   |              |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------|---|--------------|
| <b>Kelemahan (Weakness)</b> |                                                                        |              |   |              |
| 1                           | Pelibatan stakeholder belum maksimal                                   | 0,032        | 3 | 0,096        |
| 2                           | Status ekonomi mahasiswa relatif rendah                                | 0,030        | 2 | 0,060        |
| 3                           | Seleksi input mahasiswa belum optimal                                  | 0,035        | 3 | 0,105        |
| 4                           | Kegiatan peningkatan softskill mahasiswa belum optimal                 | 0,035        | 3 | 0,105        |
| 5                           | Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM belum maksimal            | 0,038        | 3 | 0,114        |
| 6                           | Pembiayaan kerja sama penelitian internasional belum optimal           | 0,040        | 4 | 0,160        |
| 7                           | Pembiayaan kerja sama pengabdian masyarakat internasional masih rendah | 0,040        | 4 | 0,160        |
| 8                           | Rasio mahasiswa asing masih rendah                                     | 0,040        | 3 | 0,120        |
| 9                           | Rasio guru besar terhadap dosen tetap masih rendah                     | 0,045        | 4 | 0,180        |
| 10                          | Gedung terdampak gempa belum terehabilitasi sepenuhnya                 | 0,040        | 4 | 0,160        |
| 11                          | Sistem informasi Untad belum terintegrasi                              | 0,060        | 4 | 0,240        |
| 12                          | Belum ada program studi terakreditasi internasional                    | 0,055        | 4 | 0,220        |
| <b>Jumlah Kelemahan</b>     |                                                                        | <b>0,450</b> |   | <b>1,720</b> |
| <b>Jumlah Skor IFAS</b>     |                                                                        | <b>1,00</b>  |   | <b>3,905</b> |

Berdasarkan Tabel 1.6. menunjukkan bahwa hasil analisis Internal Factor Analysis Summary (IFAS) pada penyusunan Renstra Universitas Tadulako memperoleh total skor sebesar 3,905, yang disumbangkan oleh nilai skor kekuatan sebesar 2,185 dan nilai skor kelemahan sebesar 1,720. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kondisi internal Universitas Tadulako

didominasi oleh faktor kekuatan sehingga memiliki kapasitas yang baik dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Universitas Tadulako. Dengan total skor IFAS yang berada diatas nilai rata-rata (2,5), kondisi internal Universitas Tadulako dinilai memiliki kemampuan yang kuat dalam mengoptimalkan potensi organisasi sekaligus meminimalkan berbagai kelemahan yang masih dihadapi.

Faktor kekuatan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penyusunan Renstra Universitas Tadulako adalah komitmen pimpinan yang tinggi dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran, tersedianya Renstra, Renop, RIP, SOP, serta dokumen pengelolaan yang lengkap, keberadaan lembaga pengembangan dan penjaminan mutu yang didukung dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang lengkap, serta implementasi kurikulum Outcome Based Education (OBE) dan pembelajaran berbasis Case Method, Project Based Learning (PjBL), dan Capstone, yang masing-masing memperoleh skor sebesar 0,160. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Universitas Tadulako telah memiliki fondasi tata kelola, sistem penjaminan mutu, serta kebijakan akademik yang kuat sehingga menjadi modal utama dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan.

Faktor kelemahan internal yang paling memengaruhi penyusunan Renstra Universitas Tadulako adalah sistem informasi universitas yang belum terintegrasi, dengan skor tertinggi sebesar 0,240, diikuti oleh belum adanya program studi yang terakreditasi internasional dengan skor 0,220, serta rasio guru besar terhadap dosen tetap yang masih rendah dengan skor 0,180. Selain itu, keterbatasan pembiayaan untuk kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional, kondisi sebagian gedung yang belum sepenuhnya terehabilitasi pascagempa, serta rendahnya jumlah mahasiswa asing juga menjadi kelemahan yang perlu mendapat perhatian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Universitas Tadulako masih perlu memperkuat transformasi digital, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas internasionalisasi perguruan tinggi, serta mempercepat peningkatan mutu akademik dan infrastruktur guna mendukung pencapaian target-target strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra.



**Gambar 1.14. Peta Posisi IFAS Berdasarkan Tingkat Kepentingan**

Berdasarkan Gambar tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa faktor IFAS kekuatan berada pada angka sedang dan kelemahan berada di angka tinggi (**Sedang Vs Tinggi**).

#### ❖ Matriks SWOT EFAS

Berdasarkan hasil identifikasi SWOT analisis yang dilakukan, maka diperoleh total nilai skor EFAS sesuai dengan variabel dan indikator masing-masing dapat disajikan pada Tabel 1.7. berikut ini:

**Tabel 1.7. Analisis Matriks SWOT (EFAS) Penyusunan Renstra Universitas Tadulako**

| Faktor-faktor Strategi Eksternal   |                                                                                                     | Bobot | Rating | Bobot x Rating |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|----------------|
| <b>Peluang (<i>Oportunity</i>)</b> |                                                                                                     |       |        |                |
| 1                                  | Perkembangan sistem informasi memudahkan pencapaian visi dan misi perguruan tinggi                  | 0,040 | 4      | 0,160          |
| 2                                  | Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kewirausahaan sangat terbuka bagi alumni        | 0,035 | 4      | 0,140          |
| 3                                  | Meningkatnya jaringan kerja sama antara Untad dengan stakeholder lokal, nasional, dan internasional | 0,044 | 4      | 0,176          |
| 4                                  | Meningkatnya kepercayaan institusi luar terhadap Untad                                              | 0,038 | 4      | 0,152          |
| 5                                  | Banyaknya tawaran beasiswa eksternal                                                                | 0,032 | 3      | 0,096          |
| 6                                  | Tersedianya kegiatan nasional untuk meningkatkan potensi mahasiswa                                  | 0,035 | 4      | 0,140          |
| 7                                  | Tersedianya hibah penelitian, PkM, dan penulisan buku                                               | 0,046 | 4      | 0,184          |
| 8                                  | Kerja sama pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan                                    | 0,036 | 4      | 0,144          |
| 9                                  | Adanya asosiasi profesi dan program studi sejenis                                                   | 0,032 | 3      | 0,096          |
| 10                                 | Tingginya potensi lokal yang mendukung relevansi kurikulum                                          | 0,038 | 4      | 0,152          |

| Faktor-faktor Strategi Eksternal |                                                              | Bobot        | Rating      | Bobot x Rating |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------|-------------|----------------|
| 11                               | Perkembangan industri dan ekonomi Sulawesi Tengah            | 0,044        | 4           | 0,176          |
| 12                               | Tersedianya sumber dana dari kerja sama stakeholder          | 0,032        | 3           | 0,096          |
| 13                               | Terbukanya peluang kerja sama penelitian dan pengabdian      | 0,044        | 4           | 0,176          |
| 14                               | Insentif pemerintah terhadap publikasi hasil penelitian      | 0,035        | 4           | 0,140          |
| 15                               | Perubahan status BLU menjadi PTNBH                           | 0,044        | 4           | 0,176          |
| 16                               | Terbukanya peluang kolaborasi riset internasional            | 0,038        | 4           | 0,152          |
| 17                               | Tersedianya program MBKM                                     | 0,025        | 3           | 0,075          |
| <b>Jumlah Peluang</b>            |                                                              | <b>0,620</b> | <b>3,76</b> | <b>2,631</b>   |
| <b>Ancaman (Threat)</b>          |                                                              |              |             |                |
| 1                                | Pasar global produk dan tenaga kerja semakin terbuka         | 0,040        | 3           | 0,120          |
| 2                                | Tenaga kerja asing semakin terbuka masuk ke Indonesia        | 0,040        | 3           | 0,120          |
| 3                                | Rendahnya kesiapan SDM terhadap literasi teknologi informasi | 0,045        | 3           | 0,135          |
| 4                                | Merebaknya budaya instan                                     | 0,035        | 2           | 0,070          |
| 5                                | Perubahan kebijakan pemerintah yang cepat                    | 0,050        | 4           | 0,200          |
| 6                                | Terbukanya akses pendidikan secara global                    | 0,040        | 3           | 0,120          |
| 7                                | Daerah rawan bencana akibat Sesar Palu Koro                  | 0,040        | 3           | 0,120          |
| 8                                | Disrupsi Artificial Intelligence (AI)                        | 0,050        | 4           | 0,200          |
| 9                                | Ancaman pandemi atau krisis kesehatan global                 | 0,040        | 3           | 0,120          |
| <b>Jumlah Ancaman</b>            |                                                              | <b>0,380</b> | <b>3,44</b> | <b>1,205</b>   |
| <b>Jumlah Skor EFAS</b>          |                                                              | <b>1</b>     | <b>3</b>    | <b>3,836</b>   |

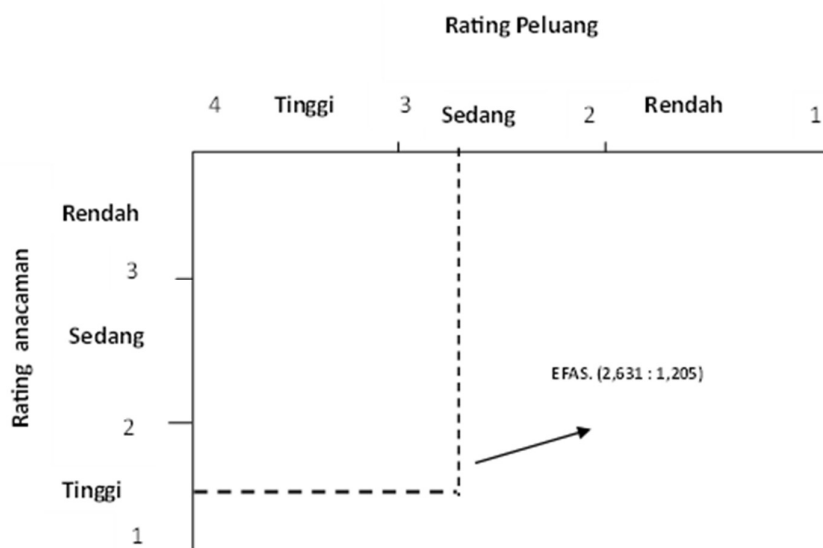
Berdasarkan Tabel 1.7, menunjukkan bahwa hasil analisis *External Factor Analysis Summary* (EFAS) pada penyusunan Rencana Strategis Universitas Tadulako memperoleh total skor sebesar 3,836, yang terdiri atas nilai skor peluang sebesar 2,631 dan nilai skor ancaman sebesar 1,205. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Universitas Tadulako memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan berbagai peluang eksternal sekaligus mampu mengantisipasi berbagai ancaman yang dapat memengaruhi pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis universitas. Dengan total skor EFAS yang berada di atas nilai rata-rata (2,5), kondisi lingkungan eksternal dinilai memberikan dukungan yang kuat terhadap pelaksanaan RENSTRA Universitas Tadulako.

Faktor peluang yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penyusunan Renstra Universitas Tadulako adalah tersedianya hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penulisan buku, yang memperoleh skor tertinggi sebesar 0,184. Selain itu, peluang lain yang memiliki kontribusi tinggi adalah meningkatnya jaringan kerja sama dengan stakeholder lokal, nasional, dan internasional, perkembangan industri dan ekonomi Sulawesi Tengah, terbukanya peluang kerja sama penelitian dan pengabdian, serta perubahan status Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yang

masing-masing memperoleh skor sebesar 0,176. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan eksternal memberikan kesempatan yang luas bagi Universitas Tadulako untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta daya saing institusi melalui penguatan kolaborasi, inovasi, dan diversifikasi sumber pendanaan.

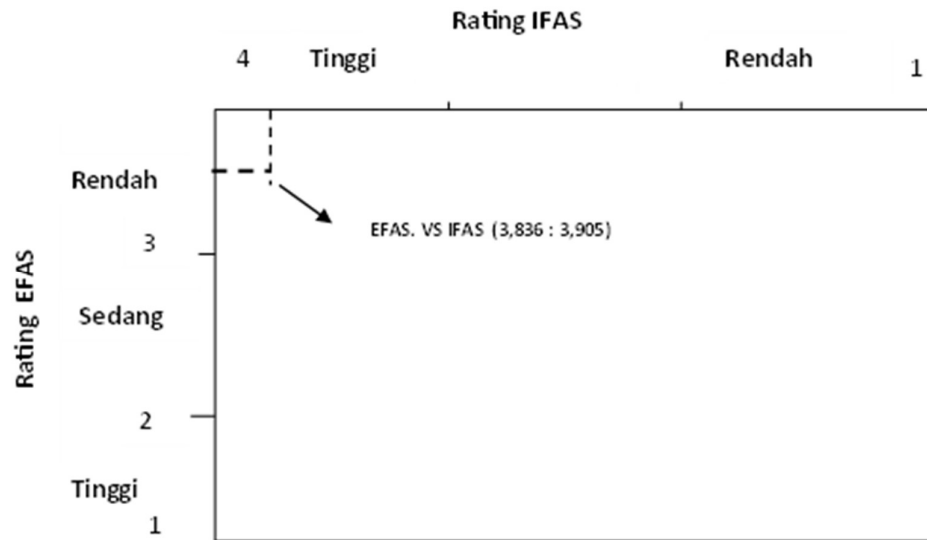
Faktor ancaman yang memiliki pengaruh terbesar adalah perubahan kebijakan pemerintah yang cepat serta disrupsi Artificial Intelligence (AI), yang masing-masing memperoleh skor sebesar 0,200. Kedua faktor tersebut menunjukkan bahwa Universitas Tadulako perlu meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan regulasi di bidang pendidikan tinggi sekaligus mempersiapkan transformasi digital melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia, pembaruan kurikulum, pengembangan sistem informasi, serta pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam proses akademik maupun tata kelola. Selain itu, ancaman lain seperti persaingan global pendidikan tinggi, rendahnya kesiapan sebagian sumber daya manusia terhadap literasi teknologi informasi, potensi bencana akibat keberadaan Sesar Palu Koro, serta ancaman krisis kesehatan global juga perlu diantisipasi melalui kebijakan mitigasi risiko yang terintegrasi dalam pelaksanaan Renstra. Lingkungan eksternal Untad lebih didominasi oleh faktor peluang dibandingkan ancaman. Oleh karena itu, strategi yang perlu diterapkan adalah memaksimalkan pemanfaatan seluruh peluang yang tersedia melalui peningkatan kerja sama, pengembangan tridharma perguruan tinggi, penguatan inovasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta percepatan transformasi kelembagaan dan digital, tanpa mengabaikan upaya mitigasi terhadap berbagai ancaman eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran strategis universitas.

Selanjutnya, untuk mengetahui peta posisi tingkat kepentingan (rating) dari faktor EFAS dapat disajikan dalam Gambar berikut ini:



Gambar 1.15. Peta Posisi EFAS Berdasarkan Tingkat Kepentingan

Berdasarkan gambar tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa faktor EFAS memiliki rating peluang sedang dan faktor ancaman tinggi (Sedang VS Tinggi). Selanjutnya, untuk mengetahui rating gabungan IFAS dan EFAS dapat disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1.16. Peta Posisi IFAS vs EFAS

Berdasarkan Gambar tersebut di atas, dan memperhatikan nilai masing-masing faktor IFAS dan EFAS, maka dapat disimpulkan bahwa peta posisi berada pada rating untuk faktor IFAS (kekuatan dan kelemahan) pada area tinggi dan untuk faktor EFAS (peluang dan ancaman) pada area rendah

### 3. Strategi Pemberdayaan

Berdasarkan hasil perhitungana dan matriks serta peta posisi masing-masing faktor yang telah diuraikan sebelumnya, maka langkah selanjutnya menyusun matriks IFAS dan EFAS sebagaimana yang disajikan pada Tabel 1.8.

Tabel 1.8. Matriks IFAS dan EFAS Penyusunan Renstra Universitas Tadulako

| EFAS \ IFAS                      | IFAS | Strategi Kekuatan/Strength (S) | Strategi Kelemahan/Weakness (W) |
|----------------------------------|------|--------------------------------|---------------------------------|
|                                  |      |                                |                                 |
| Strategi Peluang/Opportunity (O) |      | Strategi (SO)                  | Strategi (WO)                   |
|                                  |      | 2,185+ 2,631 = 4,816           | 1,720 + 2,631 = 4,351           |
| Strategi Ancaman/Treath (T)      |      | Strategi (ST)                  | Strategi (WT)                   |
|                                  |      | 2,185 + 1,205 = 3,390          | 1,720+ 1,205 = 2,925            |

Berdasarkan Tabel 1.8. terlihat bahwa hasil analisis Matriks SWOT pada penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Tadulako

menunjukkan bahwa strategi SO (Strength–Opportunity) memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,816, diikuti oleh strategi WO (Weakness–Opportunity) sebesar 4,351, strategi ST (Strength–Threat) sebesar 3,390, dan strategi WT (Weakness–Threat) sebesar 2,925. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Universitas Tadulako berada pada kondisi yang sangat menguntungkan karena memiliki kekuatan internal yang besar untuk memanfaatkan berbagai peluang eksternal yang tersedia. Dengan demikian, arah strategi yang paling tepat adalah mengoptimalkan seluruh kekuatan yang dimiliki guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis universitas, sekaligus memanfaatkan berbagai peluang yang muncul akibat perkembangan pendidikan tinggi, ilmu pengetahuan, teknologi, serta meningkatnya kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

Mencermati hasil analisis Matriks SWOT tersebut, strategi penyusunan Renstra Universitas Tadulako dapat dirumuskan sebagai berikut.

#### **Kuadran I (SO)**

Kuadran ini menunjukkan kondisi yang paling menguntungkan karena Universitas Tadulako memiliki kekuatan internal yang tinggi dan didukung oleh peluang eksternal yang besar. Strategi yang perlu diterapkan adalah mengoptimalkan komitmen pimpinan, memperkuat sistem penjaminan mutu, meningkatkan implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), memperluas kerja sama nasional maupun internasional, serta memanfaatkan berbagai peluang hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan transformasi menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta daya saing Universitas Tadulako di tingkat nasional maupun internasional.

#### **Kuadran II (ST)**

Universitas Tadulako memiliki kekuatan internal yang cukup besar untuk menghadapi berbagai ancaman eksternal. Oleh karena itu, strategi yang perlu dilakukan adalah memanfaatkan tata kelola organisasi yang baik, sistem penjaminan mutu, serta kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi digital, disrupsi Artificial Intelligence (AI), persaingan pendidikan tinggi secara global, serta risiko bencana alam. Penguatan kapasitas kelembagaan dan transformasi digital menjadi langkah penting agar universitas tetap mampu mempertahankan kinerja dan daya saingnya di tengah dinamika lingkungan eksternal.

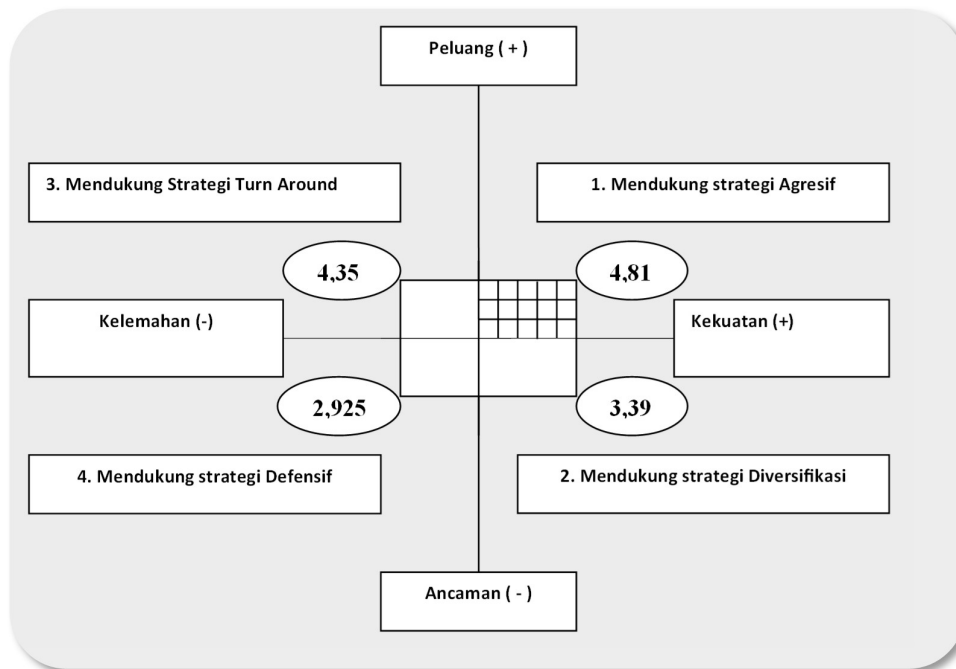
#### **Kuadran III (WO)**

Universitas Tadulako memiliki peluang eksternal yang besar, namun masih menghadapi beberapa kelemahan internal yang perlu diperbaiki. Strategi yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan peluang kerja sama, hibah penelitian, serta dukungan pemerintah untuk meningkatkan kualitas

sistem informasi yang terintegrasi, memperluas akreditasi internasional program studi, meningkatkan jumlah guru besar, memperkuat internasionalisasi melalui peningkatan jumlah mahasiswa asing, serta mengembangkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, berbagai peluang yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mengurangi kelemahan internal universitas.

#### Kuadran IV (WT)

Kuadran ini merupakan kondisi yang perlu diantisipasi melalui strategi defensif. Universitas Tadulako perlu meminimalkan kelemahan internal agar tidak semakin terdampak oleh ancaman eksternal. Strategi yang dapat dilakukan meliputi percepatan rehabilitasi sarana dan prasarana yang terdampak bencana, peningkatan integrasi sistem informasi, penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi digital, serta peningkatan kualitas tata kelola dan mutu akademik secara berkelanjutan. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan ketahanan organisasi sehingga Universitas Tadulako tetap dapat mencapai sasaran strategisnya meskipun menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang.



Gambar 1.17. Diagram Analisis SWOT Matriks IFAS dan EFAS

Berdasarkan hasil analisis Matriks SWOT, diketahui bahwa strategi Strength-Opportunity (SO) memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,816, diikuti strategi Weakness-Opportunity (WO) sebesar 4,351, strategi Strength-Threat (ST) sebesar 3,390, dan strategi Weakness-Threat (WT) sebesar 2,925. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Universitas Tadulako berada pada Kuadran I (Strategi Agresif/Growth). Kondisi ini mengindikasikan bahwa universitas

memiliki kekuatan internal yang besar dan didukung oleh peluang eksternal yang sangat baik, sehingga strategi yang paling tepat adalah memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengoptimalkan berbagai peluang guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Universitas Tadulako. Strategi WO, ST, dan WT tetap diperlukan sebagai strategi pendukung dalam mengatasi kelemahan internal serta mengantisipasi berbagai ancaman eksternal.

**Tabel 1.9. Matriks SWOT**

| IFAS | Kekuatan<br>(Strengths):                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kelemahan<br>(Weaknesses):                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Komitmen pimpinan yang tinggi dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Tadulako.</li><li>2. Sistem kepemimpinan universitas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.</li><li>3. Tersedianya dokumen Renstra, Renop, RIP, SOP, serta dokumen tata kelola universitas yang lengkap.</li><li>4. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang didukung dokumen mutu secara lengkap</li><li>5. Implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE).</li><li>6. Penerapan metode pembelajaran Case Method, Project Based Learning (PjBL), dan Capstone.</li><li>7. Suasana akademik yng kondusif serta budaya akademik yang terus berkembang.</li><li>8. Ketersediaan dosen tetap dengan kualifikasi akademik yang memadai.</li><li>9. Kompetensi tenaga kependidikan yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.</li><li>10. Pelaksanaan penelitian yang terus berkembang.</li><li>11. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.</li><li>12. Kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan perguruan tinggi terus meningkat.</li><li>13. Prestasi mahasiswa pada tingkat regional, nasional, dan internasional terus meningkat.</li><li>14. Sistem tata kelola keuangan yang semakin baik.</li><li>15. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung proses akademik</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sistem informasi universitas belum terintegrasi secara optimal.</li><li>2. Belum terdapat program studi yang memperoleh akreditasi internasional.</li><li>3. Rasio guru besar terhadap dosen tetap masih rendah.</li><li>4. Pembiayaan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat internasional masih terbatas.</li><li>5. Sebagian gedung dan sarana prasarana pascagempa masih memerlukan rehabilitasi.</li><li>6. Jumlah mahasiswa asing masih relatif rendah.</li><li>7. Produktivitas publikasi internasional pada beberapa program studi masih perlu ditingkatkan.</li><li>8. Hilirisasi hasil penelitian dan inovasi belum optimal.</li><li>9. Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola universitas belum sepenuhnya optimal</li></ol> |
| EFAS |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

| Peluang (Opportunities):                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | STRATEGI S-O                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | STRATEGI W-O                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya hibah penelitian dari pemerintah maupun lembaga lain.</li> <li>2. Tersedianya hibah pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>3. Tersedianya hibah penulisan buku dan publikasi ilmiah.</li> <li>4. Meningkatnya jaringan kerja sama dengan stakeholder lokal.</li> <li>5. Meningkatnya jaringan kerja sama dengan stakeholder nasional.</li> <li>6. Meningkatnya jaringan kerja sama dengan stakeholder internasional.</li> <li>7. Perkembangan industri dan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.</li> <li>8. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</li> <li>9. Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi pendidikan tinggi.</li> <li>10. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).</li> <li>11. Dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi.</li> <li>12. Peluang transformasi Universitas Tadulako menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).</li> <li>13. Peluang peningkatan kerja sama penelitian.</li> <li>14. Peluang peningkatan kerja sama pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>15. Meningkatnya kebutuhan tenaga kerja yang kompeten.</li> <li>16. Peluang internasionalisasi perguruan tinggi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan komitmen pimpinan yang tinggi dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Tadulako untuk mengoptimalkan perkembangan sistem informasi, memperluas jaringan kerja sama nasional maupun internasional, serta memanfaatkan peluang perubahan status menjadi PTNBH.</li> <li>2. Mengoptimalkan dokumen Renstra, Renop, RIP, SOP, serta Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi melalui pemanfaatan hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penulisan buku, serta insentif publikasi ilmiah dari pemerintah.</li> <li>3. Memanfaatkan sistem kepemimpinan yang efektif, efisien, dan akuntabel untuk memperkuat kolaborasi dengan stakeholder lokal, nasional, dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kelembagaan.</li> <li>4. Mengembangkan implementasi kurikulum Outcome Based Education (OBE), Case Method, Project Based Learning (PjBL), dan Capstone agar selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kewirausahaan, kebutuhan dunia kerja, serta program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).</li> <li>5. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui kerja sama pengembangan SDM, kolaborasi riset internasional, dan pemanfaatan berbagai program pengembangan kapasitas yang disediakan oleh pemerintah maupun mitra strategis.</li> <li>6. Mengoptimalkan pengembangan kerja sama dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kepercayaan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan perkembangan sistem informasi dan transformasi digital untuk mengintegrasikan seluruh sistem informasi Universitas Tadulako sehingga mendukung efektivitas tata kelola akademik dan administrasi.</li> <li>2. Memanfaatkan peluang hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama internasional untuk meningkatkan pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat internasional.</li> <li>3. Mengoptimalkan kerja sama nasional dan internasional untuk meningkatkan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional serta meningkatkan jumlah guru besar.</li> <li>4. Memanfaatkan berbagai program beasiswa dan kegiatan nasional dalam meningkatkan kualitas input mahasiswa, pengembangan soft skills, serta pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>5. Memanfaatkan peluang perubahan status menjadi PTNBH untuk memperluas sumber pendanaan universitas dalam mendukung peningkatan sarana, prasarana, penelitian, dan internasionalisasi.</li> <li>6. Meningkatkan pelibatan stakeholder dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi melalui pemanfaatan jaringan kerja sama yang semakin luas dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.</li> </ol> |

|                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p>17. Dukungan berbagai program beasiswa bagi mahasiswa dan dosen.</p> | <p>institusi mitra, memperluas peluang kolaborasi riset, meningkatkan publikasi ilmiah, serta mendukung internasionalisasi Universitas Tadulako.</p> <p>7. Memanfaatkan potensi lokal dan perkembangan industri Sulawesi Tengah sebagai dasar pengembangan kurikulum, penelitian terapan, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah.</p> <p>8. Mengoptimalkan program beasiswa, kegiatan nasional kemahasiswaan, serta program persiapan memasuki dunia kerja dan kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing lulusan Universitas Tadulako.</p> |  |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| Ancaman ( <i>Threats</i> )                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | STRATEGI S-T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | STRATEGI W-T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan pemerintah yang berlangsung cepat.</li> <li>2. Persaingan antarperguruan tinggi yang semakin ketat.</li> <li>3. Persaingan global dalam bidang pendidikan tinggi.</li> <li>4. Disrupsi Artificial Intelligence (AI) dan transformasi digital.</li> <li>5. Rendahnya literasi teknologi informasi pada sebagian sumber daya manusia.</li> <li>6. Potensi bencana alam akibat keberadaan Sesar Palu Koro.</li> <li>7. Ancaman krisis kesehatan global atau pandemi.</li> <li>8. Perubahan kebutuhan dunia kerja yang berlangsung cepat.</li> <li>9. Ketidakpastian kondisi ekonomi global yang dapat memengaruhi pendanaan pendidikan tinggi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan komitmen pimpinan, tata kelola, dan sistem penjaminan mutu untuk meningkatkan kemampuan adaptasi Universitas Tadulako terhadap perubahan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan tinggi.</li> <li>2. Mengoptimalkan implementasi kurikulum OBE, Case Method, Project Based Learning (PjBL), dan Capstone guna menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi persaingan global, disrupsi Artificial Intelligence (AI), serta perubahan kebutuhan dunia kerja.</li> <li>3. Memanfaatkan pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan literasi digital serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi.</li> <li>4. Mengembangkan sistem manajemen risiko berbasis tata kelola universitas guna meningkatkan kesiapsiagaan terhadap ancaman bencana alam akibat Sesar Palu Koro dan krisis kesehatan global.</li> <li>5. Memanfaatkan pengembangan kerja sama nasional dan internasional untuk meningkatkan daya saing Universitas Tadulako dalam menghadapi terbukanya pasar global pendidikan dan tenaga kerja.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercepat integrasi sistem informasi Universitas Tadulako guna meningkatkan efektivitas tata kelola dan mengurangi dampak rendahnya literasi teknologi informasi serta disrupsi Artificial Intelligence (AI).</li> <li>2. Meningkatkan jumlah program studi berakreditasi internasional dan jumlah guru besar sebagai upaya memperkuat daya saing Universitas Tadulako dalam menghadapi persaingan pendidikan tinggi di tingkat global.</li> <li>3. Meningkatkan pembiayaan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional guna memperkuat reputasi akademik universitas dalam menghadapi kompetisi global.</li> <li>4. Mengembangkan sistem mitigasi bencana, rehabilitasi sarana dan prasarana, serta penguatan tata kelola sebagai upaya meningkatkan ketahanan institusi terhadap ancaman bencana alam dan krisis kesehatan global.</li> <li>5. Meningkatkan kualitas mahasiswa melalui perbaikan sistem seleksi, pengembangan soft skills, serta pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar mampu bersaing pada pasar tenaga kerja global.</li> </ol> |

## Bab II

### Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi, misi, tujuan, dan sasaran merupakan komponen utama dalam perencanaan strategis Universitas Tadulako yang menjadi arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi selama periode 2025–2029. Rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran disusun dengan mengacu pada visi pembangunan nasional, arah kebijakan pendidikan tinggi, sains, dan teknologi, serta selaras dengan *Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029*.

Visi Universitas Tadulako dijabarkan ke dalam misi sebagai bentuk komitmen institusi dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola kelembagaan. Misi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam tujuan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai selama periode perencanaan. Selanjutnya, tujuan dijabarkan lebih lanjut ke dalam sasaran strategis yang bersifat spesifik, terukur, dan menjadi dasar penyusunan program, kegiatan, serta indikator kinerja universitas.

Keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis diharapkan mampu memastikan seluruh sumber daya dan program Universitas Tadulako berjalan secara terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan dalam mendukung pengembangan pendidikan tinggi, riset, inovasi, dan tata kelola perguruan tinggi yang unggul serta berdaya saing nasional dan internasional.

#### A. Visi

**Universitas Tadulako menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup**

#### B. Misi

1. Mewujudkan pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas.
2. Mewujudkan riset, pengembangan, sains, teknologi, dan inovasi yang berdampak dan menjawab kebutuhan masyarakat.
3. Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas.

#### C. Tujuan

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup.
2. Menguatnya ekosistem penelitian dan publikasi dosen.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil pendidikan dan penelitian.
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berintegritas.

Tujuan Universitas Tadulako Tahun 2025–2029 merupakan penjabaran dari misi universitas yang disusun untuk mewujudkan transformasi pendidikan tinggi, penguatan riset dan inovasi, peningkatan kontribusi kepada masyarakat, serta tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel dan berintegritas. Perumusan tujuan dilakukan dengan memperhatikan arah kebijakan Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029 yang menekankan peningkatan kualitas pendidikan tinggi, penguatan ekosistem riset dan inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta reformasi tata kelola kelembagaan.

Hubungan antara misi dan tujuan Universitas Tadulako menunjukkan keterkaitan yang sistematis antara arah pembangunan institusi dengan hasil yang ingin dicapai pada periode perencanaan (Tabel 2.1).

**Tabel 2.1. Hubungan Misi dan Tujuan**

| No | Misi                                                                                                           | No | Tujuan                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| M1 | Mewujudkan pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas berwawasan lingkungan hidup                          | T1 | Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup |
| M2 | Mewujudkan riset, pengembangan, sains, teknologi, dan inovasi yang berdampak dan menjawab kebutuhan masyarakat | T2 | Menguatnya ekosistem penelitian dan publikasi dosen                                                                           |
|    |                                                                                                                | T3 | Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil pendidikan dan penelitian                                            |
| M3 | Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas                              | T4 | Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berintegritas                                                                    |

Misi pertama (M1) ini diarahkan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan tinggi yang inklusif, relevan, dan berdaya saing. Pendidikan tinggi tidak hanya berorientasi pada peningkatan angka partisipasi, tetapi juga pada peningkatan mutu lulusan yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, penyelenggaraan pendidikan diarahkan untuk memperkuat nilai keberlanjutan dan wawasan lingkungan hidup sebagai karakteristik Universitas Tadulako.

Untuk mendukung pelaksanaan misi tersebut ditetapkan Tujuan 1 (T1) yaitu Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. Tujuan ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mutu lulusan, kapasitas sumber daya pendidikan, serta penguatan program studi yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional. Melalui tujuan ini, Universitas Tadulako diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, adaptif, dan memiliki kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan.

Misi kedua (M2) ini merupakan komitmen Universitas Tadulako untuk memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi

masyarakat. Pelaksanaan misi ini diarahkan pada peningkatan produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, pengembangan inovasi, serta pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional. Untuk mewujudkan misi tersebut ditetapkan dua tujuan, yaitu:

Untuk mewujudkan misi tersebut ditetapkan dua tujuan, yaitu Tujuan 2 (T2) Menguatnya ekosistem penelitian dan publikasi dosen dan Tujuan 3 (T3). Tujuan kedua diarahkan untuk memperkuat budaya akademik dan riset melalui peningkatan kualitas penelitian, publikasi ilmiah bereputasi, pengembangan jejaring penelitian, serta peningkatan rekognisi akademik dosen. Penguatan ekosistem penelitian menjadi fondasi dalam menghasilkan inovasi yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan ketiga diarahkan untuk memperluas pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan, peningkatan kesejahteraan, dan penyelesaian berbagai permasalahan pembangunan. Melalui tujuan ini, Universitas Tadulako diharapkan mampu meningkatkan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Misi ketiga (M3) ini diarahkan untuk memperkuat tata kelola universitas yang profesional, transparan, akuntabel, efektif, dan berbasis prinsip good university governance. Tata kelola yang baik menjadi prasyarat penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan daya saing institusi.

Untuk mendukung pelaksanaan misi tersebut, ditetapkan Tujuan 4 (T4) yaitu Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berintegritas. Tujuan keempat ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sistem manajemen universitas melalui penguatan akuntabilitas kinerja, pengelolaan keuangan yang transparan, penerapan sistem pengendalian internal, penguatan budaya integritas, digitalisasi layanan, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya universitas. Pencapaian tujuan ini diharapkan dapat mewujudkan Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi yang sehat, terpercaya, dan berdaya saing.

Pencapaian tujuan Universitas Tadulako diukur melalui indikator kinerja tujuan yang dilengkapi dengan target tahunan selama periode Tahun 2025–2029. Target tersebut disusun secara bertahap sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan tujuan, sekaligus menjadi dasar dalam pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Penetapan target mempertimbangkan arah kebijakan pembangunan pendidikan tinggi, kondisi eksisting Universitas Tadulako, kapasitas sumber daya yang dimiliki, serta proyeksi capaian yang realistis dan terukur. Dengan demikian, target indikator kinerja tujuan diharapkan mampu mengarahkan seluruh program dan kegiatan universitas agar selaras dengan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Target indikator kinerja tujuan Universitas Tadulako Tahun 2025–2029 sebagaimana dimaksud disajikan pada Tabel 2.2

**Tabel 2.2. Target Tujuan**

| Tujuan/Indikator Tujuan |                                                                      | Satuan    | Target |       |       |       |       |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------|--------|-------|-------|-------|-------|
|                         |                                                                      |           | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| T1                      | Persentase keberhasilan studi mahasiswa                              | %         | 72     | 75    | 80    | 85    | 90    |
|                         | Persentase mahasiswa selesai tepat waktu                             | %         | 30     | 33    | 37    | 40    | 42    |
|                         | Persentase program studi terkreditasi internasional                  | %         | 0      | 5     | 8     | 10    | 12    |
| T2                      | Persentase publikasi/jurnal ilmiah internasional terindeks           | %         | 12,90  | 16,13 | 19,35 | 22,58 | 25,81 |
|                         | Persentase penelitian berwawasan lingkungan                          | %         | 1,35   | 2,03  | 2,71  | 3,39  | 4,06  |
| T3                      | Persentase keluaran penelitian yang diterapkan di masyarakat         | %         | 20,72  | 22,88 | 25,05 | 27,35 | 29,66 |
|                         | Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan SDGs dalam pembelajaran | %         | 32     | 46    | 67    | 79    | 85    |
| T4                      | Persentase program studi terkreditasi unggul                         | %         | 32     | 36    | 46    | 55    | 60    |
|                         | Peringkat nasional perguruan tinggi                                  | Peringkat | 48     | 40    | 38    | 35    | 30    |

#### **D. Sasaran**

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran, serapan lulusan dan mahasiswa berprestasi.
2. Meningkatnya kuantitas penelitian, publikasi, inovasi, dan hilirisasi IPTEKS yang bermutu dan berwawasan lingkungan hidup
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan
4. Meningkatnya tata kelola yang efektif, efisien, partisipatif, transparan dan akuntabel

Sasaran strategis merupakan kondisi yang ingin dicapai Universitas Tadulako sebagai hasil dari pelaksanaan tujuan strategis selama periode Renstra 2025–2029. Sasaran strategis berfungsi sebagai arah pembangunan universitas yang lebih spesifik dan terukur sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan indikator kinerja, program, kegiatan, dan alokasi sumber daya institusi.

Penyusunan sasaran strategis Universitas Tadulako mengacu pada arah kebijakan pembangunan pendidikan tinggi, sains, dan teknologi nasional sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029. Sasaran strategis ini difokuskan pada penguatan talenta, inovasi, kontribusi kepada

masyarakat, dan tata kelola kelembagaan yang menjadi pilar utama transformasi perguruan tinggi.

Hubungan antara tujuan dan sasaran strategis (Tabel 2.3) disusun secara logis dan berjenjang sehingga setiap sasaran strategis secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian tujuan universitas.

**Tabel 2.3. Hubungan Tujuan dan Sasaran Strategis**

| Tujuan                                                                                                                        | Sasaran Kementerian                 | Sasaran Untad                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup | Talenta                             | Meningkatnya kualitas pembelajaran, serapan lulusan dan mahasiswa berprestasi.                                             |
| Menguatnya ekosistem penelitian dan publikasi dosen                                                                           | Inovasi                             | Meningkatnya kuantitas penelitian, publikasi, inovasi, dan hilirisasi IPTEKS yang bermutu dan berwawasan lingkungan hidup. |
| Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil pendidikan dan penelitian                                            | Kontribusi/dedikasi pada masyarakat | Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan.                         |
| Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berintegritas                                                                    | Tata kelola berintegritas           | Meningkatnya tata kelola yang efektif, efisien, partisipatif, transparan dan akuntabel.                                    |

**Sasaran pertama** merupakan penjabaran dari **Tujuan 1 (T1)**, yaitu meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. Sasaran ini difokuskan pada peningkatan mutu proses pembelajaran, kompetensi lulusan, serta daya saing mahasiswa pada tingkat nasional maupun internasional.

Pencapaian sasaran dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja, penerapan pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE), penguatan transformasi digital dalam pembelajaran, peningkatan kualitas layanan akademik, serta perluasan partisipasi mahasiswa dalam program Kampus Berdampak, kompetisi, sertifikasi kompetensi, dan kegiatan di luar program studi. Selain itu, sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan serapan lulusan di dunia kerja, kewirausahaan, dan pendidikan lanjutan sebagai indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Melalui sasaran ini, Universitas Tadulako diharapkan mampu menghasilkan talenta unggul, adaptif, inovatif, berkarakter, dan berdaya saing global, serta memiliki kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan dan lingkungan hidup.

**Sasaran kedua** merupakan penjabaran dari **Tujuan 2 (T2)**, yaitu menguatkan ekosistem penelitian dan publikasi dosen. Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan produktivitas penelitian, kualitas publikasi ilmiah, inovasi,

perlindungan kekayaan intelektual, serta hilirisasi hasil penelitian yang memberikan manfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah.

Penguatan ekosistem penelitian dilakukan melalui peningkatan kapasitas dosen dan peneliti, pengembangan kolaborasi penelitian, peningkatan publikasi pada jurnal bereputasi internasional, penguatan pusat unggulan riset, serta peningkatan rekognisi akademik dosen. Hasil penelitian juga diarahkan agar dapat dihilirisasi dan dimanfaatkan secara luas dalam mendukung pembangunan daerah, nasional, dan peningkatan daya saing bangsa.

Melalui sasaran ini, Universitas Tadulako diharapkan mampu menghasilkan inovasi yang berkontribusi dalam penyelesaian berbagai tantangan pembangunan, termasuk isu lingkungan hidup, ketahanan pangan, perubahan iklim, dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

**Sasaran ketiga** merupakan penjabaran dari **Tujuan 3 (T3)**, yaitu meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil pendidikan dan penelitian. Sasaran ini diarahkan untuk memperkuat kontribusi Universitas Tadulako dalam menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat melalui penerapan hasil penelitian, inovasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan, penguatan kemandirian, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan pengabdian diarahkan untuk mendukung penyusunan kebijakan pembangunan daerah, memperkuat kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat, serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Melalui sasaran ini, Universitas Tadulako diharapkan semakin memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi yang memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Sasaran keempat** merupakan penjabaran dari **Tujuan 4 (T4)**, integritas. Sasaran ini difokuskan pada penguatan tata kelola universitas yang profesional, efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan.

Pencapaian sasaran dilakukan melalui pelaksanaan reformasi birokrasi, penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan akuntabilitas kinerja, penguatan budaya integritas, transformasi digital layanan, serta optimalisasi pengelolaan keuangan dan aset universitas. Selain itu, sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, memperkuat kemandirian institusi, serta mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas

Melalui sasaran ini, Universitas Tadulako diharapkan mampu mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang sehat, terpercaya, adaptif terhadap perubahan, serta memiliki daya saing pada tingkat nasional maupun internasional.

Keempat sasaran strategis tersebut mencerminkan fokus pembangunan Universitas Tadulako Tahun 2025–2029 yang diarahkan pada pengembangan talenta unggul, penguatan riset dan inovasi, peningkatan kontribusi kepada

masyarakat, serta penguatan tata kelola perguruan tinggi yang berintegritas. Seluruh sasaran strategis tersebut saling berkaitan dan menjadi landasan dalam penyusunan indikator kinerja, program, dan kegiatan untuk mewujudkan visi Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berwawasan lingkungan hidup.

**Tabel 2.4. Identifikasi Risiko**

| Sasaran                                                                                                                           | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pernyataan Risiko                                                                                                                                                                                                                                          | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                           | PJ Perlakuan                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| S1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup | IKU 1.1. Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)                                                                                                                                                                                                                                                             | Stagnasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa akibat kendala metodologis riset dan birokrasi pembimbingan.                                                                                                                                                   | Penerapan sistem peringatan dini akademik (early warning system) dan penyederhanaan birokrasi studi.                                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Rektor Bidang Akademik</li> <li>Dekan</li> </ul>                                                                                                            |
|                                                                                                                                   | IKU 1.2. Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesenjangan kompetensi spesifik lulusan dengan kualifikasi dunia industri</li> <li>Keterbatasan akses info beasiswa lanjut</li> <li>Tingginya kegagalan usaha alumni akibat kendala modal dan bimbingan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sinkronisasi kurikulum berbasis luaran industri</li> <li>Ekspansi kerja sama informasi beasiswa luar negeri</li> <li>Integrasi program inkubator bisnis dan pencarian pendanaan ventura.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.</li> <li>Wakil Rektor Bidang Akademik</li> <li>UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan.</li> <li>Dekan</li> </ul> |
|                                                                                                                                   | IKU 1.3. Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi                                                                                                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hambatan administratif dalam konversi SKS kegiatan luar kampus</li> <li>Minimnya pembinaan talenta prestasi mahasiswa yang berkelanjutan akibat keterbatasan dana kompetisi.</li> </ul>                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peninjauan regulasi kurikulum fleksibel, inisiasi kemitraan magang baru</li> <li>Penguatan alokasi dana kompetisi terpusat dan pemberian insentif bagi dosen pembina.</li> </ul>                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Rektor Bidang Akademik</li> <li>Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni</li> <li>Dekan</li> </ul>                                                      |

| Sasaran                                                                                                                       | Indikator Kinerja                                                                                                                       | Pernyataan Risiko                                                                                                                                                                                                                          | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                | PJ Perlakuan                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| S2. Meningkatnya kuantitas penelitian, publikasi, inovasi, dan hilirisasi IPTEKS yang bermutu dan berwawasan lingkungan hidup | IKU 2.1. Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan akses jejaring kemitraan global dan penguasaan bahasa asing dosen.</li> <li>• Rendahnya inovasi riset pada fase TKT fungsional tanpa pendekatan berbasis kebutuhan pasar.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian stimulan pendanaan keanggotaan asosiasi internasional, intensifikasi visiting professor.</li> <li>• Perlibatan kelompok masyarakat atau industri selaku end-user sejak penyusunan proposal riset.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama.</li> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik</li> <li>• LPPM</li> </ul> |
|                                                                                                                               | IKU 2.2. Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga                              | Tidak adanya peta jalan komersialisasi riset terapan bersama industri dan platform inkubasi bisnis (spin-off), sehingga dokumen kemitraan makro hanya menjadi naskah administratif.                                                        | Mewajibkan penyusunan Implementation Arrangement (IA) berbasis target luaran nyata pada setiap kerja sama, serta penguatan fasilitasi forum temu bisnis (business matchmaking) terpusat.                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama</li> <li>• LPPM</li> </ul>                                          |
|                                                                                                                               | IKU 2.3. Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelemahan konstruksi metodologi riset kolaboratif multi-negara</li> <li>• Tingginya beban finansial pembiayaan Article Processing Charge (APC) pada jurnal Scopus/WoS Top Tier.</li> </ul>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasionalisasi klinik manuskrip internasional secara kontinu.</li> <li>• Pendampingan oleh mitra pakar (expert reviewer)</li> <li>• Penyediaan skema subsidi biaya publikasi jurnal bereputasi.</li> </ul>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama.</li> <li>• LPPM</li> </ul>                                         |

| Sasaran                                                                                               | Indikator Kinerja                                                                                                                                                             | Pernyataan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | PJ Perlakuan                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| S3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan | IKU 3.1. Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya integrasi riset dengan peta kemiskinan daerah.</li> <li>• Lambatnya implementasi kurikulum OBE</li> <li>• Disorientasi kemitraan jangka pendek.</li> <li>• Lemahnya standar riset bertema krisis iklim (SDG 13) dan ketahanan pangan lokal (SDG 2).</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prioritas alokasi dana hibah riset internal rekayasa sosial daerah tertinggal.</li> <li>• Penyelarasan RPS inovatif</li> <li>• Restrukturisasi peta jalan kerja sama.</li> <li>• Penguncian pagu khusus riset ekonomi hijau, kebencanaan, dan pertanian presisi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik.</li> <li>• Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama</li> <li>• LPPMP</li> <li>• LPPM</li> </ul> |
|                                                                                                       | IKU 3.2. Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum tersedianya pangkalan data kompetensi kepakaran dosen (Expertise Directory) yang mutakhir dan lemahnya komunikasi kelembagaan secara pro-aktif dengan instansi pemerintah serta sektor industri.</li> </ul>                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelembagaan portal direktori kepakaran digital yang terbuka untuk publik.</li> <li>• Penguatan kemitraan taktis formal melalui nota kesepahaman khusus dengan Bappeda, Sekretariat DPRD, dan asosiasi industri.</li> </ul>                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama</li> <li>• Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum</li> </ul>                          |
| S4. Meningkatnya tata kelola yang efektif, efisien, partisipatif, transparan dan akuntabel            | IKU 4.1. Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum terbentuknya Badan Pengelola Usaha (BPU).</li> <li>• Tidak optimalnya komersialisasi hilirisasi riset terapan dan pemanfaatan aset idle</li> </ul>                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Restrukturisasi operasional Badan Pengelola Usaha (BPU)</li> <li>• Penyusunan cetak biru bisnis komersial aset institusi, dan akselerasi penetapan</li> </ul>                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum.</li> <li>• Pusat Pengembangan Usaha</li> </ul>                                               |

| Sasaran | Indikator Kinerja                                                                                                            | Pernyataan Risiko                                                                                                                                                                                                                                      | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                      | PJ Perlakuan                                                                                                |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         |                                                                                                                              | oleh Badan Pengelola Usaha (BPU).                                                                                                                                                                                                                      | tarif layanan kepakaran berbayar yang kompetitif.                                                                                                                                                                     |                                                                                                             |
|         | IKU 4.2. Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya komitmen pemenuhan dokumen Lembar Kerja Evaluasi (LKE).</li> <li>• Lambatnya digitalisasi pelayanan fakultas, yang mengakibatkan minimnya unit kerja lolos ambang batas usulan WBK/WBBM.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standardisasi sistem pelayanan administrasi tanpa tatap muka (paperless).</li> <li>• Pendampingan intensif pemenuhan komponen pengungkit ZI di setiap unit kerja.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum.</li> <li>• Dekan</li> </ul> |
|         | IKU 4.3.a. Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadinya deviasi pencatatan saldo penyusutan aset inventaris serta kelemahan pengendalian transaksi keuangan unit, yang berisiko menurunkan derajat opini audit dari WTP.</li> </ul>                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetatan sistem rekonsiliasi data aset secara berkala dan pelaporan transaksi real-time berbasis sistem akuntansi keuangan terintegrasi.</li> </ul>                        | Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum                                                                       |
|         | IKU 4.3.b. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lemahnya keselarasan (cascading) target kinerja universitas dengan program kerja unit di bawah, serta ketidaklengkapan dokumen bukti (eviden)</li> </ul>                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi arsitektur perencanaan berbasis kinerja terintegrasi, penguatan pengawasan triwulanan, dan standardisasi SOP</li> </ul>                                         | Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama                                                              |

| Sasaran | Indikator Kinerja                                                                                                                                 | Pernyataan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                  | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                | PJ Perlakuan                                 |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
|         |                                                                                                                                                   | pendukung pelaporan capaian IKU.                                                                                                                                                                                                                                   | pengumpulan dokumen bukti berbasis repositori digital satu pintu.                                                                                                                                                                                                               |                                              |
|         | IKU 4.3.c. Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lemahnya sistem pengawasan deteksi dini plagiarisme karya ilmiah</li> <li>• Kurangnya internalisasi etika riset, yang berpotensi memunculkan kasus pelanggaran integritas ilmiah.</li> </ul>                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberlanjutan kewajiban uji kesamaan (similarity check) terhadap seluruh draf publikasi.</li> <li>• Optimalisasi fungsi komite etik akademik institusi dalam pelanggaran Integritas Akademik. Wakil Rektor Bidang Akademik</li> </ul> | Wakil Rektor Bidang Akademik                 |
|         | IKU 4.3.d. Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya pelibatan aktif kelembagaan organisasi mahasiswa pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan, Anti Narkotika</li> <li>• Pendekatan program sosialisasi pencegahan yang masih bersifat konvensional pasif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internalisasi modul edukasi wajib terintegrasi pada kegiatan pengenalan kampus serta pembentukan ekosistem pengawasan berbasis komunitas-komunitas mahasiswa.</li> </ul>                                                               | Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni |
|         | IKU 4.4. Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen                                                                       | Terbatasnya ruang fiskal pendapatan non UKT institusi untuk merumuskan formula                                                                                                                                                                                     | Perumusan draf dokumen strategi pembiayaan kesejahteraan fungsional                                                                                                                                                                                                             | Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum        |

| Sasaran | Indikator Kinerja                                        | Pernyataan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                     | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                         | PJ Perlakuan                          |
|---------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|         |                                                          | skema insentif berbasis kinerja, sehingga menunda legalitas ketersediaan dokumen perencanaan yang komprehensif.                                                                                                                                                       | yang bersumber dari hasil diversifikasi unit bisnis non-akademik universitas.                                                                                                                                                            |                                       |
|         | IKU 4.5. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya disparitas (deviasi) yang tinggi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan dengan realisasi belanja riil di fakultas.</li> <li>• Keterlambatan penginputan data capaian volume capaian serapan anggaran.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran secara ketat melalui sistem perencanaan UNTAD</li> <li>• Asistensi klinis intensif tata cara pengisian aplikasi capaian serapan anggaran</li> </ul> | Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum |

## **Arah Kebijakan, Strategi Pengembangan, Kerangka Regulasi, Dan Kerangka Kelembagaan**

### **A. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

Adapun arah kebijakan Kemdiktisaintek sebagai bentuk dukungan terhadap program PHTC dan program prioritas presiden, terdapat 10 arah kebijakan yang tertuang dalam dalam Renstra Kemdiktisaintek Tahun 2025-2029, sebagai berikut:

1. Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Berkualitas yang Merata dan Berkembangnya STEAM di Pendidikan Tinggi
2. Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan Pendidikan Tinggi yang Sesuai dengan Kebutuhan Dunia Kerja
3. Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi yang Sesuai dengan Kebutuhan Dunia Kerja
4. Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan SDM Pendidikan Tinggi
5. Peningkatan SDM Pendidikan Tinggi yang Memiliki Kompetensi Tingkat Internasional
6. Peningkatan Kontribusi Perguruan Tinggi Berdasarkan Keunggulan
7. Peningkatan Peran Lembaga di Perguruan Tinggi dalam Layanan Pemanfaatan Iptek dan Inovasi
8. Peningkatan Kualitas Keluaran Riset yang Berdampak
9. Peningkatan Kualitas Kebijakan terkait Pendidikan Tinggi, Riset Pengembangan, Sains Teknologi yang Berdampak
10. Peningkatan Tata Kelola Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

### **B. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Tadulako**

Arah kebijakan dan strategi Universitas Tadulako sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terbesar di provinsi Sulawesi Tengah selaras dengan arah kebijakan Kemdiktisaintek dan pengembangan potensi daerah. Adapun arah kebijakan Universitas Tadulako Tahun 2025-2029, sebagai berikut:

1. Peningkatan Penyelenggaraan yang Berkualitas, Merata dan Berkembangnya STEAM di Universitas Tadulako.
2. Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan Universitas Tadulako yang Sesuai dengan Kebutuhan Dunia Kerja
3. Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan Program Vokasi yang Sesuai dengan Kebutuhan Dunia Kerja
4. Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan SDM di Universitas Tadulako
5. Peningkatan SDM Universitas Tadulako yang Memiliki Kompetensi Tingkat Internasional.
6. Peningkatan Kontribusi Keunggulan Universitas Tadulako
7. Peningkatan Peran Lembaga di Universitas Tadulako dalam Layanan

Pemanfaatan IPTEK dan Inovasi

8. Peningkatan Kualitas Keluaran Riset yang Berdampak
9. Peningkatan Kualitas Kebijakan Universitas Tadulako yang Berdampak
10. Peningkatan Tata Kelola Universitas Tadulako yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel.

Dalam mewujudkan arah kebijakan tersebut, Universitas Tadulako menetapkan strategi untuk setiap arah kebijakan sebagai berikut:

**1. Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas, Merata, dan Pengembangan STEAM di Universitas Tadulako**

Arah kebijakan ini ditujukan untuk mewujudkan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, inklusif, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu memperluas akses pendidikan bagi masyarakat. Pengembangan pendidikan di Universitas Tadulako diarahkan pada penguatan pendekatan **Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics (STEAM)** sebagai fondasi pembelajaran inovatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan pengembangan potensi unggulan Sulawesi Tengah.

Kondisi yang ingin dicapai meliputi:

**a. Meningkatnya akses dan pemerataan layanan pendidikan tinggi**

Peningkatan akses pendidikan dilakukan melalui perluasan kesempatan belajar bagi masyarakat, khususnya dari wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, serta kelompok rentan. Upaya tersebut dilaksanakan melalui optimalisasi penerimaan mahasiswa baru yang berkeadilan, penyediaan berbagai skema bantuan pendidikan seperti KIP Kuliah, Beasiswa Pendidikan Indonesia, Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik), Berani Cerdas Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, beasiswa kerja sama pemerintah daerah, industri, dan mitra strategis lainnya, serta penyediaan layanan asrama mahasiswa. Di samping itu, Universitas Tadulako akan mengoptimalkan pemanfaatan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan sumber pendanaan lainnya untuk menjaga keterjangkauan biaya pendidikan.

**b. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan**

Pengembangan sarana dan prasarana dilakukan melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, pusat inovasi, infrastruktur digital, dan fasilitas pendukung lainnya yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Pengembangannya dilaksanakan berdasarkan analisis kebutuhan setiap fakultas, program studi, dan unit kerja dengan memperhatikan pemerataan, efektivitas pemanfaatan, serta keberlanjutan pengelolaannya.

**c. Menguatnya kelembagaan Universitas Tadulako**

Penguatan kelembagaan diarahkan pada peningkatan kualitas tata kelola akademik melalui pengembangan program studi unggul, peningkatan status akreditasi nasional dan internasional, pembukaan program studi baru

yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan daerah dan perkembangan ilmu pengetahuan, penguatan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) sesuai kebutuhan wilayah, serta peningkatan daya saing institusi melalui berbagai program kompetisi nasional maupun internasional.

d. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan

Mutu penyelenggaraan pendidikan ditingkatkan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), penguatan budaya mutu, pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola akademik, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data, serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Tadulako secara berkelanjutan.

e. Berkembangnya pendidikan berbasis STEAM

Pengembangan STEAM dilakukan melalui penguatan kurikulum multidisiplin, peningkatan kapasitas dosen, penyediaan laboratorium dan ruang inovasi, pengembangan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), serta kolaborasi lintas disiplin ilmu untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, adaptif, dan mampu menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

## **2. Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan Universitas Tadulako yang Sesuai dengan Kebutuhan Dunia Kerja**

Arah kebijakan ini bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing nasional dan internasional, memiliki karakter kebangsaan, kompetensi profesional, kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.

Kondisi yang ingin dicapai meliputi:

a. Meningkatkan kompetensi lulusan

Universitas Tadulako akan mengembangkan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan kebutuhan dunia kerja. Pengembangan tersebut didukung melalui penguatan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, sertifikasi kompetensi, peningkatan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kewirausahaan, literasi digital, serta penguatan karakter dan integritas mahasiswa.

b. Meningkatkan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja

Relevansi lulusan ditingkatkan melalui penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah, penguatan kemitraan strategis, pelaksanaan magang, praktisi mengajar, serta optimalisasi tracer study sebagai dasar evaluasi kurikulum dan peningkatan kualitas lulusan.

c. Memperkuatnya kompetensi lulusan pada bidang STEAM

Pengembangan kompetensi STEAM dilakukan melalui integrasi sains, teknologi, rekayasa, seni, dan matematika dalam proses pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital seperti kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence*), *big data*, *Internet of Things*, dan *cloud computing*, serta penguatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah.

d. Meningkatkan mutu lulusan bidang kesehatan dan pendidikan

Bagi program studi kesehatan dan pendidikan, peningkatan mutu dilakukan melalui penyesuaian kurikulum dengan standar profesi, penguatan praktik lapangan, peningkatan kualitas laboratorium dan wahana praktik, penguatan kemitraan dengan rumah sakit, puskesmas, sekolah, pemerintah daerah, serta lembaga profesi guna menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten.

e. Meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa

Universitas Tadulako akan memperluas kesempatan mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi melalui program magang, penelitian, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran mahasiswa, serta program mobilitas internasional. Selain itu, universitas akan mengembangkan pembelajaran digital, *blended learning*, serta sistem pembelajaran yang fleksibel sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.

f. Meningkatkan daya saing lulusan

Daya saing lulusan diperkuat melalui peningkatan kemampuan bahasa asing, sertifikasi kompetensi, publikasi ilmiah mahasiswa, prestasi akademik dan nonakademik, pengembangan inovasi dan kewirausahaan mahasiswa, serta penguatan layanan pengembangan karier (*career development center*) sehingga lulusan Universitas Tadulako memiliki tingkat employability yang tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

### 3. Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan Program Vokasi yang Sesuai dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Arah kebijakan ini ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan vokasi yang memiliki kompetensi profesional, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Pengembangan pendidikan vokasi Universitas Tadulako diarahkan pada penguatan pembelajaran berbasis praktik, kemitraan industri, sertifikasi kompetensi, dan pengembangan kewirausahaan.

Kondisi yang ingin dicapai meliputi:

a. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan vokasi

Universitas Tadulako akan meningkatkan kualitas laboratorium, bengkel kerja (*workshop*), *teaching factory*, laboratorium lapangan, serta fasilitas pembelajaran berbasis teknologi yang memenuhi standar industri. Pengembangan sarana dan prasarana dilakukan melalui optimalisasi pendanaan pemerintah, PNBK, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, pemerintah daerah, serta mitra pembangunan lainnya. Penyediaan

fasilitas diarahkan untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik dan pengembangan kompetensi pada bidang-bidang unggulan daerah, seperti pertanian, perkebunan, kelautan, energi, teknologi, dan jasa.

b. Meningkatnya relevansi pendidikan vokasi terhadap kebutuhan dunia kerja

Universitas Tadulako akan memperkuat kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah daerah, dan asosiasi profesi dalam penyusunan kurikulum, penyelenggaraan magang, sertifikasi kompetensi, dan penempatan lulusan. Kurikulum pendidikan vokasi dikembangkan berdasarkan pendekatan *link and match* dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), teknologi digital, kewirausahaan, serta penguatan keterampilan abad ke-21. Selain itu, peningkatan kapasitas dosen vokasi dilakukan melalui pelatihan industri, sertifikasi profesi, dan program magang industri sehingga proses pembelajaran selalu mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja.

#### **4. Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan SDM Universitas Tadulako**

Arah kebijakan ini diarahkan untuk mewujudkan sumber daya manusia Universitas Tadulako yang profesional, unggul, berintegritas, adaptif, dan berdaya saing global melalui sistem pengelolaan SDM berbasis merit, kompetensi, dan kinerja.

Kondisi yang ingin dicapai meliputi:

a. Meningkatnya kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan

Universitas Tadulako akan meningkatkan proporsi dosen berkualifikasi doktor dan guru besar melalui fasilitasi studi lanjut, beasiswa pendidikan, percepatan studi doktor, serta kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Pengembangan kualifikasi akademik diprioritaskan pada bidang-bidang strategis yang mendukung visi Universitas Tadulako dan pembangunan Sulawesi Tengah.

b. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM

Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi kompetensi, peningkatan kemampuan pedagogik, penguasaan teknologi pembelajaran digital, kepemimpinan akademik, serta peningkatan kemampuan bahasa asing. Universitas juga memperkuat sistem pengembangan karier berbasis kinerja melalui percepatan kenaikan jabatan akademik, peningkatan jabatan fungsional tenaga kependidikan, pemberian penghargaan atas prestasi, serta penguatan budaya kerja yang profesional, inovatif, dan berintegritas.

#### **5. Peningkatan SDM Universitas Tadulako yang Memiliki Kompetensi Tingkat Internasional**

Arah kebijakan ini bertujuan meningkatkan daya saing internasional sivitas akademika melalui penguatan kompetensi global, internasionalisasi pendidikan, mobilitas akademik, serta pengembangan jejaring kerja sama internasional.

Kondisi yang ingin dicapai meliputi:

a. Meningkatnya kualitas talenta di bidang IPTEK dan inovasi

Universitas Tadulako mengembangkan ekosistem pembinaan talenta melalui peningkatan kapasitas mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam bidang sains, teknologi, inovasi, dan kewirausahaan. Pembinaan dilakukan melalui keterlibatan dalam penelitian, kompetisi ilmiah, forum internasional, program mobilitas akademik, kolaborasi riset internasional, serta penguatan budaya inovasi dan hilirisasi hasil penelitian.

b. Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional

Universitas memberikan dukungan yang sistematis bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi akademik maupun nonakademik, termasuk bidang riset, inovasi, seni, olahraga, teknologi, kewirausahaan, debat, dan karya ilmiah. Dukungan tersebut meliputi pembinaan, pendampingan, pendanaan, pelatihan, serta penguatan jejaring dengan berbagai mitra nasional dan internasional.

c. Menguatnya internasionalisasi pendidikan

Universitas Tadulako memperluas kerja sama akademik internasional melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen, *joint research*, *joint publication*, *visiting professor*, *summer course*, *international internship*, serta pengembangan kelas internasional. Selain itu, universitas meningkatkan layanan bagi mahasiswa asing, memperkuat kemampuan bahasa asing sivitas akademika, dan mengembangkan lingkungan akademik yang mendukung reputasi internasional universitas.

## 6. Peningkatan Kontribusi Keunggulan Universitas Tadulako

Arah kebijakan ini bertujuan memperkuat posisi Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi unggul yang berkontribusi nyata terhadap pembangunan daerah, nasional, dan global melalui pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, serta tata kelola kelembagaan.

Kondisi yang ingin dicapai meliputi:

a. Meningkatnya kontribusi riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat

Universitas Tadulako memperkuat peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi melalui peningkatan kualitas penelitian, hilirisasi hasil riset, perlindungan kekayaan intelektual, inkubasi bisnis, serta penguatan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. Fokus penelitian diarahkan pada bidang-bidang unggulan Universitas Tadulako, seperti mitigasi bencana, biodiversitas Wallacea, pertanian tropis, kelautan, energi, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.

b. Meningkatnya kapasitas kelembagaan Universitas Tadulako

Penguatan kelembagaan dilakukan melalui penerapan prinsip *Good University Governance*, peningkatan mutu penyelenggaraan tridarma, penguatan sistem penjaminan mutu, transformasi digital, peningkatan efektivitas tata kelola, serta pengembangan jejaring kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, lembaga penelitian, dan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.

c. Meningkatnya rekognisi Universitas Tadulako di tingkat nasional dan

internasional

Universitas Tadulako meningkatkan reputasi institusi melalui peningkatan kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional, sitasi, akreditasi internasional, kerja sama global, mobilitas akademik, serta partisipasi aktif dalam berbagai pemeringkatan internasional. Selain itu, Universitas memperkuat kontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada bidang pendidikan berkualitas, kesehatan, pengentasan kemiskinan, aksi terhadap perubahan iklim, konservasi lingkungan, dan kemitraan pembangunan.

## 7. Peningkatan Peran Lembaga di Universitas Tadulako dalam Layanan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Inovasi

Arah kebijakan ini bertujuan memperkuat peran lembaga di lingkungan Universitas Tadulako dalam mengembangkan, mengelola, mendiseminasikan, serta menghiririsasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi sehingga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah daerah, serta pembangunan nasional. Penguatan kelembagaan diarahkan pada pengembangan ekosistem inovasi yang terintegrasi mulai dari penelitian, pengembangan teknologi, perlindungan kekayaan intelektual, inkubasi bisnis, hingga komersialisasi hasil riset.

### a. Meningkatnya kapasitas lembaga layanan inovasi dan hilirisasi hasil riset

Universitas Tadulako mengembangkan ekosistem inovasi melalui penguatan **Science and Edu Techno Park, Technology Transfer Office (TTO)**, pusat-pusat unggulan, laboratorium terpadu, serta unit layanan inovasi yang mendukung proses hilirisasi hasil penelitian.

Penguatan kelembagaan dilakukan melalui:

- ❖ Peningkatan kapasitas Science and Edu Techno Park sebagai pusat inkubasi bisnis berbasis teknologi;
- ❖ Penguatan fungsi Technology Transfer Office dalam pengelolaan hak kekayaan intelektual, lisensi teknologi, dan komersialisasi inovasi;
- ❖ Pengembangan pusat-pusat unggulan Universitas Tadulako seperti **Herbarium Untad, Nalodo Research Center, Climate Change Innovation Center, Renewable Energy Research Center, Teaching Industry, Museum dan Pusat Seni Tadulako**, serta **SDGs Center** sebagai wahana pengembangan riset unggulan;
- ❖ Penguatan jejaring kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, lembaga penelitian, dan masyarakat;
- ❖ Peningkatan kompetensi pengelola inovasi pada bidang manajemen inovasi, transfer teknologi, hilirisasi, dan kewirausahaan berbasis teknologi.

Pengembangan tersebut diarahkan untuk mendukung keunggulan Universitas Tadulako pada bidang mitigasi bencana, biodiversitas Wallacea, pertanian tropis, energi baru terbarukan, kelautan, lingkungan hidup, dan pembangunan berkelanjutan.

b. Meningkatnya diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi

Universitas Tadulako memperkuat sistem diseminasi hasil penelitian melalui pengembangan repositori institusi, jurnal ilmiah bereputasi, publikasi ilmiah internasional, sistem informasi inovasi, serta berbagai media komunikasi sains berbasis digital.

Diseminasi IPTEK dilakukan melalui:

- Peningkatan kualitas jurnal ilmiah menuju akreditasi nasional dan indeksasi internasional;
- Pengembangan repositori institusi berbasis *open science*;
- Penyelenggaraan forum ilmiah, seminar internasional, pameran inovasi, dan kegiatan literasi sains;
- Penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
- Pengembangan model **Living Laboratory** sebagai wahana kolaborasi antara akademisi, pemerintah, industri, dan masyarakat dalam penerapan teknologi tepat guna.

Melalui kebijakan tersebut diharapkan hasil penelitian Universitas Tadulako semakin banyak dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan kebijakan publik, pengembangan industri, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan daerah.

## 8. Peningkatan Kualitas Keluaran Riset yang Berdampak

Arah kebijakan ini bertujuan meningkatkan kualitas, produktivitas, relevansi, serta kebermanfaatan hasil penelitian Universitas Tadulako melalui penguatan kolaborasi riset, peningkatan publikasi ilmiah, perlindungan kekayaan intelektual, dan hilirisasi inovasi.

Kondisi yang ingin dicapai

- a. Meningkatnya kolaborasi riset nasional dan internasional.
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas luaran penelitian yang berdampak.
- c. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat, pemerintah, dan dunia industri.

Strategi

- ❖ Memperkuat kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah daerah, dunia usaha, dan dunia industri;
- ❖ Mengembangkan riset unggulan yang mendukung pembangunan Sulawesi Tengah pada bidang kebencanaan, pangan, energi, kesehatan, biodiversitas, kelautan, lingkungan, digitalisasi, dan transformasi sosial;
- ❖ Meningkatkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi, sitasi ilmiah, buku, paten, hak cipta, dan produk inovasi;
- ❖ Memperkuat ekosistem hilirisasi melalui inkubasi bisnis, perlindungan kekayaan intelektual, lisensi teknologi, dan kemitraan industri;
- ❖ Mengembangkan skema pendanaan riset yang kompetitif melalui kerja sama pemerintah, industri, lembaga donor, dan sumber pendanaan lainnya;
- ❖ Memperkuat budaya integritas akademik melalui penerapan kode etik penelitian dan sistem penjaminan mutu riset.

## 9. Peningkatan Kualitas Kebijakan Universitas Tadulako yang Berdampak

Arah kebijakan ini bertujuan menghasilkan kebijakan universitas yang adaptif, berbasis bukti (*evidence-based policy*), selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mendukung pencapaian visi Universitas Tadulako.

Kondisi yang ingin dicapai

- a. Terwujudnya kebijakan akademik yang adaptif dan berkualitas.
- b. Terwujudnya kebijakan riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional.
- c. Terbangunnya sistem pengambilan keputusan berbasis data.

Strategi

- ❖ menyusun regulasi dan kebijakan akademik sesuai perkembangan pendidikan tinggi;
- ❖ memperkuat penyusunan kebijakan berbasis data, hasil evaluasi, dan kajian ilmiah;
- ❖ mengembangkan sistem *open science* dan tata kelola data penelitian;
- ❖ melakukan evaluasi kebijakan secara berkala sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan;
- ❖ memperkuat koordinasi antarunit dalam penyusunan kebijakan universitas.

## 10. Peningkatan Tata Kelola Universitas Tadulako yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Arah kebijakan ini bertujuan mewujudkan tata kelola Universitas Tadulako yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, adaptif, dan berbasis teknologi informasi sesuai prinsip Good University Governance.

Kondisi yang ingin dicapai

- a. Terwujudnya tata kelola universitas yang efektif dan akuntabel.
- b. Meningkatnya kualitas pelayanan akademik dan administrasi.
- c. Terbangunnya sistem pengambilan keputusan berbasis data.
- d. Meningkatnya budaya integritas dan pengendalian internal.

Strategi

- ❖ Mengembangkan sistem informasi terintegrasi sebagai dasar pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, keuangan, aset, kepegawaian, dan layanan akademik;
- ❖ Memperkuat implementasi transformasi digital melalui pengembangan platform layanan terpadu **One KLIK** sebagai ekosistem digital Universitas Tadulako yang mendukung penyelenggaraan tridarma, tata kelola kelembagaan, dan pengambilan keputusan berbasis data;
- ❖ Memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), manajemen risiko, dan reformasi birokrasi;
- ❖ Meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan, aset, dan kinerja melalui sistem monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja;
- ❖ Mengembangkan budaya organisasi yang menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, inovasi, pelayanan prima, dan akuntabilitas.

### C. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi merupakan instrumen strategis yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan tata kelola Universitas Tadulako untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta arah kebijakan Universitas Tadulako Tahun 2025–2029. Kerangka regulasi disusun sebagai acuan dalam pengembangan kebijakan, penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, tata kelola kelembagaan, pengelolaan sumber daya, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi.

Dalam penyelenggaraan pembangunan Universitas Tadulako selama periode Renstra 2025–2029, regulasi berfungsi sebagai instrumen untuk:

- a. memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi;
- b. menjamin keterpaduan pelaksanaan kebijakan di seluruh unit kerja;
- c. meningkatkan efektivitas tata kelola kelembagaan berdasarkan prinsip *Good University Governance*;
- d. mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), reformasi birokrasi, dan transformasi digital;
- e. memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan risiko dalam penyelenggaraan universitas.

Kerangka regulasi Universitas Tadulako disusun berdasarkan hasil identifikasi terhadap regulasi nasional, regulasi internal universitas, serta kebutuhan pengembangan kebijakan baru yang diperlukan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Renstra 2025–2029. Pengembangan regulasi dilakukan secara sistematis melalui proses identifikasi kebutuhan, harmonisasi dengan peraturan perundang-undangan, konsultasi dengan pemangku kepentingan, analisis dampak regulasi, serta evaluasi implementasi secara berkala.

Regulasi yang menjadi landasan penyelenggaraan Universitas Tadulako meliputi Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Statuta Universitas Tadulako, Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, serta berbagai Peraturan Rektor dan Keputusan Rektor yang mengatur penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, tata kelola kelembagaan, keuangan, sumber daya manusia, penelitian, inovasi, pengabdian kepada masyarakat, serta penjaminan mutu.

Selama periode Renstra 2025–2029, Universitas Tadulako juga akan mengembangkan berbagai regulasi baru yang mendukung transformasi pendidikan tinggi, penguatan riset dan inovasi, internasionalisasi, digitalisasi layanan, hilirisasi hasil penelitian, penguatan kerja sama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha, serta pengembangan tata kelola universitas yang adaptif terhadap dinamika lingkungan strategis.

### **1. Peraturan Perundang-undangan Nasional**

- ❖ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- ❖ Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- ❖ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
- ❖ Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- ❖ Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- ❖ Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP.
- ❖ Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- ❖ Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional.

### **2. Regulasi Kementerian**

- ❖ Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- ❖ Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- ❖ Permendikbudristek Nomor 3 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Tadulako.
- ❖ Permendikbudristek Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako.

### **3. Regulasi Internal Universitas**

- ❖ Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pedoman dan Peraturan Akademik Universitas Tadulako Tahun Akademik 2025/2026.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 11513/UN28/KP/2023 tentang Pengangkatan Kepala Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan Universitas Tadulako.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 243/UN28/HK.02/2026 tentang Penetapan Pengurangan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi Mahasiswa Berprestasi di Lingkungan Universitas Tadulako.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 11562/UN28/KP/2023 tentang Pengangkatan Kepala Pusat Sustainable Development Goals (SDGs) pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tadulako.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1376/UN28/HK.02/2026 tentang Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi Universitas Tadulako Periode Tahun 2026–2027.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1177/UN28/HK.02/2026 tentang Tim Kerja Reformasi Birokrasi di Lingkungan Universitas Tadulako Tahun 2026.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 2865/UN28/2026 tentang Penetapan Reward Publikasi Karya Ilmiah Dosen di Lingkungan Universitas Tadulako.

- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1169/UN28/HK.03/2026 tentang Tarif Jasa Layanan pada Unit Penunjang Akademik Bahasa Universitas Tadulako Tahun 2026.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1895/UN28/HK.02/2026 tentang Tarif Layanan Laboratorium pada Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu Universitas Tadulako Tahun 2026.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1557/UN28/HK.02/2026 tentang Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1157/UN28/HK.02/2026 tentang Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Th. 2026.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1786/UN28/HK.02/2026 tentang Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako Tahun 2026.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1588/UN28/HK.02/2026 tentang Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako Th. 2026.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1835/UN28/HK.02/2026 tentang Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Tahun 2026.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1298/UN28/HK.02/2026 tentang Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako Tahun 2026.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1179/UN28/HK.03/2026 tentang Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2026.
- ❖ Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 1296/UN28/HK.02/2026 tentang Penetapan Agen Perubahan Zona Integritas pada Fakultas Pertanian Universitas Tadulako Tahun 2026

Dalam rangka melengkapi berbagai regulasi yang telah ada, Untad (Untad) berkomitmen untuk menyusun berbagai regulasi baru yang menjadi derivasi atau turunan dari regulasi yang telah ada sekaligus memiliki perspektif yang terkait dengan rencana transformasi dari status Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) Untad. Proses penyusunan regulasi baru ini akan dilakukan secara sistematis dan terencana, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan, termasuk kewajiban hukum, tujuan strategis organisasi, dan perspektif transformasi ke arah PTNBH.

Pertama-tama, dalam melengkapi regulasi yang telah ada, Untad akan melakukan analisis mendalam terhadap regulasi-regulasi yang relevan, baik yang bersumber dari peraturan perundang-undangan maupun kebijakan internal Universitas. Dari analisis ini, akan diidentifikasi kebutuhan akan regulasi baru atau perubahan terhadap regulasi yang ada untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi. Regulasi baru ini akan dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti tata kelola yang baik, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Selain itu, dalam perspektif transformasi ke arah PTNBH, regulasi baru yang disusun oleh Untad akan memperhitungkan dinamika dan tuntutan yang terkait dengan proses transformasi tersebut. Regulasi-regulasi ini akan dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan transformasi, memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan status, serta menjamin keberlanjutan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi di masa yang akan datang. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, penyusunan regulasi baru oleh Untad diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh untuk menjalankan operasional yang efisien, mengelola transformasi ke arah PTNBH dengan baik, dan memastikan kesinambungan dan kemajuan Universitas ke depannya.

Empat sasaran yang diutarakan pada bagian awal Bab ini memiliki keterkaitan erat dengan tiga elemen utama kesiapan transformasi PTNBH, yang meliputi penyelenggaraan tridharma yang bermutu, pengelolaan organisasi berdasarkan tata kelola yang baik, dan kelayakan finansial. Pertama-tama, meningkatnya mutu lulusan menjadi sasaran yang terkait erat dengan penyelenggaraan tridharma yang bermutu. Dalam konteks transformasi menjadi PTNBH, Untad (Untad) perlu memastikan bahwa proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan standar mutu yang tinggi, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas.

Kemudian, meningkatnya kualitas dosen juga menjadi aspek yang terkait dengan penyelenggaraan tridharma yang bermutu. Dosen yang berkualitas akan mampu memberikan pembelajaran yang inspiratif, melakukan penelitian yang berkualitas, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, Untad perlu memastikan adanya program pengembangan dosen yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka.

Selain itu, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran turut berperan dalam mendukung penyelenggaraan tridharma yang bermutu. Kurikulum yang relevan dan inovatif serta metode pembelajaran yang efektif akan membantu meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja.

Terakhir, meningkatnya tata kelola juga memiliki keterkaitan dengan pengelolaan organisasi berdasarkan tata kelola yang baik. Dalam konteks transformasi menjadi PTNBH, Untad perlu memperkuat tata kelola

organisasi, termasuk pengaturan struktur organisasi yang efektif, proses pengambilan keputusan yang transparan, dan akuntabilitas yang kuat. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan integritas dalam pengelolaan Universitas.

Seluruh sasaran tersebut juga memiliki keterkaitan dengan kelayakan finansial. Untuk mendukung penyelenggaraan tridharma yang bermutu, pengelolaan organisasi yang baik, dan peningkatan tata kelola, Untad membutuhkan sumber daya finansial yang memadai dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pencapaian sasaran-sasaran tersebut akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Untad dalam mengelola keuangan secara efisien dan efektif, serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan yang beragam. Dengan memperkuat ketiga elemen kesiapan transformasi PTNBH ini, diharapkan Untad dapat mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dan berhasil dalam menjalani proses transformasi menjadi PTNBH yang sukses.

#### **D. Kerangka Kelembagaan**

Kerangka kelembagaan Untad merujuk pada struktur dan kerangka kerja yang mengatur berbagai aktivitas di dalam lembaga ini. Ini meliputi struktur organisasi, tata kelola, kebijakan, prosedur operasional, dan hubungan antar bagian yang membentuk landasan bagi berbagai kegiatan dan pengambilan keputusan di Untad.

Kerangka kelembagaan Untad mencakup aspek-aspek seperti pembagian tugas dan tanggung jawab di antara unit-unit atau divisi, hierarki dalam pengambilan keputusan, mekanisme komunikasi dan koordinasi, serta aturan dan prosedur yang mengatur interaksi di dalam lembaga. Di samping itu, prinsip-prinsip tata kelola yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan keadilan, juga menjadi bagian integral dari kerangka kelembagaan di Untad.

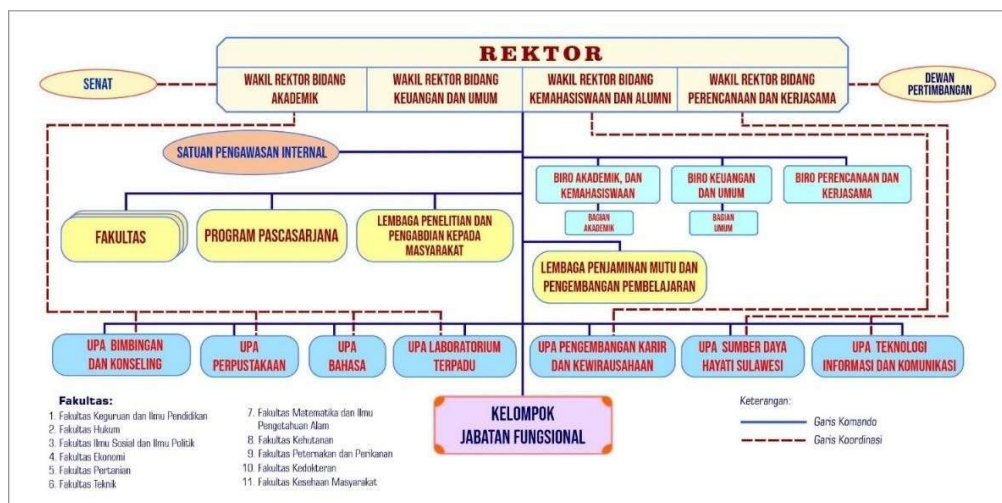
Sebagai contoh, kerangka kelembagaan Untad mencakup struktur organisasi akademik dan administratif, prosedur akademik, kebijakan rekrutmen dan promosi dosen, tata kelola mahasiswa, serta kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Kerangka kelembagaan yang kokoh dan terstruktur dengan baik di Untad sangat penting untuk memastikan bahwa lembaga ini dapat beroperasi dengan lancar, mengelola sumber daya dengan efisien, dan mencapai tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Saat ini tata kelola dan manajemen organisasi Untad didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Kerja Untad. Berdasarkan Permen tersebut Untad mengemban tugas menyelenggarakan pendidikan untuk berbagai disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) Untad menjalankan fungsi-fungsi pelaksanaan dan pengembangan meliputi pendidikan tinggi, penelitian untuk pengembangan IPTEKS, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelayanan serta pembinaan sivitas akademika dan lingkungannya.

Transformasi Untad menuju status Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) memerlukan langkah-langkah inovatif dalam berbagai

aspek kelembagaan. Perubahan status ini membawa konsekuensi besar bagi Untad dalam hal pengelolaan keuangan, manajemen, dan pengembangan program. Sebagai PTNBH, Untad diharapkan memiliki otonomi lebih besar dalam mengatur kebijakan dan sumber daya, yang pada akhirnya memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa serta masyarakat luas. Oleh karena itu, inovasi kelembagaan menjadi landasan penting dalam proses transformasi ini, agar Untad siap beradaptasi dengan tuntutan baru yang menyertainya. Salah satu aspek inovatif yang harus diutamakan adalah pengembangan berbagai strategi untuk meningkatkan pendapatan mandiri atau income generating.

Sumber pendapatan ini akan sangat menentukan keberhasilan Untad sebagai PTNBH karena dana yang diperoleh akan menunjang beragam program unggulan, mulai dari penelitian, pengabdian masyarakat, hingga pengembangan sarana dan prasarana kampus, misalnya Rumah Sakit Pendidikan dan lain sebagainya. Untad perlu menginisiasi dan memperkuat program-program yang dapat menghasilkan pemasukan, seperti kerja sama industri, layanan pendidikan berbasis proyek, serta pemanfaatan aset kampus yang bernilai ekonomis. Pendekatan ini membutuhkan kebijakan yang fleksibel dan efektif agar potensi yang ada di lingkungan kampus dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, inovasi dalam kelembagaan juga meliputi pembaruan sistem dan tata kelola yang mampu mendukung operasional PTNBH secara berkelanjutan. Dengan otonomi yang lebih besar, Untad dapat merancang struktur organisasi yang lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan. Misalnya, pembentukan unit-unit bisnis dan pusat-pusat unggulan yang berfokus pada pengembangan bidang tertentu sesuai kebutuhan masyarakat dan industri dapat menjadi langkah konkret untuk meningkatkan daya saing Untad. Melalui berbagai inovasi ini, Untad dapat mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi yang tidak hanya berfokus pada pendidikan, tetapi juga berperan aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Untad

Sebagaimana Gambar 3.1. Struktur Organisasi Untad, untuk menjalankan manajemen tatakelola tersebut, Organisasi Untad terdiri atas:

a. Senat; b. pemimpin; c. Satuan Pengawas Internal; dan d. Dewan Pertimbangan. Rektor sebagai pimpinan tertinggi Untad memiliki kewenangan membentuk unsur-unsur yang terdiri dari unsur-unsur:

A. Pemimpin (Rektor dan Wakil Rektor)

1. Pelaksana akademik (Fakultas, Pascasarjana, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)
2. Penunjang akademik dan non akademik
3. Pelaksana administrasi
4. Penjaminan Mutu (Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran)
5. Pengembangan Pelaksana strategis
6. Pelaksana Pengembangan usaha komersial
7. Satuan Pengawas Internal
8. Unsur-unsur lain yang diperlukan.

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing adalah:

**1. Senat Akademik**

Senat Akademik merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

**2. Rektor**

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.

**3. Wakil Rektor**

Wakil Rektor terdiri atas: a. Wakil Rektor Bidang Akademik; b. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum; c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; dan d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama. Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (2) Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum. (3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni. (4) Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

**4. Biro**

Unsur pelaksana administrasi dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Untad. Biro terdiri atas: a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan bertugas

melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni.; b. Biro Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan dan umum.; dan c. Biro Perencanaan dan Kerja Sama mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

**5. Fakultas**

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

**6. Program Pascasarjana**

Program Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin. Pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhisiyarat.

**7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**8. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran**

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran

**9. Unit Penunjang Akademik**

Unit Penunjang Akademik terdiri atas: a. Perpustakaan; Unit Penunjang Akademik Perpustakaan merupakan unit penunjang akademik di bidang perpustakaan; b. Teknologi Informasi dan Komunikasi; Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit penunjang akademik di bidang teknologi informasi dan komunikasi. c. Bahasa; Unit Penunjang Akademik Bahasa merupakan unit penunjang akademik di bidang kebahasaan d. Laboratorium Terpadu; Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu merupakan unit penunjang akademik di bidang pengelolaan dan layanan laboratorium terpadu. e. Sumber Daya Hayati Sulawesi; Unit Penunjang Akademik Sumber Daya Hayati Sulawesi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan perlindungan keanekaragaman hayati khas Sulawesi untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, f. Pengembangan Karier dan Kewirausahaan; Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa, dan g. Bimbingan dan Konseling; Unit Penunjang Akademik Bimbingan dan Konseling merupakan unit penunjang akademik di bidang bimbingan dan konseling.

**10. Satuan Pengawasan Internal**

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor. Satuan Pengawas Internal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan

peraturan perundang-undangan.

#### 11. Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam Statuta Untad.

### E. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakter adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Reformasi birokrasi dilakukan untuk menata kembali proses birokrasi dari tingkat (level) tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru dengan langkah-langkah bertahap, konkrit, realistis, sungguh-sungguh, berfikir di luar kebiasaan/rutinitas yang ada, perubahan paradigma, dan dengan upaya luar biasa.

Reformasi birokrasi di lingkungan Untad perlu melakukan revitalisasi dengan merevisi dan menetapkan berbagai regulasi, menerapkan praktek manajemen modern, dan menyesuaikan tugas fungsi instansi dengan paradigma dan peran baru. Restrukturisasi dan revitalisasi tersebut akan berhasil dengan menyuntikkan semangat *Ke-tadulako-an* sebagai elemen pokok dalam berbagai upaya perbaikan sisi-sisi birokrasi sehingga mampu menempatkan kegiatan yang berkinerja dengan landasan **Berakhlak** (bekerja profesioanal, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif) memiliki marwah tertinggi dalam kegiatan sebab dijadikan sebagai panutan dan arah capaian kerja.

Untad dalam melaksanakan agenda reformasi birokrasi dengan tujuan:

1. Meningkatkan proses pembelajaran yang bermutu untuk membentuk sumber daya manusia cerdas, berakhlak mulia, dan berdaya saing tinggi;
2. Meningkatkan kinerja organisasi penunjang pendidikan dan tenaga kependidikan dalam pelayanan akademik;
3. Meningkatkan penelitian bermutu yang menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta berpotensi keunggulan (*paten*) sesuai dengan kebutuhan lokal dan nasional;
4. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian;
5. Menyelenggarakan kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi sebagai wujud Kampus Berdampak.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas, dirumuskan sasaran reformasi birokrasi yang harus dicapai oleh Untad. Antara lain:

1. Birokrasi yang bersih dan akuntabel
2. Birokrasi yang efektif dan efisien
3. Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas.

Mewujudkan ketiga sasaran reformasi birokrasi sebagaimana disebutkan di atas, ditetapkan 8 (delapan) area perubahan birokrasi.

Perubahan-perubahan pada area tertentu dalam lingkup birokrasi diharapkan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pencapaian tiga sasaran reformasi birokrasi. Area perubahan reformasi birokrasi meliputi:



Delapan area reformasi birokrasi:

- 1) Manajemen Perubahan;
- 2) Deregulasi Kebijakan;
- 3) Penataan Organisasi;
- 4) Penataan Tata laksana;
- 5) Penataan SDM Aparatur;
- 6) Penguatan Akuntabilitas;
- 7) Penguatan Pengawasan;
- 8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Gambar 3.2 Delapan Area Perubahan Reformasi Birokrasi

#### 1) Manajemen Perubahan

Terciptanya Birokrasi yang bersih dan akuntabel serta perubahan pola pikir dan budaya kerja yang produktif dan profesional dalam lingkungan Untad yang dikelola dengan baik sesuai Manajemen Perubahan

#### 2) Deregulasi Kebijakan (Penataan Peraturan Perundang-undangan)

Upaya penyederhanaan peraturan. Untad mengeliminasi kebijakan/peraturan yang akan menghambat perkembangan birokrasi dan kecepatan pemberian pelayanan. Deregulasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pemetaan pada sejumlah dalam lingkup Untad yang dinilai menghambat perkembangan birokrasi dan kecepatan pemberian pelayanan.

#### 3) Penataan Organisasi (Penguatan Kelembagaan)

Menciptakan organisasi Untad yang lebih sederhana untuk menunjang kinerja dengan lebih efektif dan efisien serta upaya lain dengan cara merampingkan struktur organisasi.

#### 4) Penataan tata laksana

Penguatan tata laksana bertujuan untuk mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terpadu dengan menerapkan Sistem Pelayanan Berbasis Elektronik. Hal ini diharapkan akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan dan terwujudnya tata kelola layanan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

#### 5) Penataan SDM Aparatur:

Penataan Sistem Manajemen Aparatur Melaksanakan *merit system* sehingga tercipta ASN yang profesional, berintegritas dan berdaya saing tinggi. Terciptanya Sistem Penataan SDM Aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, capable, berkinerja tinggi dan sejahtera.

6) **Penguatan Akuntabilitas: Penguatan Akuntabilitas Kinerja**

Dilakukan melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Hasil dari implementasi SAKIP ini adalah menciptakan organisasi yang memiliki kinerja tinggi dan pemanfaatan anggaran secara efektif dan efisien.

7) **Penguatan Pengawasan: Penataan Sistem Pengawasan**

Penguatan pengawasan dilakukan dengan pembangunan Zona Integritas (ZI). ZI adalah strategi percepatan reformasi birokrasi melalui pembangunan unit kerja pelayanan percontohan (*role model*) yang bebas dari korupsi (WBK) dan pelayanan yang prima (WBBM).

8) **Pelayanan Publik: Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**

Terciptanya layanan yang prima berbasis teknologi informasi melalui pembentukan unit layanan terpadu. Semua penyelenggara pelayanan publik harus dapat menyediakan pelayanan yang berkualitas bagi pengguna layanan atau yang disebut dengan pelayanan prima. Pelayanan prima memberikan jaminan atas terpenuhinya kepuasan dan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Secara umum, sasaran yang dituju oleh Untad Tahun 2025-2029 dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif dan efisien, meliputi beberapa program penting yakni:

- a. perbaikan tata kelola baik administrasi maupun realisasi penggunaan anggaran
- b. Peningkatan pendapatan negara bukan pajak
- c. Modernisasi pengelolaan keuangan
- d. Perbaikan akreditasi untuk semua layanan pada semua unit kerja
- e. Perbaikan peringkat institusi secara internasional
- f. Peningkatan kualitas staf non dosen.

Dalam rangka mengimplementasikan agenda reformasi birokrasi yang telah dijalankan 2015-2019 oleh pemerintah khususnya pada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi maka Untad harus membangun komitmen bersama dalam melakukan program reformasi birokrasi pada periode 2020-2024 sebagai penguatan dari reformasi birokrasi tahapan selanjutnya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh Untad tetap mengacu pada 8 (delapan) program area perubahan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 25 Tahun 2015 tentang roadmap Reformasi Birokrasi 2025-2029. Delapan area perubahan yang dimaksud beserta tujuan dan agenda prioritasnya dijabarkan dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Road Map Reformasi Birokrasi Untad Tahun 2025 – 2029**

| Program Kerja       | Tujuan                                | Agenda Prioritas                                          |
|---------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Manajemen Perubahan | Terciptanya budaya kerja positif yang | ❖ Pembentukan dan penunjukan agen perubahan di lingkungan |

| Program Kerja                   | Tujuan                                                                                                                                       | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                 | kondusif bagi terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas.        | <p>Untad tahun 2020-2024</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perumusan budaya kerja sesuai dengan kebutuhan birokrasi ideal Sosialisasi dan style internalisasi kegiatan program manajemen perubahan pembentukan dan penentuan area pelayanan publik</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Penguatan Pengawasan            | Meningkatkan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembuatan peraturan Rektor dan pedoman/petunjuk pelaksanaan seluruh kegiatan aksi penetapan unit kerja pelaksana/penanggungjawab n kegiatan Sosialisasi dan diseminasi peraturan Rektor dan pedoman/petunjuk pelaksanaan program aksi Pelaksanaan kegiatan rencana aksi evaluasi pelaksanaan kegiatan rencana aksi</li> <li>❖ Perbaikan atas umpan balik hasil evaluasi</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                           |
| Penguatan Akuntabilitas Kinerja | Menciptakan birokrasi yang lebih berkinerja dan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan segala sumber-sumber yang digunakannya | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyusun laporan kinerja dan menetapkan kinerja tahun 2025-2029</li> <li>❖ Menyusun peraturan Rektor tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah (SAKIP)</li> <li>❖ Menyelenggarakan workshop SAKIP Review dan revisi renstra 2020-2024</li> <li>❖ Melakukan koordinasi melalui rapat kerja pimpinan dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi, capaian fisik dan anggaran unit kerja</li> <li>❖ Pengembangan sistem informasi, perencanaan dan keuangan dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja</li> </ul> |

| Program Kerja                           | Tujuan                                                                                                | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penguatan Kelembagaan                   | Menciptakan budaya/perilaku yang kondusif untuk mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien         | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Penyusunan rincian tugas bagian dan sub bagian di lingkungan Untad</li> <li>❖ Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja Untad dari peraturan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menjadi Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Penguatan Tata Laksana                  | Mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan serta mengubah mental aparatur         | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Penyusunan peta proses bisnis Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)</li> <li>❖ Pengembangan sistem manajemen persuratan</li> <li>❖ Pembentukan Unit Layanan Terpadu</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Penguatan Sistem Manajemen SDM aparatur | Membangun sistem manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan, pemutakhiran data pendidik dan tenaga kependidikan guna menyediakan data yang terupdate dan akurat</li> <li>❖ Membangun sistem informasi kepegawaian berbasis web yang terintegrasi secara online</li> <li>❖ Mengikutsertakan pengembangan teknologi informasi</li> <li>❖ Melaksanakan ASN dalam diklat dan bimtek kegiatan penataan pegawai melalui analisa beban kerja dan analisa jabatan</li> <li>❖ Melakukan kegiatan Sosialisasi tentang peraturan perundang undangan di bidang kepegawaian</li> </ul> |
| Penguatan Peraturan Perundang-Undangan  | Menyediakan sistem peraturan perundang undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pemetaan dan evaluasi peraturan perundang-undangan</li> <li>❖ Penyusunan, pemantauan peraturan perundang-undangan</li> <li>❖ Penyusunan peraturan dan Pengendalian perundang-undangan</li> <li>❖ Pengkajian dan penataan peraturan perundang-undangan</li> <li>❖ Pengembangan kompetensi perancang dan penyusun peraturan perundang-</li> </ul>                                                                                                                                                                         |

| Program Kerja                         | Tujuan                                                                                           | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                       |                                                                                                  | undangan<br>❖ Sosialisasi peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan<br>❖ Pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi perundang-undangan<br>❖ Pendokumentasian dan publikasi peraturan perundang-undangan                  |
| Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | Mendorong perubahan profesionalisme para penyedia pelayanan serta peningkatan kualitas pelayanan | ❖ Perbaiki standar layanan<br>❖ Penerapan teknologi Informasi pada seluruh unit layanan<br>❖ Penerapan budaya pelayanan prima<br>❖ Pengelolaan aduan layanan<br>❖ Penyediaan media dan mekanisme penilaian<br>❖ kepuasan pelayanan. |

## Program Kerja, Tujuan, dan Agenda Prioritas (Perbaikan UNTAD)

### 1. Manajemen Perubahan

| Program Kerja       | Tujuan                                                                                                                                                                                            | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Manajemen Perubahan | Terwujudnya budaya kerja yang positif, berintegritas, adaptif, serta mendukung birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan berkualitas di Universitas Tadulako | 1. Pembentukan dan penguatan Agen Perubahan di seluruh unit kerja UNTAD (2025–2029)<br>2. Perumusan dan internalisasi budaya kerja organisasi yang selaras dengan nilai Reformasi Birokrasi dan visi UNTAD<br>3. Sosialisasi dan internalisasi program manajemen perubahan secara berkelanjutan<br>4. Penetapan dan penguatan area pelayanan publik berbasis kinerja |

### 2. Penguatan Pengawasan

| Program Kerja        | Tujuan                                                                                                       | Agenda Prioritas                                                               |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Penguatan Pengawasan | Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola yang bersih, bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta | 1. Penyusunan dan penetapan Peraturan Rektor serta pedoman pengawasan internal |

| Program Kerja | Tujuan                                  | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               | memperkuat sistem pengendalian internal | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penetapan unit kerja dan penanggung jawab pelaksanaan pengawasan berbasis risiko</li> <li>3. Sosialisasi dan diseminasi regulasi pengawasan kepada seluruh unit kerja</li> <li>4. Pelaksanaan rencana aksi pengawasan secara terstruktur dan berkelanjutan</li> <li>5. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil pengawasan</li> </ol> |

### 3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

| Program Kerja                   | Tujuan                                                                                                                           | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penguatan Akuntabilitas Kinerja | Terwujudnya sistem akuntabilitas kinerja yang terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mendukung kinerja Untad | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan dokumen kinerja Universitas Tadulako periode 2025–2029</li> <li>2. Penyusunan Peraturan Rektor tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja (SAKIP) UNTAD</li> <li>3. Penyelenggaraan SAKIP Review dan reuiu Renstra secara berkala</li> <li>4. Rapat koordinasi pimpinan untuk pemantauan dan evaluasi kinerja, capaian fisik, dan anggaran</li> <li>5. Pengembangan sistem informasi perencanaan, keuangan, dan kinerja terintegrasi</li> </ol> |

### 4. Penguatan Kelembagaan

| Program Kerja         | Tujuan                                                                                                          | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penguatan Kelembagaan | Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan adaptif dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyesuaian dan penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UNTAD sesuai regulasi terbaru</li> <li>2. Penyusunan rincian tugas unit kerja di lingkungan UNTAD</li> <li>3. Penguatan tata kelola kelembagaan berbasis kinerja dan fungsi</li> </ol> |

## 5. Penguatan Tata Laksana

| Program Kerja          | Tujuan                                                                                                     | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penguatan Tata Laksana | Meningkatkan efisiensi proses bisnis, pelayanan, dan tata kelola administrasi yang modern dan terintegrasi | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyusunan dan implementasi peta proses bisnis UNTAD</li><li>2. Penyusunan dan standarisasi SOP seluruh layanan akademik dan non-akademik</li><li>3. Pengembangan sistem manajemen persuratan digital</li><li>4. Penguatan dan pengembangan Unit Layanan Terpadu (ULT)</li></ol> |

## 6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur

| Program Kerja          | Tujuan                                                                                                        | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penguatan SDM Aparatur | Terwujudnya SDM yang profesional, kompeten, dan berbasis merit system dalam mendukung tata kelola universitas | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemutakhiran data dosen dan tenaga kependidikan secara berkala dan terintegrasi</li><li>2. Pengembangan sistem informasi kepegawaian berbasis digital terintegrasi</li><li>3. Penataan SDM berbasis analisis jabatan dan analisis beban kerja (Anjab-ABK)</li><li>4. Penguatan kapasitas SDM melalui diklat dan bimbingan teknis</li><li>5. Sosialisasi regulasi kepegawaian secara berkelanjutan</li></ol> |

## 7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan

| Program Kerja      | Tujuan                                                                                                                    | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penguatan Regulasi | Tersedianya sistem regulasi internal yang tertata, harmonis, dan mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efektif | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemetaan dan evaluasi regulasi internal UNTAD</li><li>2. Penyusunan dan harmonisasi peraturan universitas</li><li>3. Pengendalian dan pemutakhiran regulasi secara berkala</li><li>4. Penguatan sistem dokumentasi dan informasi hukum</li><li>5. Sosialisasi regulasi kepada seluruh unit kerja</li><li>6. Pengembangan kompetensi perancang regulasi</li></ol> |

## 8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

| Program Kerja                | Tujuan                                                                                                                      | Agenda Prioritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peningkatan Pelayanan Publik | Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang cepat, transparan, profesional, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyempurnaan standar pelayanan di seluruh unit kerja</li> <li>2. Digitalisasi layanan akademik dan non-akademik</li> <li>3. Penguatan budaya pelayanan prima</li> <li>4. Pengelolaan sistem pengaduan dan tindak lanjut layanan</li> <li>5. Pengukuran dan evaluasi kepuasan layanan secara berkala</li> </ol> |

Adapun rencana Aksi kegiatan Reformasi Birokrasi dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2. Rencana Aksi kegiatan Reformasi Birokrasi**

| Kegiatan Strategis                                                                            | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|
| Pembentukan dan penguatan Tim Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas pada seluruh unit kerja | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |
| Penyusunan dan implementasi Roadmap Reformasi Birokrasi UNTAD 2025–2029                       | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |
| Penguatan tata kelola berbasis digital melalui implementasi One KLIK                          | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |
| Penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko                   | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |
| Pengembangan budaya kerja berintegritas dan pelayanan prima                                   | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |
| Monitoring, evaluasi, dan peningkatan maturitas Reformasi Birokrasi                           |      | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |
| Persiapan dan pengusulan unit kerja menuju predikat WBK/WBBM                                  |      | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |

## Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

### A. Target Kinerja

Target kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang ditetapkan untuk memastikan pencapaian tujuan, sasaran, program, dan kegiatan selama periode Rencana Strategis Universitas Tadulako. Penetapan target dilakukan secara bertahap, terukur, realistis, dan selaras dengan arah kebijakan pembangunan pendidikan tinggi nasional serta kapasitas institusi. Target tersebut menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun rencana kerja tahunan, melaksanakan program, serta melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan guna mewujudkan visi dan misi universitas.

**Tabel 4.1. Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target Kinerja 2025-2029**

| Tujuan/Indikator Tujuan |                                                                      | Satuan    | Target |       |       |       |       |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------|--------|-------|-------|-------|-------|
|                         |                                                                      |           | 2025   | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| T1                      | Persentase keberhasilan studi mahasiswa                              | %         | 72     | 75    | 80    | 85    | 90    |
|                         | Persentase mahasiswa selesai tepat waktu                             | %         | 30     | 33    | 37    | 40    | 42    |
|                         | Persentase program studi terkreditasi internasional                  | %         | 0      | 5     | 8     | 10    | 12    |
| T2                      | Persentase publikasi/jurnal ilmiah internasional terindeks           | %         | 12,90  | 16,13 | 19,35 | 22,58 | 25,81 |
|                         | Persentase penelitian berwawasan lingkungan                          | %         | 1,35   | 2,03  | 2,71  | 3,39  | 4,06  |
| T3                      | Persentase keluaran penelitian yang diterapkan di masyarakat         | %         | 20,72  | 22,88 | 25,05 | 27,35 | 29,66 |
|                         | Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan SDGs dalam pembelajaran | %         | 32     | 46    | 67    | 79    | 85    |
| T4                      | Persentase program studi terkreditasi unggul                         | %         | 32     | 36    | 46    | 55    | 60    |
|                         | Peringkat nasional perguruan tinggi                                  | Peringkat | 48     | 40    | 38    | 35    | 30    |

Tabel 4.1 menunjukkan target pencapaian tujuan Universitas Tadulako selama periode Renstra Tahun 2025–2029 yang disusun secara bertahap dan berorientasi pada peningkatan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Pada \*\*Tujuan 1 (T1)\*\*\*, peningkatan kualitas pendidikan ditunjukkan melalui kenaikan persentase keberhasilan studi mahasiswa dari 72% pada tahun 2025 menjadi 90% pada tahun 2029, peningkatan persentase mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu dari 30% menjadi 42%, serta bertambahnya program studi yang memperoleh akreditasi internasional dari 0% menjadi 12%. Target tersebut mencerminkan komitmen universitas dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, efektivitas layanan

akademik, serta daya saing program studi sesuai standar internasional. Pencapaian target ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja.

Pada Tujuan 2 (T2), Tujuan 3 (T3), dan Tujuan 4 (T4), fokus pengembangan diarahkan pada penguatan riset, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola perguruan tinggi. Produktivitas publikasi ilmiah internasional terindeks ditargetkan meningkat dari 12,90% menjadi 25,81%, disertai peningkatan penelitian berwawasan lingkungan dari 1,35% menjadi 4,06% sebagai wujud penguatan budaya riset yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Selanjutnya, persentase keluaran penelitian yang diterapkan di masyarakat ditingkatkan secara bertahap dari 20,72% menjadi 29,66%, yang menunjukkan komitmen universitas dalam memperluas hilirisasi hasil penelitian dan meningkatkan kontribusi nyata kepada masyarakat. Sementara itu, indikator integrasi SDGs dalam mata kuliah masih ditetapkan sebesar 32% selama periode Renstra. Dari aspek tata kelola, target peningkatan program studi terakreditasi unggul dari 32% menjadi 60% serta peningkatan peringkat nasional perguruan tinggi dari posisi 48 menjadi 30 menunjukkan komitmen Universitas Tadulako untuk mewujudkan tata kelola yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing nasional maupun internasional melalui peningkatan kualitas akademik, penguatan sistem manajemen, serta optimalisasi kinerja kelembagaan.

**Tabel 4.2. Sasaran, Indikator Kinerja Utama, dan Target Kinerja 2025**

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran/Indikator Kinerja Utama                                                                                                                                                                                         | Satuan | Target<br>2025 |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|
| <b>S 1</b>           | <b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>                                                                                                                                                                  |        |                |
| IKU 1.1              | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      | %      | 60             |
| IKU 1.2              | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi                                                                                               | %      | 30             |
| <b>S 2</b>           | <b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>                                                                                                                                                                    |        |                |
| IKU 2.1              | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi                                           | %      | 20             |
| IKU 2.2              | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | %      | 20             |
| IKU 2.3              | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen                                                                            | Rasio  | 0,5            |
| <b>S 3</b>           | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>                                                                                                                                                                 |        |                |
| IKU 3.1              | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                                   | Rasio  | 0,6            |
| IKU 3.2              | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan                                                                                                                                | %      | 40             |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran/Indikator Kinerja Utama                                                                                         | Satuan   | Target<br>2025 |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|
|                      | kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi |          |                |
| IKU 3.3              | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah    | %        | 5              |
| S 4                  | Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri                                                                        |          |                |
| IKU 4.1              | Predikat SAKIP                                                                                                          | Predikat | A              |
| IKU 4.2              | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                         | Nilai    | 80             |
| IKU 4.3              | Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas                                                                      | %        | 50             |

Tabel 4.2 menyajikan sasaran strategis, indikator kinerja utama, dan target kinerja Universitas Tadulako Tahun 2025 sebagai tolok ukur pencapaian pelaksanaan Rencana Strategis. Sasaran tersebut difokuskan pada empat aspek utama, yaitu peningkatan kualitas lulusan, kualitas dosen, kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta tata kelola perguruan tinggi. Pada aspek kualitas lulusan, Universitas Tadulako menargetkan 60% lulusan memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha serta 30% mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Target tersebut mencerminkan komitmen universitas dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada aspek kualitas dosen, Universitas Tadulako menetapkan target 20% dosen melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, atau dunia industry, serta membimbing mahasiswa berkegiatan diluar prodi. Selain itu, ditargetkan 20% dosen memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui dunia kerja atau melibatkan praktisi profesional dalam pembelajaran, serta rasio keluaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah sebesar 0,5. Pada aspek kurikulum dan pembelajaran, ditetapkan rasio kerja sama program studi sebesar 0,6, penerapan pembelajaran berbasis case method atau team-based project pada 40% mata kuliah, serta 5% program studi memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Dalam rangka memperkuat tata kelola perguruan tinggi, Universitas Tadulako telah mencapai target dengan Predikat A untuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), nilai kinerja anggaran sebesar 80, serta 50% fakultas membangun Zona Integritas. Keseluruhan sasaran, indikator, dan target tersebut menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam menyusun program dan kegiatan yang selaras dengan arah pembangunan universitas. Melalui pencapaian target-target tersebut, Universitas Tadulako diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat daya saing institusi, serta mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel.

**Tabel 4.3. Sasaran, Indikator Kinerja Utama, dan Target Kinerja 2026-2029**

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran/Indikator Kinerja<br>Utama                         | Satuan | Target |       |       |       |
|----------------------|------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|-------|-------|
|                      |                                                            |        | 2026   | 2027  | 2028  | 2029  |
| S 1                  | Talenta                                                    |        |        |       |       |       |
| IKU 1.1              | Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)          | %      | 38,61  | 42,00 | 45,00 | 48,00 |
| IKU 1.2              | Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, | %      | 42,65  | 45,00 | 48,00 | 50,00 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran/Indikator Kinerja<br>Utama                                                                                                                                                                                                                 | Satuan     | Target |       |       |       |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|-------|-------|-------|
|                      |                                                                                                                                                                                                                                                    |            | 2026   | 2027  | 2028  | 2029  |
|                      | diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah |            |        |       |       |       |
| IKU 1.3              | Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi                                                                                                                                            | %          | 30,00  | 32,00 | 36,00 | 40,00 |
| IKT 1.1              | Persentase program studi terakreditasi internasional                                                                                                                                                                                               | %          | 5,00   | 8,00  | 11,00 | 14,00 |
| <b>S 2</b>           | <b>Inovasi</b>                                                                                                                                                                                                                                     |            |        |       |       |       |
| IKU 2.1              | Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat                                                                                                                     | %          | 47,61  | 48,00 | 49,00 | 50,00 |
| IKU 2.2              | Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga                                                                                                                                                  | %          | 8,00   | 15,00 | 20,00 | 25,00 |
| IKU 2.3              | Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)                                                                                                                                                                                         | %          | 5,79   | 7,0   | 8,0   | 9,0   |
| IKT 2.1              | Jumlah Pusat Unggulan Inovasi (PUI) Strategis                                                                                                                                                                                                      | Jumlah     | 0      | 1     | 2     | 3     |
| <b>S 3</b>           | <b>Kontribusi/dedikasi pada masyarakat</b>                                                                                                                                                                                                         |            |        |       |       |       |
| IKU 3.1              | Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan                                                                               | %          | 70,00  | 77,00 | 85,00 | 90,00 |
| IKU 3.2              | Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)                                                                                                                 | %          | 25,00  | 32,00 | 37,00 | 40,00 |
| <b>S 4</b>           | <b>Tata kelola berintegritas</b>                                                                                                                                                                                                                   |            |        |       |       |       |
| IKU 4.1              | Persentase pendapatan/ penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)                                                                                                                                                                | %          | 9,20   | 11,00 | 13,00 | 15,00 |
| IKU 4.2              | Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)                                                                                                                                | Unit Kerja | 2      | 0     | 0     | 0     |
| IKU 4.3.a            | Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi                                                                                                                                                                                                 | Opini      | WTP    | WTP   | WTP   | WTP   |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran/Indikator Kinerja<br>Utama                                                                                                     | Satuan   | Target |       |       |       |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------|-------|-------|-------|
|                      |                                                                                                                                        |          | 2026   | 2027  | 2028  | 2029  |
| IKU 4.3.b            | Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi                                                     | Predikat | A      | AA    | AA    | AA    |
| IKU 4.3.c            | Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik                                                                              | Laporan  | 0      | 0     | 0     | 0     |
| IKU 4.3.d            | Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi | %        | 100    | 100   | 100   | 100   |
| IKU 4.4              | Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen                                                                     | Dokumen  | 1      | 1     | 1     | 1     |
| IKU 4.5              | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                                        | Nilai    | 86,00  | 88,00 | 89,00 | 90,00 |
| IKT 4.1              | Persentase program studi terakreditasi Unggul                                                                                          | %        | 40     | 50    | 60    | 70    |
| IKT 4.2              | Persentase Pembukaan Program Studi Baru                                                                                                | %        | 5,83   | 5,50  | 5,21  | 5,00  |

Tabel 4.3 menggambarkan sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), indikator kinerja tambahan (IKT), serta target kinerja Universitas Tadulako selama periode 2026–2029 sebagai arah pencapaian Renstra. Pada Sasaran 1 (Talenta), target Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) meningkat secara bertahap dari **38,61%** pada tahun 2026 menjadi **42,00%** pada 2027, **45,00%** pada 2028, dan **48,00%** pada 2029. Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi juga ditingkatkan dari **42,65%** menjadi **45,00%**, **48,00%**, dan **50,00%**. Demikian pula, persentase mahasiswa yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi meningkat dari **30,00%** menjadi **32,00%**, **36,00%**, dan **40,00%**, sedangkan program studi terakreditasi internasional ditargetkan meningkat dari **5,00%** menjadi **14,00%** pada akhir periode Renstra.

Pada Sasaran 2 (Inovasi), seluruh indikator menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau menghasilkan penelitian yang dimanfaatkan masyarakat meningkat dari **47,61%** menjadi **50,00%**. Persentase luaran kerja sama dan hilirisasi meningkat cukup signifikan dari **10,00%** menjadi **25,00%**, sedangkan publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS) ditingkatkan dari **25,70%** menjadi **40,00%**. Pada Sasaran 3 (Kontribusi kepada Masyarakat), keterlibatan perguruan tinggi dalam pencapaian SDGs meningkat dari **70,00%** menjadi **90,00%**, sementara keterlibatan sumber daya manusia dalam penyusunan kebijakan meningkat dari **25,00%** menjadi **40,00%**. Seluruh target tersebut menunjukkan komitmen universitas untuk memperkuat daya saing akademik, inovasi, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat dan daerah.

Pada Sasaran 4 (Tata Kelola Berintegritas), Universitas Tadulako menargetkan peningkatan pendapatan nonakademik dari **9,20%** menjadi **15,00%**, nilai kinerja anggaran dari **86,00** menjadi **90,00**, serta peningkatan program studi terakreditasi Unggul dari **40%** menjadi **70%**. Predikat SAKIP ditingkatkan dari A pada tahun 2026 menjadi AA mulai tahun 2027 hingga 2029, sedangkan opini audit laporan keuangan dipertahankan pada kategori **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** selama periode Renstra. Beberapa indikator dipertahankan tetap, seperti ketersediaan dokumen perencanaan strategis kesejahteraan dosen, implementasi pencegahan anti kekerasan

dan antikorupsi sebesar **100%**, serta adanya target pembukaan program studi baru dan Pusat Unggulan Inovasi (PUI) Strategis pada periode ini. Secara keseluruhan, target-target tersebut memperlihatkan tren peningkatan yang progresif dan realistis sebagai wujud komitmen Universitas Tadulako dalam meningkatkan kualitas talenta, inovasi, kontribusi kepada masyarakat, dan tata kelola perguruan tinggi yang unggul dan berintegritas.

**Tabel 4.4. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program 2025**

| Nama Program               | Sasaran                                          | Indikator Kinerja Utama                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Program Pendidikan Tinggi  |                                                  |                                                                                                                                                                                                                         |
|                            | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi  | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      |
|                            |                                                  | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi                                                                                               |
|                            | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi    | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi                                           |
|                            |                                                  | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri |
|                            |                                                  | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen                                                                            |
|                            | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                                   |
|                            |                                                  | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi        |
|                            |                                                  | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah                                                                                                    |
| Program Dukungan Manajemen |                                                  |                                                                                                                                                                                                                         |
|                            | Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | Predikat SAKIP                                                                                                                                                                                                          |
|                            |                                                  | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                                                                                                                         |

| Nama Program | Sasaran | Indikator Kinerja Utama                            |
|--------------|---------|----------------------------------------------------|
|              |         | Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas |

Tabel 4.4 menyajikan keterkaitan antara program, sasaran, dan indikator kinerja program yang menjadi dasar pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Tadulako Tahun 2025. Program yang disusun terdiri atas **Program Pendidikan Tinggi** dan **Program Dukungan Manajemen**, yang secara bersama-sama mendukung pencapaian tujuan strategis universitas. Program Pendidikan Tinggi diarahkan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan tridharma melalui penguatan kualitas lulusan, dosen, kurikulum, dan proses pembelajaran, sedangkan Program Dukungan Manajemen berfokus pada penguatan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Keterpaduan kedua program tersebut diharapkan mampu menghasilkan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas serta mendukung peningkatan daya saing institusi.

Pada Program Pendidikan Tinggi, sasaran peningkatan kualitas lulusan diukur melalui indikator persentase lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha, serta persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Sementara itu, sasaran peningkatan kualitas dosen diukur melalui keterlibatan dosen dalam pelaksanaan tridharma di luar perguruan tinggi, kepemilikan sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui dunia kerja, serta peningkatan jumlah keluaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Adapun peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur melalui jumlah kerja sama per program studi, penerapan metode pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project*, serta peningkatan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional.

Program Dukungan Manajemen diarahkan untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berintegritas dan berorientasi pada kinerja. Sasaran tersebut diukur melalui pencapaian predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), peningkatan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, serta peningkatan persentase fakultas yang membangun Zona Integritas. Keseluruhan indikator tersebut mencerminkan komitmen Universitas Tadulako dalam mengintegrasikan peningkatan mutu akademik dengan penguatan tata kelola kelembagaan. Dengan demikian, kedua program tersebut menjadi instrumen utama dalam mendukung pencapaian visi universitas melalui peningkatan kualitas pendidikan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi pembelajaran, serta tata kelola yang profesional, transparan, dan akuntabel.

**Tabel 4.5. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program 2026-2029**

| Nama Program              | Sasaran | Indikator Kinerja Utama                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Program Pendidikan Tinggi |         |                                                                                                                                                                                                                                             |
|                           | Talenta | Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)<br>Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan |

| Nama Program               | Sasaran                             | Indikator Kinerja Utama                                                                                                                                              |
|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                            |                                     | studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah                                               |
|                            |                                     | Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi                                                              |
|                            | Inovasi                             | Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat                                       |
|                            |                                     | Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga                                                                    |
|                            |                                     | Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)                                                                                                           |
|                            | Kontribusi/dedikasi pada masyarakat | Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan |
|                            |                                     | Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)                                   |
| Program Dukungan Manajemen |                                     |                                                                                                                                                                      |
|                            | Tata kelola berintegritas           | Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)                                                                                   |
|                            |                                     | Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)                                                  |
|                            |                                     | Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi                                                                                                                   |
|                            |                                     | Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi                                                                                   |
|                            |                                     | Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik                                                                                                            |
|                            |                                     | Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi                               |
|                            |                                     | Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen                                                                                                   |
|                            |                                     | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                                                                      |

Tabel 4.5 menggambarkan kerangka program, sasaran, dan indikator kinerja yang menjadi pedoman pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Tadulako periode 2026–

2029. Program yang dikembangkan terdiri atas **Program Pendidikan Tinggi** dan **Program Dukungan Manajemen** sebagai dua pilar utama dalam mewujudkan transformasi pendidikan tinggi yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing. Pada Program Pendidikan Tinggi, sasaran strategis difokuskan pada pengembangan **Talenta**, **Inovasi**, serta **Kontribusi/Dedikasi kepada Masyarakat**. Sasaran Talenta diukur melalui Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT), persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi, serta persentase mahasiswa yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi. Sasaran Inovasi diukur melalui persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau hasil penelitiannya dimanfaatkan masyarakat, persentase luaran kerja sama dan hilirisasi dengan industri atau lembaga, serta persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS). Adapun sasaran Kontribusi/Dedikasi kepada Masyarakat diukur melalui keterlibatan perguruan tinggi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan peningkatan partisipasi sumber daya manusia dalam penyusunan kebijakan di tingkat nasional, daerah, maupun industri.

Sementara itu, **Program Dukungan Manajemen** diarahkan pada terwujudnya **tata kelola berintegritas** sebagai fondasi penyelenggaraan perguruan tinggi yang akuntabel dan berkelanjutan. Sasaran tersebut diukur melalui peningkatan pendapatan nonakademik, pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), pencapaian opini audit laporan keuangan, peningkatan predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik, implementasi kebijakan anti kekerasan, antinarkotika, dan antikorupsi, ketersediaan dokumen perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen, serta peningkatan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Keseluruhan sasaran dan indikator tersebut menunjukkan komitmen Universitas Tadulako dalam mengintegrasikan peningkatan kualitas akademik, penguatan inovasi, kontribusi kepada masyarakat, dan tata kelola yang profesional sebagai landasan

## B. Kerangka Pendanaan

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Tadulako sangat ditentukan oleh ketersediaan pendanaan yang memadai, berkelanjutan, dan selaras dengan prioritas pembangunan pendidikan tinggi. Kerangka pendanaan disusun sebagai acuan dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, indikator kinerja, serta pelaksanaan program dan kegiatan selama periode Renstra. Rincian alokasi pendanaan untuk tahun 2025 dan proyeksi tahun 2026–2029 disajikan pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.6. Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Tahun 2025**

| Program                                      | 2025                   |
|----------------------------------------------|------------------------|
| Satuan Kerja:<br><b>Universitas Tadulako</b> | <b>198.153.880.000</b> |
| Program Pendidikan Tinggi                    | 196.591.220.000        |
| Program Dukungan Manajemen                   | 1.562.670.000          |

Tabel 4.6 menyajikan kerangka pendanaan Rencana Strategis Universitas Tadulako Tahun 2025 sebagai dasar pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan

strategis universitas. Total alokasi anggaran yang direncanakan sebesar **Rp198.153.880.000**, yang terdiri atas:

1. **Program Pendidikan Tinggi** sebesar **Rp196.591.220.000** atau sekitar **99,21%** dari total anggaran
2. **Program Dukungan Manajemen** sebesar **Rp1.562.670.000** atau sekitar **0,79%** dari total anggaran .

Komposisi anggaran tersebut menunjukkan bahwa Universitas Tadulako memprioritaskan pendanaan pada peningkatan mutu pendidikan tinggi, dengan tetap menyediakan dukungan pembiayaan bagi penguatan tata kelola, administrasi, dan manajemen sebagai penunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara efektif, efisien, dan akuntabel.

**Tabel 4.7. Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Tahun 2026-2029**

| Program                                      | 2026                   | 2027                   | 2028                   | 2029                   |
|----------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Satuan Kerja:<br><b>Universitas Tadulako</b> | <b>310.453.000.000</b> | <b>325.340.000.000</b> | <b>330.240.000.000</b> | <b>335.140.000.000</b> |
| Program Pendidikan Tinggi                    | 152.998.000.000        | 166.871.000.000        | 171.771.000.000        | 176.671.000.000        |
| Program Dukungan Manajemen                   | 157.455.000.000        | 153.334.000.000        | 153.334.000.000        | 153.334.000.000        |

Tabel 4.7 menunjukkan kerangka pendanaan Rencana Strategis Universitas Tadulako untuk periode 2026–2029 yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Total anggaran direncanakan sebesar **Rp310.453.000.000** pada tahun 2026, meningkat menjadi **Rp325.340.000.000** pada tahun 2027, **Rp330.240.000.000** pada tahun 2028, dan **Rp335.140.000.000** pada tahun 2029. Peningkatan anggaran tersebut terutama didorong oleh kenaikan alokasi **Program Pendidikan Tinggi** dari **Rp152.998.000.000** menjadi **Rp176.671.000.000**, sedangkan **Program Dukungan Manajemen** relatif stabil pada kisaran **Rp153–157 miliar**. Komposisi pendanaan ini mencerminkan komitmen Universitas Tadulako dalam memperkuat kualitas pendidikan tinggi sekaligus menjaga keberlanjutan tata kelola dan layanan administrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel selama periode Renstra.

| No                    | Kode | Nama Kegiatan                                                                    | Anggaran                 |
|-----------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                     | 7729 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik             | Rp112.684.000.000        |
| 2                     | 7730 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik                     | Rp370.986.895.000        |
| 3                     | 7734 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | Rp234.373.355.000        |
| <b>Total Anggaran</b> |      |                                                                                  | <b>Rp718.044.250.000</b> |

Sumber : Tabel anggaran Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025

Struktur anggaran Universitas Tadulako Secara keseluruhan dengan total alokasi anggaran yang dikelola Universitas Tadulako selama tahun 2025 sesuai DIPA Revisi terakhir dan termuat dalam perjanjian kinerja (PK)/Kontrak kinerja Rektor tahun anggaran 2025, guna mendukung pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta pencapaian target kinerja institusi ditetapkan sebesar **Rp718.044.250.000** (*Tujuh Ratus Delapan Belas Miliar Empat Puluh Empat Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*).

Adapun rincian struktur alokasi pendanaan tersebut didistribusikan ke dalam 3 (tiga) kelompok kode kegiatan utama sebagai berikut:

1. **Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik (Kode 7729)** Alokasi pendanaan untuk kegiatan ini ditetapkan sebesar **Rp112.684.000.000** (*Seratus Dua Belas Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Empat Juta Rupiah*). Anggaran ini difokuskan untuk menjamin pemenuhan standar pelayanan minimal serta operasional dasar pendidikan tinggi.
2. **Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik (Kode 7730)** Kegiatan ini memperoleh porsi alokasi terbesar, yakni senilai **Rp370.986.895.000** (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah*). Pendanaan difokuskan pada program-program penguatan mutu akademik, sarana prasarana pembelajaran, pemenuhan indikator kinerja utama, serta pengembangan kapasitas civitas akademika.
3. **Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (Kode 7734)** Alokasi anggaran untuk mendukung aspek tata kelola manajemen dan pelayanan teknis internal institusi dialokasikan sebesar **Rp234.333.355.000** (*Dua Ratus Tiga Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah*). Pendanaan ini diarahkan guna kelancaran administrasi, reformasi birokrasi, serta koordinasi pelaksanaan tugas teknis organisasi.

| No                    | Kode | Nama Kegiatan                                                                    | Anggaran                 |
|-----------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                     | 7729 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik             | Rp113.454.671.000        |
| 2                     | 7730 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik                     | Rp345.898.688.000        |
| 3                     | 7734 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | Rp214.360.803.000        |
| <b>Total Anggaran</b> |      |                                                                                  | <b>Rp673.714.162.000</b> |

Sumber : Tabel anggaran Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026

Untuk tahun 2026 total alokasi pagu anggaran Universitas Tadulako ditetapkan sebesar **Rp 673.714.162.000** (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Miliar Tujuh Ratus Empat Belas Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah*). Keseluruhan anggaran tersebut didistribusikan ke dalam 3 (tiga) komponen kegiatan utama sebagai berikut:

1. **Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik (Kode 7729)**

Komponen ini dialokasikan sebesar Rp.113.454.671.000. Dana ini difokuskan untuk mendukung stabilitas operasional dasar bagi seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di bawah naungan Ditjen Dikti agar proses pembelajaran akademik inti tetap berjalan optimal.

2. **Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik (Kode 7730)**

Komponen ini mendapatkan alokasi terbesar, yaitu mencapai Rp.345.898.688.000. Penempatan porsi anggaran dominan ini menunjukkan komitmen strategis institusi dalam memprioritaskan program revitalisasi mutu, pemenuhan standar nasional/internasional, peningkatan kapasitas dosen, serta sarana prasarana penunjang akademik.

3. **Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (Kode 7734)**

Komponen penunjang sistem makro ini dialokasikan sebesar Rp.214.360.803.000. Alokasi ini diperuntukkan guna menjamin tata kelola organisasi, layanan administrasi, monitoring, evaluasi, serta implementasi tugas-tugas teknis lainnya berjalan secara akuntabel.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tadulako (Revisi) Tahun 2025–2029 merupakan dokumen yang menetapkan arah, tujuan, sasaran, dan kebijakan strategis universitas dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi selama lima tahun ke depan. Renstra ini menjadi pedoman dalam mewujudkan Untad sebagai perguruan tinggi berstandar internasional yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang berwawasan lingkungan hidup. Seluruh program dan kebijakan disusun untuk memperkuat kemampuan Untad dalam beradaptasi terhadap dinamika global serta menjawab kebutuhan masyarakat.

Dalam mewujudkan visi tersebut, Untad menetapkan empat tujuan strategis sebagai arah pengembangan institusi.

**Tujuan pertama** adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS yang berwawasan lingkungan hidup. Melalui tujuan ini, Untad berkomitmen menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang unggul, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap isu-isu lingkungan dan mampu berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

**Tujuan kedua** adalah memperkuat ekosistem penelitian dan publikasi dosen. Komitmen tersebut diwujudkan melalui peningkatan kualitas penelitian, penguatan budaya publikasi ilmiah, serta pengembangan inovasi yang berkelanjutan. Penelitian yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan daerah.

**Tujuan ketiga** adalah meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil pendidikan dan penelitian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, sekaligus mendorong kesadaran terhadap berbagai isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

**Tujuan keempat** adalah mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berintegritas, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, Untad terus melaksanakan reformasi birokrasi melalui penguatan sistem manajemen, peningkatan akuntabilitas, serta partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Penguatan tata kelola tersebut didukung oleh pengembangan sistem informasi terpadu One-Kliks yang mengintegrasikan seluruh layanan akademik dan administrasi dalam satu platform digital. Sistem ini mempermudah akses data, mempercepat proses pelayanan, meningkatkan akurasi informasi, serta menciptakan layanan yang lebih efektif dan transparan bagi seluruh sivitas akademika.

Implementasi One-Kliks memberikan dampak positif terhadap peningkatan

kualitas penyelenggaraan pendidikan. Hal ini tercermin dari meningkatnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, meningkatnya persentase kelulusan tepat waktu, serta bertambahnya prestasi nonakademik mahasiswa. Selain itu, semakin singkatnya masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan menunjukkan meningkatnya daya saing lulusan Untad di dunia kerja.

Peningkatan mutu pendidikan juga ditunjukkan melalui capaian akreditasi. Sebanyak 27,66% program studi di Untad telah memperoleh akreditasi unggul, sementara institusi juga berhasil mempertahankan akreditasi unggul. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Untad telah memenuhi standar mutu nasional serta memberikan nilai tambah bagi lulusan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Di bidang tata kelola keuangan, Untad berhasil memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama tiga tahun berturut-turut. Prestasi ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan dan administrasi universitas telah memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan berbagai pemangku kepentingan.

Sebagai strategi pendukung pencapaian keempat tujuan tersebut, Untad terus memperluas kerja sama pada tingkat regional, nasional, dan internasional. Kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan berbagai organisasi internasional diarahkan untuk memperkuat jejaring akademik, meningkatkan kolaborasi penelitian, memperluas mobilitas dosen dan mahasiswa, serta mendukung pengembangan inovasi yang berdaya saing global.

Dalam menjawab tuntutan masyarakat dan kebutuhan dunia kerja, Untad terus menyempurnakan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan industri. Pendekatan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*) dan berbasis proyek (*project-based learning*) diterapkan untuk membentuk lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan mampu menyelesaikan berbagai persoalan secara inovatif.

Pengembangan sumber daya manusia juga menjadi prioritas utama. Berbagai program peningkatan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan terus dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme, memperkuat kapasitas akademik, serta memastikan keselarasan antara kompetensi pendidik dengan kurikulum yang diterapkan. Upaya ini menjadi fondasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pelayanan akademik.

Dalam bidang infrastruktur, Untad terus mengembangkan sarana pendidikan dan penelitian melalui pembangunan laboratorium terpadu serta Nalodo Research Center. Pengembangan infrastruktur tersebut diharapkan mampu memperkuat kapasitas riset universitas, mendorong lahirnya inovasi, serta menghasilkan solusi bagi berbagai permasalahan lingkungan dan masyarakat.

Pengembangan pembelajaran digital juga terus dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Sistem pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa mengikuti proses pembelajaran secara fleksibel, meningkatkan kompetensi, mengembangkan *soft skills*, serta berpartisipasi dalam program magang, pertukaran mahasiswa, maupun kegiatan pembelajaran di luar kampus.

Untad juga mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan nonakademik sebagai bagian dari pengembangan kompetensi. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

Komitmen Untad dalam mempertahankan akreditasi unggul terus diperkuat melalui pendampingan program studi untuk memperoleh akreditasi internasional. Langkah ini merupakan bagian dari strategi peningkatan reputasi Untad sebagai perguruan tinggi yang memiliki daya saing global.

Renstra Tahun 2025–2029 disusun dengan prinsip adaptif dan fleksibel sehingga mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan internal maupun eksternal. Strategi yang dirumuskan memungkinkan Untad merespons perubahan regulasi, perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta tuntutan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Renstra akan dievaluasi dan disempurnakan secara berkala guna memastikan relevansi dan keberlanjutan pencapaian sasaran strategis.

Dalam periode Renstra ini, Untad juga mempersiapkan transformasi kelembagaan dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Transformasi tersebut bertujuan memperkuat otonomi dalam pengelolaan keuangan, sumber daya, dan tata kelola institusi. Keberhasilan proses ini memerlukan dukungan pemerintah daerah di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota se-Sulawesi Tengah, terutama melalui pemberian hibah serta bentuk dukungan lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, Untad terus mengembangkan berbagai sumber pendapatan (income generating) melalui optimalisasi pemanfaatan aset, seperti penyewaan properti, pengembangan unit usaha, serta kerja sama investasi. Strategi ini diharapkan mampu memperkuat kemandirian finansial universitas, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1: Matriks Kinerja dan Pendanaan**

(Lampiran 1 ada di file terpisah)

## **Lampiran 2: Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Priotritas/Proyek Prioritas**

(Lampiran 2 ada di file terpisah)

### Lampiran 3: Matriks Kerangka Regulasi

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                   | Urgensi Pembentukan                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit Penanggung Jawab                                                     | Unit Terkait/ Institusi                  | Target Penyelesaian |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------|
| 1   | Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas, Merata, Adaptif, dan Berbasis STEAM | Regulasi akademik yang ada perlu disempurnakan untuk mendukung transformasi pembelajaran abad ke-21, implementasi Outcome Based Education (OBE), pembelajaran digital, kecerdasan artifisial (AI), dan pendekatan STEAM guna meningkatkan mutu pembelajaran serta pemerataan akses pendidikan tinggi. | Wakil Rektor Bidang Akademik                                              | LPMPP, Fakultas, Pascasarjana, UPT TIK   | 2026                |
| 2   | Peraturan Rektor tentang Pengembangan Kurikulum Adaptif, MBKM, dan Peningkatan Daya Saing Lulusan    | Perlu harmonisasi regulasi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan IPTEK, serta kebijakan nasional agar lulusan memiliki kompetensi akademik, profesional, dan kewirausahaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.                                                              | Wakil Rektor Bidang Akademik dan Wakil Rektor Bidang Mahasiswa dan ALUMNI | LPMPP, Fakultas, Alumni, Mitra Industri  | 2026                |
| 3   | Peraturan Rektor tentang Tata Kelola Pendidikan Vokasi Berbasis Kemitraan Industri                   | Penguatan regulasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi melalui pembelajaran berbasis praktik, sertifikasi kompetensi, magang industri, dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).                                                              | Wakil Rektor Bidang Akademik dan Bidang Perencanaan dan Kerjasama         | Fakultas, Dunia Usaha dan Dunia Industri | 2027                |
| 4   | Peraturan Rektor tentang Sistem Manajemen SDM Berbasis Merit, Kompetensi, dan Kinerja                | Regulasi diperlukan untuk mewujudkan sistem pengelolaan SDM yang transparan, objektif, dan berbasis kinerja, meliputi rekrutmen, pengembangan karier, promosi, penghargaan, serta evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan.                                                                     | Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan                                     | Biro Umum dan Kepegawaian                | 2026                |

|   |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                |                                                                     |      |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------|
| 5 | Peraturan Rektor tentang Internasionalisasi Universitas dan Pengembangan Kompetensi Global SDM          | Diperlukan regulasi yang mendorong peningkatan kapasitas SDM melalui mobilitas internasional, joint research, visiting professor, sertifikasi internasional, peningkatan kemampuan bahasa asing, dan jejaring global guna mendukung reputasi internasional Universitas Tadulako.             | Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama | Warek BPK, LPPM, Fakultas                                           | 2027 |
| 6 | Peraturan Rektor tentang Pengembangan Keunggulan Universitas Tadulako Berbasis Potensi Daerah           | Belum terdapat regulasi yang secara komprehensif mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan potensi unggulan Sulawesi Tengah (pertanian, kehutanan, kelautan, kebencanaan, energi, dan lingkungan) sebagai ciri khas Universitas Tadulako.             | Rektor                                         | LPPM, Fakultas, Pemerintah Daerah, Mitra Strategis                  | 2027 |
| 7 | Peraturan Rektor tentang Hilirisasi Riset, Inovasi, Kekayaan Intelektual, dan Layanan IPTEK             | Regulasi diperlukan untuk memperkuat ekosistem inovasi, hilirisasi hasil penelitian, perlindungan HKI, inkubasi bisnis, serta pemanfaatan hasil riset bagi pemerintah, masyarakat, dan dunia industri sehingga meningkatkan kontribusi universitas terhadap pembangunan daerah dan nasional. | LPPM                                           | Fakultas, Sentra HKI, Inkubator Bisnis, Pemerintah Daerah, Industri | 2027 |
| 8 | Peraturan Rektor tentang Tata Kelola Riset Unggulan, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat | Diperlukan penyempurnaan regulasi untuk meningkatkan kualitas penelitian unggulan, publikasi bereputasi internasional, sitasi, perolehan hibah kompetitif, serta pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.                                       | LPPM                                           | Fakultas, Pusat Studi                                               | 2026 |
| 9 | Peraturan Rektor tentang Penyusunan Kebijakan Berbasis Data, Evaluasi Kinerja, dan Manajemen Risiko     | Regulasi diperlukan untuk memperkuat tata kelola kebijakan berbasis data (evidence-based policy), sistem monitoring dan evaluasi, manajemen risiko, serta pengukuran kinerja yang mendukung efektivitas pelaksanaan                                                                          | Biro Perencanaan                               | SPI, LPPM, LPMPP, Seluruh Unit Kerja                                | 2028 |

|    |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |        |                                                                   |           |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------|-----------|
|    |                                                                                                                  | Renstra dan pencapaian indikator kinerja utama universitas.                                                                                                                                                                                                                                                            |        |                                                                   |           |
| 10 | Peraturan Rektor tentang Tata Kelola Universitas yang Baik (Good University Governance) dan Transformasi Digital | Regulasi perlu disempurnakan untuk mendukung tata kelola yang partisipatif, transparan, akuntabel, efektif, efisien, berbasis teknologi informasi, serta penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), manajemen risiko, Zona Integritas, SAKIP, dan reformasi birokrasi di lingkungan Universitas Tadulako. | Rektor | SPI, Biro Perencanaan, Biro Keuangan, UPT TIK, Seluruh Unit Kerja | 2026–2028 |

## Lampiran 4: Definisi Operasional

Tahun 2025

**Sasaran: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi**

1 Kesiapan kerja lulusan:

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

- a Memiliki Pekerjaan;
- b Melanjutkan studi; atau
- c Menjadi Wiraswasta.

a Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 2) organisasi nirlaba;
- 3) institusi/organisasi multilateral;
- 4) lembaga pemerintah; atau
- 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b Kriteria kelanjutan studi:

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/52 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- 2) pekerja lepas (*freelancer*).

Formula:

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100\%$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Satuan:

% (Persen)

2 Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi:

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang:

- a Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau
- b Meraih prestasi.

- a Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi
- Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:
- 1) Magang atau praktik kerja:  
Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).
  - 2) Proyek di desa:  
Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
  - 3) Mengajar di sekolah:  
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
  - 4) Pertukaran pelajar:  
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
  - 5) Penelitian atau riset:  
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
  - 6) Kegiatan wirausaha:  
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
  - 7) Studi atau proyek independen:  
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
  - 8) Proyek kemanusiaan:  
Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).
  - 9) Bela negara:  
Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
    - a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau
    - b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.
- b Kriteria prestasi
- Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
  - a) tingkat internasional;
  - b) tingkat nasional; atau
  - c) tingkat provinsi.
- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

#### Formula

##### a Perguruan Tinggi Negeri Akademik

$$\left( \frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{x} \times 30 \right)$$

a= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).

##### b Perguruan Tinggi Negeri Vokasi

###### 1) Formula untuk Politeknik

$$\left( \frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left( \frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

###### 2) Formula untuk Akademi Komunitas

$$\left( \frac{\sum_1^n a_{3n} k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a<sub>1</sub>= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

sesuai kriteria minimal.

a<sub>2</sub>= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi

sesuai kriteria minimal.

a<sub>3</sub>= jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).

Satuan:  
% (Persen)

**Sasaran: Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi**

3 Dosen di luar kampus:

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

a Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi.

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
- 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c Kriteria bekerja sebagai praktisi.

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:
  - a) perusahaan multinasional;
  - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
  - c) perusahaan teknologi global;
  - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
  - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
  - f) institusi/organisasi multilateral;
  - g) lembaga pemerintah; atau
  - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
  - a) perusahaan multinasional;
  - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;

- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
  - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
  - b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
  - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.
- d) Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.  
Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
  - 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
  - 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
    - a) tingkat internasional;
    - b) tingkat nasional; atau
    - c) tingkat provinsi.
  - 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
  - 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100\%$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Satuan:

% (Persen)

- 4 Kualifikasi dosen/pengajar:
  - a Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau
  - b Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.
- a Kriteria sertifikat kompetensi/profesi:  
Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
  - 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
  - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
  - 4) Perusahaan Fortune 500; atau
  - 5) Dunia usaha dunia industri.
- b Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi:

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1) Bekerja di:
  - a) perusahaan multinasional;
  - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
  - c) perusahaan teknologi global;
  - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
  - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
  - f) institusi/organisasi multilateral;
  - g) lembaga pemerintah; atau
  - h) BUMN/BUMD
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
  - a) perusahaan multinasional;
  - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
  - c) perusahaan teknologi global;
  - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
  - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
  - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
  - b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
  - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Formula:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Satuan:

% (Persen)

##### 5 Penerapan karya dosen:

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

a Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
- 2) karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) studi kasus; dan/atau

- 4) Laporan penelitian untuk mitra.
- b Karya terapan, terdiri atas:
  - 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
  - 2) pengembangan invensi dengan mitra.
- c Karya seni, terdiri atas:
  - 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
  - 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
  - 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
  - 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Satuan:

Rasio

#### Sasaran: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

##### 6 Kemitraan program studi:

Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

##### a Kriteria kemitraan:

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau
- 10) melakukan kemitraan penelitian.

##### b Kriteria mitra:

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu
- 8) (QS200 *by subject*);
- 9) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;

- 10) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- 11) rumah sakit;
- 12) UMKM;
- 13) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 14) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Satuan:

Rasio

#### 7 Pembelajaran dalam kelas:

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

##### a Kriteria metode pembelajaran

###### 1) Pemecahan kasus (*case method*):

- a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

###### 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*):

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

##### b Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas/*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Satuan:

% (Persen)

#### 8 Akreditasi Internasional:

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

Satuan:

% (Persen)

### Tahun 2026-2029

**Misi: Mewujudkan pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas**

**Sasaran: Talenta**

#### 1. Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa studi standar, dibandingkan dengan total mahasiswa yang masuk pada periode tertentu. Indikator AEE perguruan tinggi dihitung berdasarkan nilai rata-rata dari tingkat pencapaian AEE dari setiap program pendidikan dalam perguruan tinggi.

Kriteria:

- Mahasiswa lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum standar.
- Program pendidikan Diploma Satu (D1), Diploma Dua (D2), Diploma Tiga (D3), Diploma Empat (D4)/Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, Magister Terapan, Doktor, Doktor Terapan, Profesi, Spesialis, dan Subspesialis. Program pendidikan ini dapat disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ada pada masing-masing perguruan tinggi.

Ketentuan:

- a. Jumlah mahasiswa tahun akademik yang lulus sesuai dengan masa tempuh kurikulum, yaitu:
  - 1) Diploma Satu= 2 semester;
  - 2) Diploma Dua= 4 semester;
  - 3) Diploma Tiga= 6 semester;
  - 4) Diploma Empat/Sarjana Terapan atau Sarjana= 8 semester;
  - 5) Magister atau Magister Terapan= paling sedikit 3 semester;
  - 6) Doktor atau Doktor Terapan= 6 semester; dan
  - 7) Profesi/Spesialis/Subspesialis ditetapkan oleh perguruan tinggi bersama organisasi profesi.
- b. Jumlah mahasiswa tahun akademik yang masuk adalah jumlah seluruh mahasiswa yang terdaftar pada tahun akademik tersebut;
- c. Tidak dimasukkan dalam perhitungan IKU ini adalah jumlah mahasiswa pindah, jumlah mahasiswa DO (*drop out*), jumlah mahasiswa yang cuti lebih dari ketentuan.
- d. AEE Ideal:
  - 1) Diploma Satu : 100%
  - 2) Diploma Dua : 50%
  - 3) Diploma Tiga : 33%
  - 4) Sarjana/Sarjana Terapan : 25%
  - 5) Magister/Magister Terapan : 50%
  - 6) Doktor/Doktor Terapan : 33%
  - 7) Profesi/Spesialis/Subspesialis : Mengikuti masa tempuh kurikulum

Contoh:

Profesi Akuntan masa studi = 1 tahun

Maka AEE ideal profesi Akuntan =  $1/1 \times 100\% = 100\%$

Formula:

$$a. AEE = \frac{\text{Jumlah mahasiswa tahun akademik yang lulus sesuai masa tempuh kurikulum}}{\text{Total mahasiswa tahun akademik tersebut}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Tingkat Pencapaian AEE} = \frac{AEE \text{ Realisasi}}{AEE \text{ Ideal}} \times 100\%$$

$$c. AEE \text{ PT} = \sum_{i=1}^n \frac{\text{Tingkat Pencapaian}_i}{n}$$

Dimana:

$i$  = program pendidikan (misalnya D3, D4, S1, S2, S3, dan seterusnya)

$n$  = jumlah program pendidikan yang dihitung

Tingkat Pencapaian AEE  $i$  = hasil perbandingan antara AEE realisasi dan AEE ideal pada program pendidikan ( $i$ )

Contoh Perhitungan Capaian AEE dengan Basis Normalisasi

Diketahui:

- a. AEE ideal D3 = 33%, AEE D3 realisasi = 30%
- b. AEE ideal D4 = 25%, AEE D4 realisasi = 20%
- c. AEE ideal S1 = 25%, AEE S1 realisasi = 20%
- d. AEE ideal S2 = 50%, AEE S2 realisasi = 45%
- e. AEE ideal S3 = 33%, AEE S3 realisasi = 30%

$$\text{Tingkat pencapaian AEE D3} = \frac{30\%}{33\%} = 90,91\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian AEE D4} = \frac{20\%}{25\%} = 80,00\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian AEE S1} = \frac{20\%}{25\%} = 80,00\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian AEE S2} = \frac{45\%}{50\%} = 90\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian AEE S3} = \frac{30\%}{33\%} = 90,91\%$$

$$\text{AEE PT} = \frac{90,91\%+80\%+80\%+90\%+90,91\%}{5} = 86,36\%$$

Satuan:

% (Persen) Hasil Perhitungan Normalisasi

2. Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah.

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur proporsi lulusan yang:

- a. setelah lulus kuliah langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi; atau
- b. telah bekerja atau berwirausaha sebelum lulus kuliah dan tetap menjalankan pekerjaan atau usahanya tersebut pada saat lulus.

Indikator ini dihitung sebagai persentase jumlah lulusan yang memenuhi kriteria pada huruf a dan/atau huruf b dibandingkan dengan jumlah seluruh lulusan yang ditelusuri pada periode pengukuran.

Kriteria:

- a. Cakupan lulusan yang diukur adalah lulusan yang status bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi diketahui dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun setelah kelulusan, termasuk lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha sebelum lulus.
- b. Kriteria bagi lulusan yang setelah lulus kuliah bekerja:
  - 1) masa tunggu, upah minimum provinsi (UMP), dan bobot penilaian:
    - a) masa tunggu < 6 bulan dan gaji > 1.2x UMP (Bobot = 1);
    - b) masa tunggu < 1 tahun dan gaji > 1.2x UMP (Bobot = 0,8); dan
    - c) masa tunggu < 1 tahun dan gaji < 1.2x UMP (Bobot = 0,6).
  - 2) tempat bekerja sebagaimana dimaksud pada huruf b meliputi:
    - a) perusahaan swasta (termasuk perusahaan nasional, multinasional, *startup*, UMKM, dst.);
    - b) lembaga/organisasi nirlaba;
    - c) institusi/organisasi multilateral (misal: PBB, UNICEF, dsb); atau
    - d) instansi Pemerintah, BUMN, atau BUMD.

c. Kriteria bagi lulusan yang setelah lulus kuliah berwirausaha:

| Posisi                     | Kriteria dan Bobot    |                       |                       |                       |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                            | <6 bulan dan >1,2 UMP | >6 bulan dan >1,2 UMP | <6 bulan dan <1,2 UMP | >6 bulan dan <1,2 UMP |
| <i>Founder/ Co-Founder</i> | 1,2                   | 1                     | 0,8                   | 0,6                   |
| <i>Freelancer</i>          | 0,5                   | 0,4                   | 0,3                   | 0,2                   |

- 1) mulai berwirausaha sebagai pendiri (*founder*) atau ikut mendirikan (*co-founder*) perusahaan; atau
  - 2) mulai bekerja sebagai pekerja lepas (*freelancer*).
- d. Kriteria bagi lulusan yang setelah lulus kuliah melanjutkan studi: mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan studi dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu <12 bulan (kurang dari dua belas bulan) setelah lulus (setara dengan kriteria pada huruf b yaitu bobot = 0,6).
- e. Kriteria lulusan yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus kuliah:
- 1) mahasiswa yang belum lulus namun sudah memperoleh pekerjaan dan berpenghasilan >1,2 x UMP sebelum lulus bekerja di perusahaan (setara dengan kriteria pada huruf b yaitu bobot = 1);
  - 2) tempat bekerja sebagaimana dimaksud pada huruf b meliputi:
    - a) perusahaan swasta (termasuk nasional, multinasional, *startup*, UMKM, dst.);
    - b) lembaga/organisasi nirlaba;
    - c) institusi/organisasi multilateral (misal: PBB, UNICEF, dsb); atau
    - d) instansi Pemerintah, BUMN, atau BUMD.
- f. Kriteria lulusan yang sudah berwirausaha sebelum lulus:
- 1) memiliki penghasilan >1,2 x UMP sebagai pendiri (*founder*) atau ikut mendirikan (*co-founder*) perusahaan atau sebagai pekerja lepas (setara dengan kriteria pada huruf b, yaitu bobot = 1).
  - 2) memiliki penghasilan <1,2 x UMP sebagai pendiri (*founder*) atau ikut mendirikan (*co-founder*) perusahaan atau sebagai pekerja lepas (setara dengan kriteria pada huruf b, yaitu bobot = 0,6).

Ketentuan:

Ketentuan Data:

Data diperoleh melalui hasil *tracer study* yang dilakukan 1 (satu) tahun setelah kelulusan, dengan batas minimum responden menggunakan rumus Slovin dengan galat 2,3%.

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100\%$$

n = responden yang merupakan lulusan D1, D2, D3, D4/Sarjana Terapan, dan/atau Sarjana yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total responden lulusan D1, D2, D3, D4/Sarjana Terapan, dan/atau Sarjana yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan sesuai dengan ketentuan diatas).

k = konstanta bobot dengan mengacu pada kriteria poin (b), (c), (d), (e), dan (f).

Formula Responden Minimum

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = jumlah responden minimum.

N = jumlah lulusan.

d = Galat (2,3%).

Satuan:

% (Persen)

3. Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur proporsi mahasiswa Program Diploma dan Sarjana yang memperoleh pengalaman pembelajaran atau prestasi di luar program studinya, yang diakui secara resmi oleh perguruan tinggi.

Kriteria:

- a. Kriteria kegiatan di luar program studi:
  - 1) dilaksanakan dengan pendampingan oleh dosen pembimbing;
  - 2) memperoleh pengakuan satuan kredit semester; dan
  - 3) meliputi kegiatan sebagai berikut:
    - a) magang atau praktik kerja, yang dilaksanakan pada:
      - perusahaan swasta (termasuk perusahaan nasional, multinasional, *startup*, UMKM, dst.);
      - lembaga/organisasi nirlaba;
      - institusi/organisasi multilateral (misal: PBB, UNICEF, dsb); atau
      - instansi Pemerintah, BUMN, atau BUMD;
    - b) program mahasiswa Berdampak, berupa program sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di daerah bencana, pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya;
    - c) pertukaran mahasiswa, berupa mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah, dan mendapatkan rekognisi serta pengakuan dalam sistem kredit semester; dan/atau
    - d) penelitian atau riset, berupa kegiatan penelitian ilmiah, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- b. Kriteria prestasi di luar program studi:
  - 1) berupa kompetisi atau lomba;
  - 2) pada tingkat provinsi, nasional, dan/atau internasional; dan
  - 3) keikutsertaannya dibuktikan dengan sertifikat penghargaan, paling rendah sebagai finalis yang divalidasi oleh dosen pembimbing atau kepala program studi.

Ketentuan:

- a. Kegiatan di luar program studi sebagaimana dimaksud di atas dapat dikombinasikan dan dihitung kumulatif.

- b. Pelaksanaan kegiatan magang atau praktik kerja tidak dapat diperhitungkan bagi program studi pada pendidikan vokasi yang telah memiliki program magang atau praktik kerja wajib.
- c. Pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa dapat dilaksanakan dengan mitra perguruan tinggi luar negeri dan/atau dalam negeri dengan tidak dibatasi ranking atau peringkat akreditasi.
- d. Pelaksanaan kegiatan penelitian atau riset oleh mahasiswa dapat dilakukan bersama dengan:
  - 1) dosen tetap dari perguruan tinggi asal;
  - 2) dosen tetap dari perguruan tinggi lain;
  - 3) lembaga riset yang bereputasi;
  - 4) perusahaan multinasional (didampingi dosen pembimbing); dan/atau
  - 5) Pemerintah/BUMN/BUMD (didampingi dosen pembimbing).
- e. Pelaksanaan kegiatan program mahasiswa berdampak dilakukan dengan ketentuan topik dan format proyek bebas, namun dosen menilai mutu dari aspek penetapan topik, perencanaan, pelaksanaan, dan hasil.  
Sebagai contoh, bentuk proyek bisa mencakup:
  - 1) tim lomba internasional (misal *formula race*, lomba robot, mobil hemat energi, cansat, dsb.);
  - 2) proyek untuk mewujudkan rancangan *engineering*, teknologi, maupun sosial; atau
  - 3) *capstone design project* (standar ABET).

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100\%$$

n = jumlah mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang mendapatkan pengalaman dan pengakuan satuan kredit semester di luar kampus dan meraih prestasi minimal tingkat provinsi

t = total mahasiswa

k = konstanta bobot

Ketentuan Bobot Prestasi:

- a. Tingkat internasional
  - 1) Juara 1, bobot = 1
  - 2) Juara 2, 3, atau favorit, bobot = 0,5
  - 3) Juara harapan, bobot = 0,3
  - 4) Finalis, bobot = 0,2
- b. Tingkat nasional
  - 1) Juara 1, bobot = 0,6
  - 2) Juara 2, 3, atau favorit, bobot = 0,3
  - 3) Juara harapan, bobot = 0,20
  - 4) Finalis, bobot = 0,10
- c. Tingkat provinsi
  - 1) Juara 1, bobot = 0,4
  - 2) Juara 2, 3, atau favorit, bobot = 0,2
  - 3) Juara harapan, bobot = 0,10
  - 4) Finalis, bobot = 0,05

Ketentuan Bobot Pembelajaran di Luar Kampus:

- a. Pembelajaran  $\leq 5$  SKS, bobot = 0,4
- b. Pembelajaran 6 – 10 SKS, bobot = 0,6
- c. Pembelajaran  $\geq 10$  SKS, bobot = 1

Satuan:  
% (Persen)

**Misi: Mewujudkan riset, pengembangan, sains, teknologi, dan inovasi yang berdampak dan menjawab kebutuhan masyarakat**

**Sasaran: Inovasi**

- 4. Jumlah (**Persentase**) Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat.

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur jumlah dosen perguruan tinggi yang memperoleh pengakuan (rekognisi) di tingkat internasional atas kinerja akademik, profesional, riset, inovasi, atau karya seni dan budaya yang dihasilkannya.

Kriteria:

Kriteria rekognisi internasional dalam bidang Penelitian

a. Karya tulis ilmiah berupa:

- 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan *chapter* dalam buku akademik yang:
  - a) terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);
  - b) karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional;
  - c) karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional; dan/atau
  - d) penelitian di sitasi oleh peneliti lain dari berbagai negara dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.
- 2) karya rujukan berupa *handbook*, *guidelines*, manual, *textbook*, monograf, ensiklopedia, kamus yang:
  - a) dipublikasikan oleh penerbit internasional;
  - b) dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;
  - c) disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; dan/atau
  - d) terlibat dalam penyusunan *handbook* berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari peer akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.
- 3) studi kasus yang digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri; dan/atau
- 4) laporan penelitian untuk mitra yang memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.

b. Karya terapan berupa:

- 1) produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe):
  - a) mendapat penghargaan internasional;
  - b) dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; dan/atau
  - c) terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-nonpemerintah berskala internasional; dan/atau
- 2) pengembangan invensi dengan mitra internasional atau multinasional.

- c. Karya seni berupa:
- 1) Koleksi karya asli dari karya seni visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*) yang:
    - a) mendapatkan *sponsorship*/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;
    - b) tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil;
    - c) ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (e.g. panel juri, tema, etc.); dan/atau
    - d) mendapat penghargaan berskala internasional.
  - 2) desain konsep desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya yang:
    - a) tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil;
    - b) ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional; dan/atau
    - c) mendapat penghargaan berskala internasional.
  - 3) karya tulis Novel, sajak, puisi, notasi musik yang:
    - a) mendapat penghargaan (*award, shortlisting, prizes*) berskala internasional;
    - b) ditampilkan di festival atau acara pertunjukkan berskala nasional; dan/atau
    - c) ditinjau/di-review secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.
  - 4) karya preservasi (misalnya modernisasi seni tari daerah) yang:
    - a) mendapatkan *sponsorship* atau pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;
    - b) tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil;
    - c) ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misal panel juri, tema, dsb.); dan/atau
    - d) mendapat penghargaan berskala internasional.

Kriteria rekognisi internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat

- a. Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa:
  - 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan *chapter* dalam buku akademik:
    - a) adopsi ide di dalam jurnal, buku, atau *chapters* dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar negeri dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan lintas negara;
    - b) adopsi luaran dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; dan/atau rujukan oleh institusi pendidikan luar negeri;
    - c) buku berhasil dipublikasikan oleh media atau platform dengan pembaca internasional;
  - 2) studi Kasus yang digunakan sebagai bahan pembelajaran *case method* dalam mata kuliah perguruan tinggi luar negeri atau program pendidikan yang diselenggarakan secara lintas negara; dan/atau
  - 3) adopsi hasil pengabdian pada masyarakat bersama dengan mitra yang diterapkan atau diadopsi oleh mitra lain berskala internasional, meliputi lembaga pemerintah luar negeri, perusahaan multinasional, organisasi nirlaba internasional, atau organisasi multilateral.
- b. Karya terapan berupa:
  - 1) produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe):

- a) memperoleh paten internasional atau paten nasional yang digunakan, dilisensikan, atau diakui oleh mitra internasional;
  - b) pengakuan dari asosiasi profesi atau lembaga berskala internasional;
  - c) dipakai atau diimplementasikan oleh industri, perusahaan, atau lembaga pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; dan/atau
  - d) terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional atau multinasional.
- 2) pengembangan invensi dengan mitra yang dikembangkan bersama, didanai, dan/atau digunakan oleh industri di lebih dari satu negara.

Ketentuan:

- a) Kegiatan yang diperhitungkan dalam IKU ini harus memiliki rekognisi berskala internasional, yang ditunjukkan melalui keterlibatan, pengakuan, penggunaan, atau dampak yang melibatkan institusi, organisasi, industri, asosiasi profesi, atau forum internasional.
- b) Rekognisi sebagaimana dimaksud pada angka 1 wajib dapat diverifikasi dengan bukti pendukung yang sah dan dapat ditelusuri, antara lain publikasi, surat penerimaan, kontrak kerja sama, sertifikat, laporan penggunaan, katalog, atau dokumen resmi lainnya.
- c) Kegiatan tersebut harus dihasilkan oleh dosen tetap perguruan tinggi, baik secara individu maupun kolaboratif, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d) Kegiatan yang dihitung harus relevan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, atau karya terapan dan karya seni.
- e) Kegiatan yang dinilai harus dihasilkan dalam periode penilaian IKU sesuai dengan tahun evaluasi yang ditetapkan dan bukan merupakan perhitungan kumulatif lintas tahun.
- f) Kegiatan yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 5 tidak dapat diperhitungkan dalam pencapaian IKU ini.

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah dosen dengan NUPTK yang mendapat rekognisi internasional}}{\text{Total dosen Perguruan Tinggi dalam satu tahun terakhir}} \times 100\%$$

Satuan:

% (Persen)

5. Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga.

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur proporsi luaran yang dihasilkan dari kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri dan/atau lembaga mitra dalam periode tertentu.

Kriteria:

Kriteria Luaran Kerja Sama

- a. Karya tulis ilmiah, dapat berupa:
  - 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan *chapter* dalam buku akademik hasil karya kolaborasi memenuhi kriteria:

- a) adanya keterlibatan aktif pihak mitra (*startup*/pemerintah/lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyandang dana riset;
  - b) terbit di jurnal bereputasi nasional/internasional (terindeks Sinta, Scopus, WoS, atau sejenis);
  - c) karya berfokus pada isu strategis atau kebutuhan praktis mitra, dengan kontribusi teoritis dan aplikatif;
  - d) memperoleh sitasi, penghargaan, atau menjadi rujukan dalam kebijakan atau inovasi mitra; dan/atau
  - e) Ada dokumen pendukung seperti *MoU/MoA*, surat tugas, atau *acknowledgment* yang menunjukkan kolaborasi resmi.
- 2) karya rujukan hasil kolaborasi berupa *handbook*, *guidelines*, manual, *textbook*, *monograf*, ensiklopedia, kamus yang memenuhi kriteria:
- a) mitra terlibat dalam penyusunan konten, validasi substansi, atau penggunaan hasil karya sebagai acuan operasional;
  - b) karya digunakan atau diimplementasikan dalam kebijakan, program, atau kegiatan mitra (dibuktikan dengan surat penerapan/penggunaan);
  - c) mengandung analisis berbasis riset dan metodologi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan;
  - d) telah dipublikasikan melalui penerbit resmi, memiliki ISBN/ISSN, dan tersedia untuk publik/mitra; dan/atau
  - e) menjadi referensi dalam pelatihan, pedoman kerja, atau kebijakan teknis di institusi mitra.
- 3) studi kasus kolaborasi memenuhi kriteria:
- a) studi kasus menggambarkan isu nyata yang dihadapi mitra, serta kontribusi solusi dari perguruan tinggi;
  - b) disusun dengan pendekatan ilmiah (deskriptif, analitik, atau evaluatif) dan menggunakan data empiris hasil kerja sama;
  - c) ada bukti partisipasi mitra dalam perumusan masalah, pengumpulan data, dan validasi hasil;
  - d) hasil studi kasus menghasilkan perubahan kebijakan atau peningkatan kinerja, atau model praktik baik; dan/atau
  - e) studi kasus dipublikasikan dalam prosiding, repositori institusi, atau laporan kerja sama resmi yang dapat diakses publik.
- b. Karya terapan, dapat berupa:
- 1) produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) hasil kolaborasi memenuhi kriteria:
- a) adanya *MoU/MoA* aktif dengan startup, pemerintah, atau lembaga;
  - b) mitra berkontribusi dalam pendanaan, uji coba, atau penyempurnaan desain;
  - c) produk memiliki potensi atau telah didaftarkan HKI (paten, desain industri, hak cipta *software*);
  - d) didaftarkan atas nama perguruan tinggi dan mitra kolaborator;
  - e) produk menjawab permasalahan aktual mitra/masyarakat;
  - f) ada potensi ekonomi, sosial, atau lingkungan yang terukur;
  - g) luaran mendapat pengakuan nasional/internasional (misal penghargaan inovasi, paten *granted*, pilot resmi); dan/atau
- 2) pengembangan invensi dengan mitra memenuhi kriteria:
- a) adanya kegiatan penelitian dan pengembangan (*research and development/ R&D*) bersama (*joint research, co-creation*);
  - b) mitra berperan dalam pengujian, pembiayaan, atau pengembangan;
  - c) ada peta jalan pengembangan menuju produk siap pasar;
  - d) invensi telah diajukan atau didaftarkan HKI bersama;

- e) ada perjanjian kepemilikan hasil riset bersama mitra;
  - f) invensi menunjukkan kebaruan (*novelty*) dan relevansi dengan kebutuhan mitra;
  - g) ada potensi penerapan lintas sektor; dan/atau
  - h) luaran mendapat pengakuan nasional/internasional (misal penghargaan inovasi, paten *granted*, pilot resmi).
- c. Karya Seni
- Karya seni hasil kolaborasi dapat berupa:
- 1) visual, audio;
  - 2) audio-visual; atau
  - 3) pertunjukan (*performance*),  
yang memenuhi kriteria:
    - a) adanya *MoU/MoA* atau surat perjanjian kerja sama yang memuat kolaborasi seni;
    - b) mitra berperan dalam pembiayaan, kurasi, penyelenggaraan, atau diseminasi karya;
    - c) karya dapat berupa seni rupa, musik, teater, tari, film, desain, kriya, atau media baru;
    - d) dihasilkan dari proses kreatif bersama antara perguruan tinggi dan mitra;
    - e) karya menunjukkan keunikan artistik dan unsur kebaruan dalam tema, bentuk, atau media;
    - f) terdapat elemen riset artistik (*art-based research*) atau inovasi media digital;
    - g) karya memberi dampak sosial, budaya, atau edukatif bagi masyarakat;
    - h) terkait dengan isu lokal, kearifan budaya, atau pembangunan karakter bangsa;
    - i) mendapat pengakuan nasional/internasional dalam bentuk penghargaan, seleksi pameran, kurasi, atau publikasi; dan
    - j) terdaftar di lembaga seni/budaya atau sistem indeks karya kreatif (misal ISI, PDDikti, SINTA Karya Seni).

Kriteria Luaran Hilirisasi (Pemanfaatan/Penerapan):

- a. karya tulis ilmiah, dapat berupa:
  - 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan *chapter* dalam buku akademik hasil karya kolaborasi, berupa:
  - 2) karya rujukan kolaborasi berupa *handbook*, *guidelines*, manual, *textbook*, monograf, ensiklopedia, kamus yang dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; dan/atau
  - 3) studi kasus kolaborasi berupa *case study* berbasis implementasi hasil kerja sama; dan/atau
- b. karya terapan, dapat berupa:
  - 1) produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) hasil kolaborasi memenuhi kriteria:
    - a) produk diterapkan, diuji, atau dikomersialisasikan melalui mitra;
    - b) ada rencana keberlanjutan (*maintenance*, *lisensi*, *scaling*);
    - c) hasil TTG (Teknologi Tepat Guna) sudah dimanfaatkan masyarakat; dan/atau
    - d) pengembangan sistem model yang bisa dimanfaatkan oleh start-up/pemerintah/Lembaga; dan/atau
  - 2) pengembangan invensi dengan mitra memenuhi kriteria:
    - a) ada bentuk nyata penerapan hasil invensi (*pilot project*, kebijakan baru, produk komersial); dan/atau

- b) meningkatkan kapasitas mitra atau menghasilkan nilai tambah ekonomi/sosial.
- c. Karya seni  
Karya seni hasil kolaborasi dapat berupa:
  - 1) visual, audio;
  - 2) audio-visual; atau
  - 3) pertunjukan (*performance*).  
yang memenuhi kriteria:
    - a) karya seni yang di-expose dan memiliki pemanfaatan nyata di masyarakat, baik melalui pameran, festival, pertunjukan, publikasi, *platform* digital, lisensi, atau bentuk komersialisasi lainnya; dan
    - b) ada rencana keberlanjutan (produksi lanjutan, replikasi, atau pengembangan pasar).

**Ketentuan:**

- a. Indikator ini mengukur hasil kerja sama perguruan tinggi dengan mitra eksternal yang telah dimanfaatkan atau diterapkan oleh mitra.
- b. Hasil kerja sama merupakan capaian kolaborasi aktif antara perguruan tinggi dan mitra, yang dibuktikan dengan dokumen kerja sama resmi.
- c. Capaian dapat berbentuk karya tulis ilmiah, karya terapan, dan/atau karya seni.
- d. Capaian dinilai apabila telah dimanfaatkan, diterapkan, atau dihilirisasi melalui penggunaan dalam kebijakan, program, proses bisnis, pembelajaran, layanan, atau kegiatan komersial mitra.
- e. Pemenuhan indikator dibuktikan dengan dokumen pemanfaatan, antara lain surat penerapan, laporan implementasi, bukti komersialisasi, lisensi, atau bentuk pengakuan lain yang sah.

**Formula:**

$$\frac{\text{Jumlah luaran hasil kerjasama PT dan start up/industri/lembaga}}{\text{Total Kerjasama Perguruan Tinggi}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

Jumlah luaran hasil kerjasama perguruan tinggi dan *startup*/industri/lembaga adalah jumlah judul atau jumlah karya, bukan jumlah dosen yang terlibat.

**Satuan:**

% (Persen)

**6. Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)**

**Definisi:**

Indikator ini mengukur proporsi publikasi hasil riset perguruan tinggi yang terindeks pada basis data internasional bereputasi (*Scopus* dan/atau *Web of Science*) dibandingkan dengan total publikasi yang dihasilkan perguruan tinggi dalam periode tertentu.

**Kriteria:**

Publikasi yang diperhitungkan meliputi:

- a. publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks *Scopus* atau *Web of Science* (WoS) diberi bobot sesuai dengan kuartil sebagai berikut:
  - 1) Jurnal Top Tier : bobot 1,2

- 2) Jurnal Q1 : bobot 1,00
  - 3) Jurnal Q2 : bobot 0,75
  - 4) Jurnal Q3 : bobot 0,50
  - 5) Jurnal Q4 : bobot 0,25
- b. publikasi pada prosiding internasional yang terindeks *Scopus* atau *WoS* bobot sebesar 0,25;
  - c. publikasi yang dihasilkan melalui kolaborasi internasional dengan penulis dari perguruan tinggi/lembaga luar negeri memperoleh tambahan bobot sebesar 0,25 dari bobot dasar publikasi;
  - d. artikel ilmiah dalam bidang humaniora, seni atau budaya yang terindeks *Scopus*/*WoS*;
  - e. artikel pada jurnal internasional bereputasi yang berfokus pada ilmu terapan (*applied science journals*);
  - f. publikasi karya seni atau budaya yang terdokumentasi dan diakui secara internasional (misalnya: katalog pameran, dokumentasi festival, atau publikasi seni di pangkalan data bereputasi internasional); dan/atau
  - g. karya seni atau budaya yang mendapatkan pengakuan lembaga Internasional (misalnya: UNESCO atau Asosiasi Seni Global).

**Ketentuan:**

- a. Yang diperhitungkan mencakup publikasi ilmiah serta publikasi atas karya seni dan budaya yang memperoleh pengakuan internasional.
- b. Publikasi ilmiah meliputi artikel pada jurnal atau prosiding internasional yang terindeks *Scopus* atau *Web of Science (WoS)*, dengan pembobotan mengikuti kuartil jurnal dan ketentuan yang berlaku.
- c. Publikasi yang dihasilkan melalui kolaborasi internasional dengan penulis dari perguruan tinggi atau lembaga luar negeri diberikan tambahan bobot sesuai ketentuan.
- d. Publikasi atas karya seni dan budaya meliputi karya yang terdokumentasi, dipublikasikan, dan diakui secara internasional, antara lain melalui katalog pameran, dokumentasi festival, basis data bereputasi internasional, atau pengakuan lembaga internasional.
- e. Perhitungan disesuaikan dengan karakteristik bentuk perguruan tinggi, dengan penekanan pada jurnal internasional bereputasi untuk universitas, institut, dan sekolah tinggi, serta pada publikasi terapan dan kerja sama industri untuk politeknik, akademi, dan akademi komunitas.
- f. Publikasi pada jurnal yang diterbitkan oleh: *major publishers* dan/atau *academic associations*, termasuk Elsevier, SAGE Publications, Oxford University Press, Nature Portfolio, Springer, Taylor & Francis, Cambridge University Press, Wiley, Wolters Kluwer, Blackwell Publishing, Academy of Management, American Psychological Association (APA), American Society for Public Administration (ASPA), serta Emerald Publishing, namun tidak termasuk penerbit seperti MDPI, Frontiers, dan Hindawi Publisher.

**Formula:**

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100\%$$

n = jumlah publikasi dari masing-masing kuartil

t = total publikasi Perguruan Tinggi

k = konstanta bobot masing-masing publikasi

Satuan:  
% (Persen)

**Sasaran: Kontribusi/dedikasi pada masyarakat**

7. Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam:

- 1) SDG 1 (Tanpa Kemiskinan);
- 2) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas);
- 3) SDG 17 (Kemitraan); dan
- 4) 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

**Definisi:**

Merupakan indikator yang mengukur proporsi program, kegiatan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, atau inisiatif lain yang dilaksanakan perguruan tinggi dan secara langsung berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Dengan ketentuan bahwa keterlibatan pada SDG 1 (*No Poverty*), SDG 4 (*Quality Education*), dan SDG 17 (*Partnership for the Goals*), serta ditambah dengan 2 (dua) SDGs lain yang dipilih sesuai keunggulan, spesialisasi, atau konteks strategis masing-masing perguruan tinggi.

**Kriteria:**

Luaran kegiatan yang dapat diakui sebagai kontribusi perguruan tinggi terhadap SDGs mencakup bidang:

- a. pendidikan, berupa antara lain kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs;
- b. penelitian, berupa antara lain proyek riset, publikasi, atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs;
- c. pengabdian kepada masyarakat, berupa antara lain program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs;
- d. kerja sama dan kemitraan, berupa antara lain kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs; dan
- e. inisiatif institusional, berupa antara lain kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs.

Penerapan kriteria kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf e dilaksanakan, antara lain, dalam konteks tujuan SDGs wajib sebagai berikut:

- a. SDG 1 – Tanpa Kemiskinan, misalnya program pemberdayaan masyarakat prasejahtera atau kelompok rentan, pendampingan UMKM atau komunitas berbasis desa/kawasan miskin, penerapan teknologi tepat guna atau inovasi sosial, serta kegiatan KKN tematik, pelatihan, atau layanan ekonomi yang mendukung pengentasan kemiskinan;
- b. SDG 4 – Pendidikan Berkualitas, misalnya pengembangan dan penerapan kurikulum, mata kuliah, modul atau bahan ajar, pelatihan dan peningkatan kapasitas pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat, serta penelitian dan inovasi pendidikan yang dimanfaatkan oleh satuan pendidikan atau masyarakat; dan
- c. SDG 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, misalnya pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerja sama dengan pemerintah, industri, organisasi masyarakat, dan/mitra internasional, termasuk riset kolaboratif, berbagi pengetahuan, penguatan jejaring, dan alih teknologi.

Ketentuan:

Keterlibatan perguruan tinggi dalam SDGs bersifat wajib dan pilihan:

a. tema wajib:

- 1) SDG 1 (*No Poverty* /Tanpa Kemiskinan);
- 2) SDG 4 (*Quality Education* /Pendidikan Berkualitas); dan
- 3) SDG 17 (*Partnerships for the Goals* / Kemitraan).

b. tema pilihan:

- 1) perguruan tinggi wajib memilih 2 (dua) tujuan SDGs lain di luar SDG 1, SDG 4, dan SDG 17, yang ditetapkan berdasarkan keunggulan institusi, bidang spesialisasi, atau konteks lokal masing-masing perguruan tinggi; dan
- 2) penetapan SDGs pilihan harus dituangkan dalam dokumen resmi (renstra perguruan tinggi atau laporan kinerja tahunan).

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah program atau kegiatan PT yang berkontribusi pada SDGs 1, 4, 17, dan 2 (dua) SDGs lainnya}}{\text{Total program SDG's PT}} \times 100\%$$

Satuan:

% (Persen)

8. Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur jumlah dosen, peneliti, dan/atau perekayasa dari perguruan tinggi yang secara resmi ditugaskan atau diakui sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam proses penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri, pada periode tertentu.

Kriteria:

a. Kriteria sumber daya manusia:

- 1) dosen tetap perguruan tinggi; dan/atau
- 2) peneliti atau perekayasa yang berafiliasi dengan perguruan tinggi.

b. Bentuk keterlibatan yang diakui:

- 1) anggota tim penyusun kebijakan nasional/daerah/industri;
- 2) narasumber resmi atau ahli yang diminta memberikan masukan tertulis dalam proses penyusunan kebijakan; dan/atau
- 3) kontributor yang hasil kajian/risetnya dimasukkan dalam dokumen kebijakan resmi.

c. Jenis kebijakan yang dimaksud:

- 1) kebijakan publik di tingkat nasional (misalnya undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan kementerian);
- 2) kebijakan publik di tingkat daerah (perda, peraturan kepala daerah, kebijakan strategis daerah); dan/atau
- 3) kebijakan atau regulasi di tingkat industri/sektor (standar industri, pedoman sektor, regulasi teknis).

Ketentuan:

Syarat validasi pemenuhan IKU:

- a. dibuktikan dengan dokumen resmi (SK penugasan, undangan resmi, laporan FGD, notulen, atau dokumen kebijakan yang mencantumkan nama SDM perguruan tinggi); dan
- b. keterlibatan harus terjadi dalam periode pengukuran (misalnya tahun akademik atau tahun kalender berjalan).

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah SDM yang terlibat dalam penyusunan kebijakan} \\ (\text{nasional atau daerah atau industri})}{\text{Total SDM PT dalam satu periode}} \times 100\%$$

Satuan:

% (Persen)

**Misi:** Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas

**Sasaran:** Tata kelola berintegritas

9. Persentase pendapatan/ penghasilan dari bidang non-akademik (selain UKT/uang kuliah)

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur proporsi pendapatan perguruan tinggi yang berasal dari sumber selain biaya pendidikan mahasiswa (SPP/UKT atau sejenisnya), meliputi pendapatan dari riset dan inovasi, kerja sama dan layanan, serta usaha dan unit bisnis perguruan tinggi, dibandingkan dengan total pendapatan perguruan tinggi pada periode tertentu.

Kriteria:

- a. Kriteria pendapatan nonmahasiswa yang diakui:
  - 1) pendapatan dari riset dan inovasi, yang meliputi hibah kompetitif riset nasional/internasional, kontrak riset dengan industri, royalti dari paten/hak cipta/teknologi tepat guna, hasil komersialisasi inovasi, pendapatan dari inkubasi bisnis/*startup* berbasis riset;
  - 2) pendapatan dari kerja sama dan layanan, yang meliputi jasa konsultasi, pelatihan/sertifikasi profesi, kerja sama internasional (*joint program, double degree*), layanan profesional (laboratorium, rumah sakit pendidikan, klinik, dll.);
  - 3) pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi, yang meliputi hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga), usaha komersial (koperasi, kantin, hotel, penerbitan, wisata edukasi), dan unit bisnis lain yang sah menurut regulasi;
  - 4) sumbangan/filantropi yang masuk dalam laporan keuangan resmi perguruan tinggi; dan/atau
  - 5) hasil pengembangan dana abadi/*endowment fund* (misalnya bunga, dividen, atau hasil investasi yang digunakan untuk kegiatan PT).
- b. Tidak termasuk:
  - 1) SPP/UKT/biaya kuliah mahasiswa;
  - 2) iuran pengembangan institusi;
  - 3) subsidi langsung dari pemerintah seperti belanja pegawai, belanja operasional, BOPTN, BPPTNBH, dan sejenisnya;
  - 4) sumbangan/filantropi yang tidak masuk laporan keuangan resmi perguruan tinggi; dan

- 5) dana pokok dana abadi/*endowment fund* (yang disimpan permanen dan tidak dibelanjakan).

Ketentuan:

- a. Syarat validasi pemenuhan IKU:
- 1) tercatat dalam laporan keuangan perguruan tinggi yang telah diaudit (Badan Pemeriksa Keuangan untuk PTN atau auditor independen untuk PTS); dan
  - 2) dikategorikan jelas berdasarkan pos pendapatan nonmahasiswa.
- b. Periode pengukuran tahunan dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah pendapatan non mahasiswa}}{\text{Total pendapatan PT dalam satu periode}} \times 100\%$$

Satuan:

% (Persen)

10. Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur jumlah unit kerja atau unit pengelola program studi/institusi di lingkungan perguruan tinggi yang secara resmi mengajukan usulan pembangunan Zona Integritas menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) kepada Kementerian yang berwenang dalam periode tertentu.

Kriteria:

- a. Kriteria unit dalam perguruan tinggi yang diakui dalam pengajuan usulan pembangunan Zona Integritas:
- 1) tingkat fakultas/departemen/sekolah pada universitas/institut, unit pengelola program studi pada sekolah tinggi/akademi/akademi komunitas, jurusan pada politeknik/akademi/akademi komunitas, sekolah, pascasarjana, lembaga, biro, atau unit kerja setara di lingkungan perguruan tinggi; atau
  - 2) tingkat institusi pada universitas/institut/sekolah tinggi/politeknik/akademi/akademi komunitas secara keseluruhan dapat dihitung apabila mengajukan usulan.
- b. Syarat usulan yang diakui:
- 1) memenuhi dokumen persyaratan pembangunan Zona Integritas sesuai ketentuan KemenPAN-RB;
  - 2) disertai bukti pengajuan resmi (surat usulan, dokumen pembangunan Zona Integritas, berita acara); dan
  - 3) usulan dilakukan dalam tahun akademik atau tahun kalender berjalan.
- c. Kualifikasi usulan yang diakui:
- 1) WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi): unit kerja yang berkomitmen mewujudkan lingkungan bebas korupsi;
  - 2) WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani): unit kerja dengan kualitas pelayanan publik prima dan berintegritas; dan
  - 3) kedua kategori dihitung sebagai usulan sah.

Ketentuan:

Syarat validasi pemenuhan IKU:

- a. usulan tercatat di sistem monitoring Zona Integritas Kementerian atau memiliki tanda terima resmi dari KemenPAN-RB;
- b. bukan sekadar rencana internal, tetapi sudah diajukan ke tingkat kementerian/otoritas terkait; dan
- c. usulan Zona Integritas harus memenuhi komponen pengungkit utama, dilengkapi dokumen dan eviden pelaksanaan, telah diverifikasi oleh Tim Penilai Internal, serta diajukan secara resmi melalui sistem KemenPANRB.

Formula:

Jumlah Unit Kerja yang Pengajuan Zona Integritas PT dalam satu periode

Satuan:

Unit kerja

11.

- a. Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur hasil audit atas laporan keuangan perguruan tinggi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau auditor independen yang berwenang, yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan atau standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Kriteria:

- a. Auditor yang diakui:
  - 1) untuk perguruan tinggi negeri (PTN) adalah BPK, auditor independen terdaftar, atau lembaga berwenang lainnya, misalnya Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi; dan
  - 2) untuk perguruan tinggi swasta (PTS) adalah auditor independen terdaftar.
- b. Hasil audit yang diakui:
  - 1) Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau sebutan lain yang setara; atau
  - 2) Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atau sebutan lain yang setara.

Ketentuan:

- a. Periode penilaian yaitu 1 (satu) tahun kalender atau tahun anggaran sesuai siklus pelaporan keuangan perguruan tinggi.
- b. Syarat validasi pemenuhan IKU:
  - 1) adanya laporan audit resmi dari BPK, auditor independen, atau Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Sains, dan Teknologi; dan
  - 2) opini yang digunakan adalah opini terakhir pada periode pelaporan.
- c. Hasil audit WTP atau WDP.

Formula:

Opini atas laporan Keuangan Perguruan Tinggi

Satuan:

Opini

- b. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

**Definisi:**

Merupakan indikator ini mengukur tingkat efektivitas dan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi melalui hasil evaluasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Kementerian PANRB atau Inspektorat Jenderal. Penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja perguruan tinggi yang berorientasi hasil (*outcome*).

**Kriteria:****Skala dan Predikat Penilaian:**

| Nilai    | Kategori                 | Interpretasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 90 < 100 | AA<br>(Sangat Memuaskan) | Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien ( <i>Reform</i> ). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.                                                                                                                                  |
| 80 < 90  | A<br>(Memuaskan)         | Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas.                                                                                                                                                                                 |
| 70 < 80  | BB<br>(Sangat Baik)      | Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3. |
| 60 < 70  | B<br>(Baik)              | Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.                                                                                                             |
| 50 < 60  | CC<br>(Cukup/Memadai)    | Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.                                                                                                                                                                                                                                 |
| 30 < 50  | C<br>(Kurang)            | Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.                                                                                                                                                                                                                           |
| 0 < 30   | D<br>(Sangat Kurang)     | Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak                                                                                                                                                                                                                                           |

| Nilai | Kategori | Interpretasi                                                                           |
|-------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|       |          | perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP. |

Ketentuan:

Periode penilaian adalah 1 (satu) tahun anggaran, mengacu pada hasil evaluasi SAKIP terbaru yang berlaku pada periode pelaporan kinerja.

Syarat Validasi pemenuhan IKU:

- Penilaian menggunakan pedoman evaluasi SAKIP dari Kementerian PANRB;
- Hasil dinyatakan sah apabila telah diverifikasi oleh Inspektorat Jenderal atau evaluator eksternal yang ditetapkan Kemdiktisaintek; dan
- Perguruan tinggi wajib menyampaikan dokumen perencanaan, perjanjian kinerja, dan laporan kinerja sesuai ketentuan.

Formula:

Nilai rata-rata predikat SAKIP perguruan tinggi yang dinilai pada tahun berjalan

Satuan:

Predikat

c. Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur kinerja perguruan tinggi dalam pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik, yang tercermin dari laporan dugaan pelanggaran integritas akademik yang diterima, diverifikasi, dan ditangani secara resmi melalui mekanisme institusional perguruan tinggi dalam periode tertentu.

Kriteria:

- Kriteria kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik yang diakui dalam penilaian:
  - tersedianya mekanisme pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik di internal perguruan tinggi;
  - kepatuhan sivitas akademika terhadap integritas akademik (tidak adanya kasus pelanggaran integritas akademik); dan/atau
  - perbandingan jumlah laporan pelanggaran integritas akademik dengan jumlah laporan yang ditindaklanjuti.
- Jenis pelanggaran integritas akademik meliputi fabrikasi, falsifikasi, plagiat, kepengarangan yang tidak sah, konflik kepentingan, dan pengajuan jamak.

Ketentuan:

Syarat validasi pemenuhan IKU:

- tersedianya pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik (dalam bentuk peraturan pemimpin perguruan tinggi, dan pembentukan majelis integritas akademik); dan
- jumlah laporan pelanggaran integritas akademik dan jumlah laporan yang ditindaklanjuti dalam 1 (satu) periode tertentu.

Arah Penilaian Indikator:

Semakin rendah semakin baik, di mana nilai nol (0) dapat mencerminkan kinerja yang baik, sepanjang perguruan tinggi memiliki dan menjalankan mekanisme pencegahan, pelaporan, verifikasi, dan penanganan pelanggaran integritas akademik secara institusional.

Formula:

Jumlah Laporan Pelanggaran Integritas Akademik pada 1 (satu) periode

Satuan:

Laporan

d. Pencegahan dan Penanganan:

- 1) Anti Kekerasan;
- 2) Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan
- 3) Anti Korupsi

Definisi:

Merupakan indikator yang mengukur komitmen, kapasitas, dan efektivitas perguruan tinggi dalam mencegah dan menangani tiga bentuk pelanggaran integritas utama kekerasan, penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba), dan tindak korupsi melalui sistem tata kelola, kebijakan, dan mekanisme penanganan yang terukur dan terdokumentasi.

Kriteria:

- a. Kriteria kebijakan anti kekerasan di lingkungan perguruan tinggi yang diakui dan dinilai berdasarkan Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi, meliputi:
  - 1) Mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kemdikristek misal melalui *platform Learning Management System*, atau opsi pengajaran lainnya, dan
  - 2) Membuat paling sedikit 1 (satu) bentuk kebijakan anti kekerasan berupa:
    - a) memasukkan materi tentang moderasi beragama/kebhinekaan pada mata kuliah wajib kurikulum agama atau program yang diikuti oleh seluruh mahasiswa;
    - b) memiliki satuan tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) sesuai dengan Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (Permendikbudristek PPKPT);
    - c) melakukan sosialisasi terkait PPKPT;
    - d) memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh;
    - e) memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus; dan/ atau
    - f) memiliki Peraturan spesifik yang melarang adanya perpeloncoan dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.
- b. Kriteria kebijakan anti narkoba di lingkungan perguruan tinggi yang diakui dan dinilai meliputi:
  - 1) memasukkan materi tentang anti narkoba pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa; dan/atau
  - 2) melakukan sosialisasi anti narkoba.

- c. Kriteria kebijakan anti korupsi di lingkungan perguruan tinggi yang diakui dan dinilai meliputi:
  - 1) menyelenggarakan mata kuliah pendidikan anti korupsi;
  - 2) memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi;
  - 3) memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat;
  - 4) mengimplementasikan *Whistle Blowing System*; dan/atau
  - 5) memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- d. Kriteria implementasi kebijakan pencegahan dan penanganan meliputi pelaksanaan tindak lanjut terhadap kasus kekerasan, narkoba, dan/atau korupsi oleh Perguruan Tinggi dalam periode penilaian.

**Ketentuan:**

- a. Periode penilaian adalah 1 (satu) tahun kalender atau tahun akademik, sesuai dengan siklus pelaporan kinerja perguruan tinggi.
- b. Syarat validasi Pemenuhan IKU  
Pemenuhan IKU dinyatakan sah apabila perguruan tinggi memenuhi seluruh ketentuan berikut:
  - 1) memiliki kebijakan, regulasi, atau mekanisme resmi pencegahan dan penanganan kekerasan yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi;
  - 2) kebijakan dan mekanisme tersebut sesuai dan/atau mengacu pada Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi; dan
  - 3) tersedia bukti implementasi berupa dokumen, laporan kegiatan, atau eviden sosialisasi dan edukasi pencegahan kekerasan.

**Formula:**

$$\frac{\text{Jumlah kegiatan pencegahan dan penanganan yang terlaksana}}{\text{Total kegiatan yang direncanakan}} \times 100\%$$

**Satuan:**

% (Persen)

**12. Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen**

**Definisi:**

Merupakan indikator yang mengukur ketersediaan dokumen perencanaan strategis perguruan tinggi yang secara eksplisit memuat kebijakan, program, target, dan pendanaan untuk peningkatan kesejahteraan dosen, baik kesejahteraan finansial maupun non- finansial, dalam kerangka tata kelola perguruan tinggi yang berkelanjutan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 52 Tahun 2025.

**Kriteria:**

- a. Terdapat dokumen perencanaan resmi (Renstra, Rencana Induk SDM, atau dokumen setara) yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi.
- b. Dokumen tersebut secara eksplisit memuat arah kebijakan dan program peningkatan kesejahteraan dosen, paling sedikit meliputi:
  - 1) kesejahteraan finansial (penghasilan, insentif kinerja, tunjangan) dan/atau kesejahteraan non-finansial (pengembangan karier, beban kerja, kesehatan, perlindungan profesi, dan lingkungan kerja); dan
  - 2) Penghasilan memenuhi standar berbasis jenjang jabatan akademik, sebagai berikut:

- a) Asisten Ahli minimal  $\geq 1,5$  kali UMP;
  - b) Lektor minimal  $\geq 3$  kali UMP;
  - c) Lektor Kepala minimal  $\geq 4$  kali UMP; dan
  - d) Profesor minimal  $\geq 6$  kali UMP.
- c. Perencanaan disertai indikator kinerja, target, dan horizon waktu yang jelas.

Ketentuan:

- a. Periode penilaian dilakukan tahunan, berdasarkan dokumen perencanaan yang berlaku dan digunakan pada tahun pelaporan.
- b. Syarat validasi Pemenuhan IKU meliputi:
  - 1) dokumen perencanaan telah ditetapkan secara resmi oleh pimpinan perguruan tinggi; dan
  - 2) dokumen tersebut tersedia dan dapat diverifikasi.
- c. Perencanaan kesejahteraan dosen terintegrasi dengan dokumen perencanaan institusi (Renstra, RKAT/RKA, atau dokumen sejenis).

Formula:

Dokumen Perencanaan Peningkatan Kesejahteraan Dosen

Satuan:

Dokumen

### 13. Persentase Program Studi yang Terakreditasi Internasional

#### 1. Definisi Operasional

Persentase Program Studi yang Terakreditasi Internasional adalah proporsi program studi aktif pada jenjang diploma, sarjana, profesi, spesialis, magister, dan doktor yang telah memperoleh status akreditasi internasional yang masih berlaku dari lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atau diakui secara internasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dibandingkan dengan jumlah seluruh program studi aktif yang menjadi sasaran pengukuran pada periode tertentu.

#### 2. Kriteria

Program studi dihitung sebagai terakreditasi internasional apabila memenuhi seluruh kriteria berikut.

| No | Kriteria                                     | Penjelasan                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Program studi berstatus aktif                | Terdaftar aktif pada PDDIKTI.                                                                                     |
| 2  | Memiliki sertifikat akreditasi internasional | Diterbitkan oleh lembaga akreditasi internasional yang sah.                                                       |
| 3  | Status akreditasi masih berlaku              | Belum melewati masa berlaku sertifikat.                                                                           |
| 4  | Akreditasi diberikan kepada program studi    | Bukan hanya institusi atau fakultas, kecuali skema akreditasi memang berlaku pada tingkat program studi.          |
| 5  | Diakui sesuai ketentuan nasional             | Lembaga akreditasi termasuk dalam daftar pengakuan pemerintah atau memiliki rekognisi internasional yang relevan. |
| 6  | Didukung bukti sah                           | Sertifikat, surat keputusan, atau dokumen resmi lainnya tersedia dan dapat diverifikasi.                          |

Program Studi Tidak Dihitung Apabila

- status akreditasi telah berakhir (expired);

- masih dalam proses asesmen;
- baru mengajukan (submitted);
- hanya memperoleh eligibility;
- hanya memperoleh membership;
- hanya memperoleh sertifikasi ISO tanpa akreditasi akademik;
- hanya institusinya yang terakreditasi internasional sedangkan program studinya belum.

### 3. Cara Pengukuran

#### Formula

Persentase Program Studi Terakreditasi Internasional = (Jumlah Program Studi yang Memiliki Akreditasi Internasional yang Masih Berlaku/Jumlah Seluruh Program Studi Aktif yang Menjadi Sasaran) x 100%.

#### Keterangan

##### Pembilang

Jumlah seluruh program studi yang:

- aktif;
- telah memperoleh akreditasi internasional;
- sertifikat masih berlaku.

##### Penyebut

Jumlah seluruh program studi aktif yang menjadi sasaran dalam Renstra atau Perjanjian Kinerja.

Penyebut dapat berupa:

- seluruh program studi aktif universitas; atau
- program studi yang memang menjadi target internasionalisasi sesuai Renstra (apabila indikator dirancang untuk kelompok sasaran tertentu). Penggunaan penyebut harus konsisten sepanjang periode pengukuran.

## 14. Jumlah Pusat Unggulan Inovasi Strategis

### 1. Definisi Operasional

Jumlah Pusat Unggulan Inovasi Strategis adalah jumlah pusat unggulan (center of excellence) yang dibentuk atau ditetapkan secara resmi oleh perguruan tinggi, memiliki fokus pada pengembangan inovasi strategis di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, teknologi, sosial-humaniora, seni, budaya, atau bidang prioritas lainnya, serta aktif menghasilkan luaran yang memberikan nilai tambah bagi institusi, masyarakat, pemerintah, dan/atau dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

### 2. Kriteria

Suatu unit dihitung sebagai Pusat Unggulan Inovasi Strategis apabila memenuhi seluruh kriteria berikut.

| No | Kriteria                           | Penjelasan                                                                                              |
|----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Memiliki penetapan resmi           | Dibentuk melalui Keputusan Rektor atau peraturan internal perguruan tinggi.                             |
| 2  | Memiliki fokus bidang unggulan     | Berorientasi pada tema strategis sesuai Renstra institusi, kebutuhan nasional, daerah, atau global.     |
| 3  | Memiliki tata kelola               | Tersedia struktur organisasi, pimpinan, SDM, rencana kerja, dan mekanisme operasional.                  |
| 4  | Melaksanakan kegiatan secara aktif | Melaksanakan program pendidikan, penelitian, pengabdian, inovasi, atau hilirisasi secara berkelanjutan. |

|   |                                  |                                                                                                                    |
|---|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Menghasilkan luaran yang terukur | Menghasilkan inovasi, publikasi, HKI, prototipe, kebijakan, layanan, produk, atau bentuk luaran strategis lainnya. |
| 6 | Memiliki dukungan sumber daya    | Didukung pendanaan, sarana-prasarana, dan jejaring kemitraan yang memadai.                                         |
| 7 | Memiliki bukti kinerja           | Tersedia laporan kegiatan dan capaian kinerja yang dapat diverifikasi.                                             |

Tidak Dihitung Apabila

- masih berupa kelompok riset (*research group*) tanpa penetapan resmi;
- hanya berupa laboratorium atau unit kerja administratif yang tidak memiliki mandat sebagai pusat unggulan;
- belum melaksanakan kegiatan operasional;
- dibentuk tetapi tidak aktif;
- tidak memiliki bukti kinerja dalam periode pengukuran.

3. Cara Pengukuran

Formula

Jumlah Pusat Unggulan Inovasi Strategis= Pusat Unggulan Inovasi Strategis yang memenuhi seluruh kriteria]

Keterangan

Jumlah dihitung berdasarkan akumulasi pusat unggulan yang aktif pada akhir periode pelaporan dan memenuhi seluruh kriteria yang telah ditetapkan.

15. Persentase Program Studi yang Terakreditasi Unggul

1. Definisi Operasional

Persentase Program Studi yang Terakreditasi Unggul adalah proporsi program studi aktif pada jenjang diploma, sarjana, profesi, spesialis, magister, dan doctor yang telah memperoleh peringkat akreditasi "Unggul" yang masih berlaku dari lembaga akreditasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dibandingkan dengan jumlah seluruh program studi aktif yang menjadi sasaran pengukuran pada periode tertentu.

2. Kriteria

Program studi dihitung sebagai terakreditasi Unggul apabila memenuhi seluruh kriteria berikut.

| No | Kriteria                               | Penjelasan                                                                         |
|----|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Program studi berstatus aktif          | Terdaftar sebagai program studi aktif pada PDDIKTI.                                |
| 2  | Memperoleh peringkat akreditasi Unggul | Ditetapkan oleh BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya.                              |
| 3  | Status akreditasi masih berlaku        | Masa berlaku akreditasi belum berakhir sesuai keputusan lembaga akreditasi.        |
| 4  | Keputusan akreditasi bersifat final    | Telah diterbitkan dalam bentuk Surat Keputusan atau sertifikat resmi.              |
| 5  | Didukung bukti sahih                   | Tersedia SK akreditasi, sertifikat, dan dokumen pendukung yang dapat diverifikasi. |

Program Studi Tidak Dihitung Apabila

- masih berstatus Baik atau Baik Sekali;
- sedang dalam proses reakreditasi;
- hasil asesmen belum ditetapkan;
- masa berlaku akreditasi Unggul telah berakhir;
- program studi tidak aktif pada PDDIKTI.

### 3. Cara Pengukuran

#### Formula

Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul =  $\frac{\text{Jumlah Program Studi Aktif dengan Status Akreditasi Unggul yang Masih Berlaku}}{\text{Jumlah Seluruh Program Studi Aktif}} \times 100\%$

#### Keterangan

##### Pembilang

Jumlah seluruh program studi aktif yang:

- memperoleh peringkat Unggul;
- status akreditasi masih berlaku pada periode pelaporan.

##### Penyebut

Jumlah seluruh program studi aktif yang tercatat pada PDDIKTI pada periode pengukuran.

## 16. Persentase Pembukaan Program Studi Baru

### 1. Definisi Operasional

Persentase Pembukaan Program Studi Baru adalah proporsi program studi baru yang memperoleh izin penyelenggaraan dan berstatus aktif pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah program studi baru yang ditargetkan untuk dibuka dalam dokumen perencanaan (Renstra, Rencana Kerja Tahunan, atau Perjanjian Kinerja) pada periode yang sama.

### 2. Kriteria

Program studi dinyatakan sebagai program studi baru yang berhasil dibuka apabila memenuhi seluruh kriteria berikut.

| No | Kriteria                        | Penjelasan                                                                        |
|----|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Merupakan program studi baru    | Belum pernah diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.             |
| 2  | Memperoleh izin penyelenggaraan | Memiliki keputusan resmi pembukaan program studi dari kementerian yang berwenang. |
| 3  | Berstatus aktif                 | Tercatat sebagai program studi aktif pada PDDIKTI.                                |
| 4  | Sesuai target perencanaan       | Tercantum dalam Renstra, Rencana Kerja, atau Perjanjian Kinerja tahun berjalan.   |
| 5  | Didukung bukti sah              | Tersedia SK pembukaan, dokumen usulan, dan bukti registrasi pada PDDIKTI.         |

#### Tidak Dihitung Apabila

- masih dalam tahap penyusunan proposal;
- masih dalam proses evaluasi kementerian;
- izin belum diterbitkan;
- hanya perubahan nama program studi;
- hanya perubahan lokasi kampus;
- hanya perubahan bentuk atau penggabungan program studi tanpa pembukaan program studi baru.

### 3. Cara Pengukuran

#### Formula

Persentase Pembukaan Program Studi Baru =  $\frac{\text{Jumlah Program Studi Baru yang Berhasil Dibuka}}{\text{Jumlah Program Studi Baru yang Ditargetkan Dibuka}} \times 100\%$

#### Keterangan

##### Pembilang

Jumlah program studi baru yang pada tahun pengukuran:

- memperoleh izin penyelenggaraan;
- berstatus aktif pada PDDIKTI;
- sesuai target institusi.

Penyebut

Jumlah program studi baru yang ditargetkan dibuka dalam:

- Renstra;
- Rencana Kerja Tahunan;
- Perjanjian Kinerja;

## 17. Jumlah Pusat Unggulan Inovasi Strategis

### 1. Definisi Operasional

Jumlah Pusat Unggulan Inovasi Strategis adalah jumlah pusat unggulan (center of excellence) yang dibentuk atau ditetapkan secara resmi oleh perguruan tinggi, memiliki fokus pada pengembangan inovasi strategis di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, teknologi, sosial-humaniora, seni, budaya, atau bidang prioritas lainnya, serta aktif menghasilkan luaran yang memberikan nilai tambah bagi institusi, masyarakat, pemerintah, dan/atau dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

### 2. Kriteria

Suatu unit dihitung sebagai Pusat Unggulan Inovasi Strategis apabila memenuhi seluruh kriteria berikut.

| No | Kriteria                           | Penjelasan                                                                                                         |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Memiliki penetapan resmi           | Dibentuk melalui Keputusan Rektor atau peraturan internal perguruan tinggi.                                        |
| 2  | Memiliki fokus bidang unggulan     | Berorientasi pada tema strategis sesuai Renstra institusi, kebutuhan nasional, daerah, atau global.                |
| 3  | Memiliki tata kelola               | Tersedia struktur organisasi, pimpinan, SDM, rencana kerja, dan mekanisme operasional.                             |
| 4  | Melaksanakan kegiatan secara aktif | Melaksanakan program pendidikan, penelitian, pengabdian, inovasi, atau hilirisasi secara berkelanjutan.            |
| 5  | Menghasilkan luaran yang terukur   | Menghasilkan inovasi, publikasi, HKI, prototipe, kebijakan, layanan, produk, atau bentuk luaran strategis lainnya. |
| 6  | Memiliki dukungan sumber daya      | Didukung pendanaan, sarana-prasarana, dan jejaring kemitraan yang memadai.                                         |
| 7  | Memiliki bukti kinerja             | Tersedia laporan kegiatan dan capaian kinerja yang dapat diverifikasi.                                             |

Tidak Dihitung Apabila

- masih berupa kelompok riset (*research group*) tanpa penetapan resmi;
- hanya berupa laboratorium atau unit kerja administratif yang tidak memiliki mandat sebagai pusat unggulan;
- belum melaksanakan kegiatan operasional;

## 18. Jumlah Pusat Unggulan Inovasi Strategis

### 1. Definisi Operasional

Jumlah Pusat Unggulan Inovasi Strategis adalah jumlah pusat unggulan (center of excellence) yang dibentuk atau ditetapkan secara resmi oleh perguruan tinggi, memiliki fokus pada pengembangan inovasi strategis di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, teknologi, sosial-humaniora, seni,

budaya, atau bidang prioritas lainnya, serta aktif menghasilkan luaran yang memberikan nilai tambah bagi institusi, masyarakat, pemerintah, dan/atau dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

## 2. Kriteria

Suatu unit dihitung sebagai Pusat Unggulan Inovasi Strategis apabila memenuhi seluruh kriteria berikut.

| No | Kriteria                           | Penjelasan                                                                                                         |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Memiliki penetapan resmi           | Dibentuk melalui Keputusan Rektor atau peraturan internal perguruan tinggi.                                        |
| 2  | Memiliki fokus bidang unggulan     | Berorientasi pada tema strategis sesuai Renstra institusi, kebutuhan nasional, daerah, atau global.                |
| 3  | Memiliki tata kelola               | Tersedia struktur organisasi, pimpinan, SDM, rencana kerja, dan mekanisme operasional.                             |
| 4  | Melaksanakan kegiatan secara aktif | Melaksanakan program pendidikan, penelitian, pengabdian, inovasi, atau hilirisasi secara berkelanjutan.            |
| 5  | Menghasilkan luaran yang terukur   | Menghasilkan inovasi, publikasi, HKI, prototipe, kebijakan, layanan, produk, atau bentuk luaran strategis lainnya. |
| 6  | Memiliki dukungan sumber daya      | Didukung pendanaan, sarana-prasarana, dan jejaring kemitraan yang memadai.                                         |
| 7  | Memiliki bukti kinerja             | Tersedia laporan kegiatan dan capaian kinerja yang dapat diverifikasi.                                             |

Tidak Dihitung Apabila

- masih berupa kelompok riset (*research group*) tanpa penetapan resmi;
- hanya berupa laboratorium atau unit kerja administratif yang tidak memiliki mandat sebagai pusat unggulan;
- belum melaksanakan kegiatan operasional;
- dibentuk tetapi tidak aktif;
- tidak memiliki bukti kinerja dalam periode pengukuran.

## 3. Cara Pengukuran

Formula

Jumlah Pusat Unggulan Inovasi Strategis= Pusat Unggulan Inovasi Strategis yang memenuhi seluruh kriteria]

Keterangan

Jumlah dihitung berdasarkan akumulasi pusat unggulan yang aktif pada akhir periode pelaporan dan memenuhi seluruh kriteria yang telah ditetapkan.

- untuk tetapi tidak aktif;
- tidak memiliki bukti kinerja dalam periode pengukuran.

## 3. Cara Pengukuran

Formula

Jumlah Pusat Unggulan Inovasi Strategis= Pusat Unggulan Inovasi Strategis yang memenuhi seluruh kriteria]

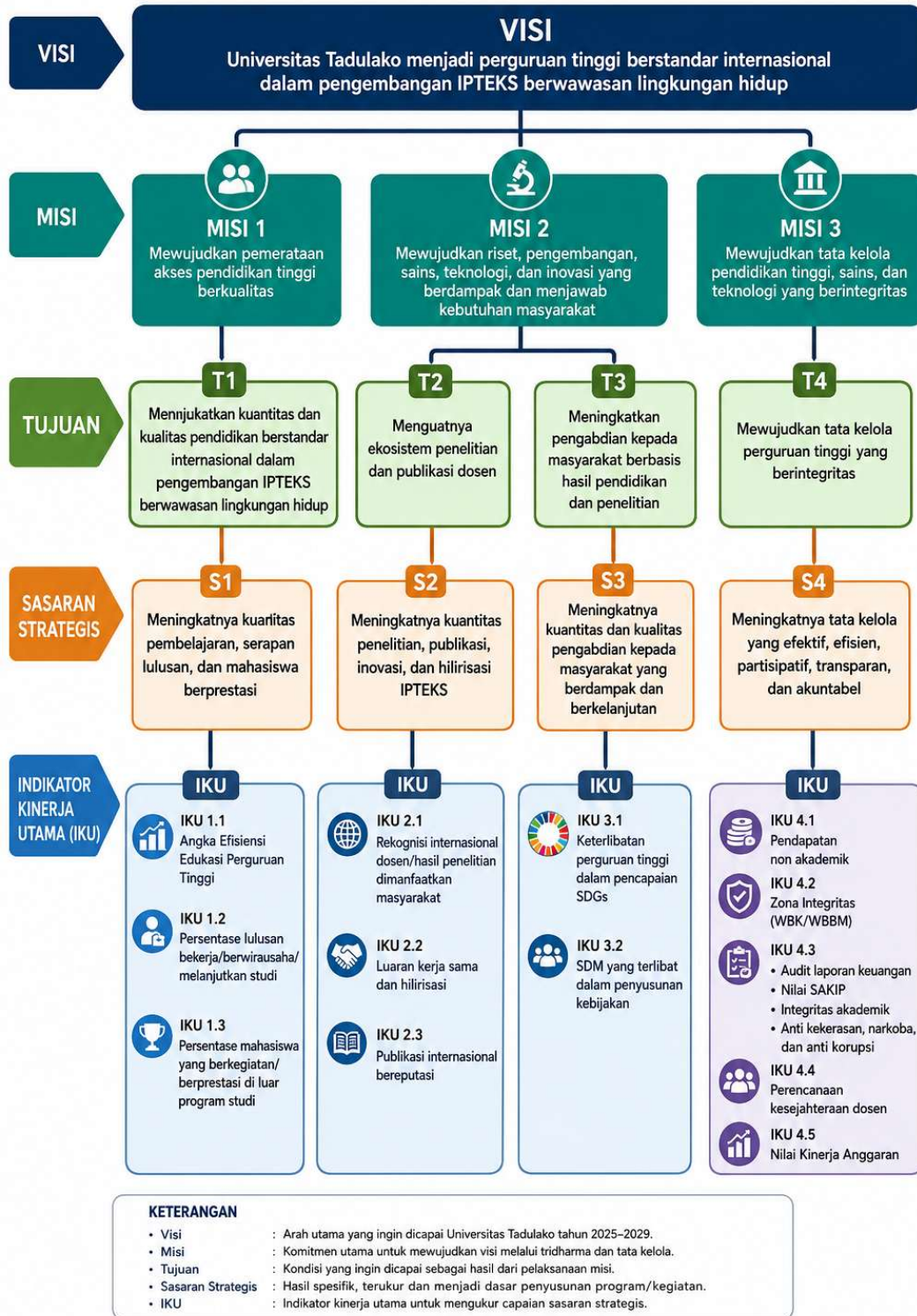
Keterangan

Jumlah dihitung berdasarkan akumulasi pusat unggulan yang aktif pada akhir periode pelaporan dan memenuhi seluruh kriteria yang telah ditetapkan.

- dokumen perencanaan resmi lainnya.

## Lampiran 5: Pohon Kinerja

### POHON KINERJA RENSTRA UNIVERSITAS TADULAKO 2025–2029





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,  
SAINS, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS TADULAKO**

Jalan Soekarno Hatta Kilometer 9 Tondo, Mantikulore, Palu 94119

Surel: [untad@untad.ac.id](mailto:untad@untad.ac.id) Laman: [untad@untad.ac.id](http://untad@untad.ac.id)

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO  
NOMOR 3969/UN28/2026

TENTANG  
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS TADULAKO  
TAHUN 2025-2029

REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Strategis Universitas Tadulako merupakan dokumen perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategi, Program, dan Indikator Kinerja sebagai Pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Tadulako untuk jangka waktu 5 (lima) tahun;
  - b. bahwa dalam rangka mewujudkan Universitas Tadulako sebagai Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat serta mampu berdaya saing pada tingkat Regional dan Internasional, diperlukan perencanaan strategis yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan;
  - c. bahwa berdasarkan hasil Rapat Senat Universitas Tadulako terkait Revisi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tadulako Tahun 2025 – 2029 yang telah ditetapkan sebelumnya dengan Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 4608/UN28/HK.02/2025;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Tadulako tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Tadulako Tahun 2025-2029;

- Mengingat :
1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional istem Perencanaan Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
  6. Undang-undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
12. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 14); Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2023-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
13. Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;
14. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 458);
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Tadulako (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 119);
17. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
18. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 860);
19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMk.05/2012, Tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
20. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14377/M/06/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Periode Tahun 2023-2027;
21. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2026 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi: 4

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2025-2029.

- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Tadulako Tahun 2025-2029.
- KEDUA : Pada saat Keputusan Rektor ini mulai berlaku, maka Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 4608/UN28/HK.02/2025 tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tadulako Tahun 2025-2029, dinyatakan tidak berlaku.
- KETIGA : Keputusan Rektor Universitas Tadulako ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. ↓

Ditetapkan di Palu

Pada tanggal 12 Agustus 2026

REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO



Prof. Dr. Ir. AMAR, S.T., M.T.  
NIP. 196807141994031006

Tembusan:

1. Ketua Senat UNTAD;
2. Ketua SPI UNTAD;
3. Ketua Dewan Pertimbangan UNTAD;
4. Wakil Rektor di lingkungan UNTAD;
5. Dekan Fakultas di lingkungan UNTAD;
6. Direktur Pascasarjana di lingkungan UNTAD;
7. Kepala Lembaga di Lingkungan UNTAD;
8. Kepala Biro di lingkungan UNTAD;
9. Kepala UPA di lingkungan UNTAD;
10. BBP Kantor Pusat UNTAD;